

Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019

Potensi dan Pesona
Bumi Serumpun Sebalai



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG





by Telkom Indonesia



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung daya saing bangsa

Kawasan Industri Air Kantung, Sungailiat, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kode Pos : 33211
Telepon (0717) 93586, Faksimile (0717) 93585
polman@polman-babel.ac.id

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung [POLMANBABEL] bermula dari Politeknik Manufaktur Timah yang didirikan pada tahun 1994 oleh PT. Timah Tbk. melalui Yayasan Polman Timah dengan asistensi dari Politeknik Manufaktur Bandung. Tahun 2010 Polmanbabel di tetapkan menjadi perguruan tinggi negeri.

Polmanbabel memiliki 2 Jurusan dan 6 Program Studi diantaranya:

Jurusan Teknik Elektro dan Informatika

Program Studi D3 Teknik Elektronika, D4 Teknik Elektronika, D4
Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

Jurusan Teknik Mesin

Program Studi D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, D3 Teknik
Perancangan Mekanik, D4 Teknik Mesin dan Manufaktur

Meningkatnya relevansi,
kuantitas dan kualitas sumber
daya manusia berpendidikan
politeknik, serta kemampuan
iptek manufaktur dan inovasi
terapan untuk keunggulan daya
saing bangsa



Lulusan Polmanbabel dapat bekerja di sektor pertambangan dan migas, industri otomotif, industri perkapalan, industri manufaktur, pendidikan, dan industri lainnya.

Polmanbabel meraih prestasi berbagai kompetisi baik ditingkat nasional bahkan internasional diantaranya seperti Kontes Robot Indonesia, National Welding Competition, Asean Skill Competition, National Polytechnic English Olympic dan banyak lagi kompetisi lainnya.

Fasilitas pembelajaran yang lengkap dengan laboratorium dan ruang belajar yang nyaman untuk mendukung proses belajar mahasiswa. Polmanbabel menjalin kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional.

Di tahun 2019 bekerjasama internasional dengan Hubei University of Technology – China dan Yangzhou Polytechnic Institute (YPI). Kerjasama yang dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang berpendidikan, berkemampuan iptek dalam menghadapi era industri 4.0.



PT. PUTERA BANGKA TANI



PT. PUTERA BANGKA TANI

JL. MAHALI, DESA BELILIK, KEC. NAMANG KAB. BANGKA TENGAH

“BeraskitA”

Beras premium produksi petani Indonesia.
Diolah dengan teknologi modern tanpa pemutih,
tanpa pewangi dan tanpa pengawet



www.bulog.co.id



Perum Bulog



@PerumBulog



@perum.bulog



TIM PENYUSUN

Penulis

Soraya B Larasati

Editor

Reza Ahmad

Sumber Data

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Dinas Komunikasi dan Informatika
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Komunikasi dan Sponsor

Hisar Hendriko
Ardiman Philips

Desain & Penata Grafis

Otheng Sattar

Penerbit

PT Micepro Indonesia

Teras Redaksi

Serumpun Sebalai, dua perpaduan kata yang sarat makna. Serumpun Sebalai merupakan semboyan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sederhananya, Serumpun Sebalai mencerminkan eksistensi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk tetap menjadi keluarga besar yang mengutamakan dialog secara kekeluargaan, musyawarah dan mufakat, serta berkerja sama dan senantiasa mensyukuri nikmat Tuhan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Pelan tapi pasti, semangat tersebut banyak menelurkan hal positif. Beragam pencapaian, termasuk apresiasi berupa penghargaan, terus bermunculan.

Kendati demikian, gambaran lengkap provinsi yang terdiri dari dua pulau utama ini, Bangka dan Belitung, bukan hanya hal tersebut. Masih banyak beragam narasi positif yang hadir.

Dalam buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, kami coba memberikan gambaran mengenai potensi, pesona, termasuk apa saja yang ada di Bangka Belitung.

Namun, kendati sudah melakukan beragam observasi dan tatap muka, buku ini masih belum bisa menampung dan merangkum seluruh potensi yang ada.

Kendati demikian, kami berharap buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** bisa menjadi salah satu acuan mengenai apa yang ada, terjadi, dan akan dilakukan di Bangka Belitung.

Akhir kata, kami menuturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dan membantu menyuskeskan penyusunan, promosi, hingga penerbitan buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**.

Pemimpin Redaksi
Afria Al Zaini

Serumpun Sebalai, two words combination that full of meaning. Serumpun Sebalai is the watchword of the Bangka Belitung Islands Province.

Serumpun Sebalai reflects the existence of the people of the Bangka Belitung Islands Province to remain a big family that prioritizes family-friendly dialogue, deliberation and consensus, as well as working together and always grateful for God's pleasure to reach a just and prosperous society.

Slowly but sure, that spirit gives a lot of positive things. Various achievements, including appreciation in the form of awards, continue to appear.

Nevertheless, the complete illustration of the province consisting of these two main islands, Bangka and Belitung is not just this. There are still many positive narratives that need to be discussed.

In the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, we try to give an overview of the potential, charm, including anything which exists in Bangka Belitung.

However, despite having made various observations and face to face, this book still cannot accommodate and summarize all the potential that exists in this province. Nevertheless, we hope that the book

Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai can be one of the references about what is happening, and will be done in Bangka Belitung.

At the end of the word, we would like to thank all those who have been involved and helped in the success of the preparation, promotion, and publication of the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**.

Pemimpin Redaksi
Afria Al Zaini



Sambutan

Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Governor of Bangka Belitung Islands Province

Dr. H. Erzaldi Rosman, S.E., M.M

Puji dan syukur kami panjatkan atas limpahan berkah Tuhan Yang Maha Esa. Atas izin dan ridho-Nya, penyusunan buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** dapat diterbitkan.

Dengan kehadiran buku ini, kami berharap keberhasilan yang terjadi di Kepulauan Bangka Belitung dalam beberapa tahun terakhir tak hanya dirasakan masyarakat setempat, melainkan turut menyentuh nasional hingga internasional.

Kendati belum merangkum secara keseluruhan, mengingat potensi yang ada di Kepulauan Bangka Belitung masih seluas lautan, setidaknya buku ini dapat menggambarkan Bumi Serumpun Sebalai tak hanya menjadi barometer daerah.

Kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyusunan buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, saya mengucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Pangkalpinang, 2019

Praise and gratitude for the abundant blessings of God Almighty, with His permission and blessing, the preparation of the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** can be published.

With the presence of this book, we hope that the success that has occurred in Bangka Belitung Islands Province in the last few years will not only be felt by the local community, but will also touch the national to international.

Although it has not yet summarized as a whole, given the potential that exists in Bangka Belitung Islands is still as wide as the ocean, at least this book can describe Bumi Serumpun Sebalai is not only become barometer in the area.

To all the parties who contributed to the preparation of the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, I would like to thank you. Hopefully this publication can be useful for all of us.

Pangkalpinang, 2019



Sambutan

Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Vice Governor of Bangka Belitung Islands Province

Drs. H. Abdul Fatah, M.Si

Puji dan syukur kami panjatkan atas limpahan berkah Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas izin, ridho, juga kehendak-Nya kita bisa terus beraktivitas. Datanglah ke Bangka Belitung, maka kita akan tahu bagaimana Tuhan memberikan keberkahan, segundang potensi, juga hal positif lainnya.

Sesuai visi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi, kami terus berupaya untuk mengimplementasikan tuntutan tersebut menjadi kenyataan.

Pemerintah Provinsi selalu berusaha untuk memberikan kenyamanan, keamanan, juga kesejahteraan kepada masyarakat. Koordinasi dengan seluruh pihak terkait juga terus dilakukan demi menyuksekan visi tersebut.

Dalam buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, kami berharap gerak positif yang terus dilakukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bisa dirasakan seluruh pihak. Dalam buku ini juga menggambarkan tentang potensi dan peluang yang bisa dilakukan di Bumi Serumpun Sebalai.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu menyuksekan penyusunan buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** hingga sampai diterbitkan.

Pangkalpinang, 2019

Praise and gratitude for the abundant blessings of God Almighty. Because of His permission and blessings so that we can continue to do our daily activities. Come to Bangka Belitung, then we will know how God gives blessings, a lot of potential, and other positive things.

In accordance with the vision of the Bangka Belitung Provincial Government, Prosperous Babel, Advanced Province that Is Excellence in the Field of Agropolitan and Maritime Innovation with Good Governance and Efficient and Fast Technology-Based Public Services, we are constantly working to implement these demands into reality.

The Provincial government is always trying to provide comfort, security, and welfare to the community. Coordination with all related parties also continues to be carried out in order to realize this vision.

In the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, we hope that the positive movement that continues to be carried out by the Provincial Government of Bangka Belitung Islands can be felt by all parties. In this book also illustrates the potential and opportunities that can be done in Bumi Serumpun Sebalai.

At the end of the word, we would like to thank all those who helped in the success of the book preparation **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** until it is published.

Pangkalpinang 2019



Sambutan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Head of Bangka Belitung Islands Province Communication
and Information Service

Dr. Drs. Sudarman, MMSI

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas seizin-Nya buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** dapat terpublikasi.

Publikasi ini, dalam kacamata Pemerintah Provinsi Bangka Belitung, diharapkan bisa membuka mata kita semua tentang apa yang terjadi dan sedang dilakukan di Bumi Serumpun Sebalai.

Jika dilihat satu per satu, buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** setidaknya bisa memberikan kita gambaran tentang perkembangan di Kepulauan Bangka Belitung.

Karena itu, kami percaya dan meyakini apa yang dilakukan Pemerintah Provinsi Bangka Belitung selama ini telah membawa hasil. Kendati demikian, kami menyadari apa yang kami lakukan belumlah maksimal.

Karenanya, kami berharap seluruh pihak ikut membantu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dalam buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, kami berharap bisa menjadi media komunikasi antara penyelenggara pemerintah dan masyarakat.

Buku ini juga diharapkan bisa membuka mata nasional, termasuk dunia, bahwa Bangka Belitung memiliki banyak potensi untuk digali. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut menyukseskan penerbitan buku **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**.

Pangkalpinang, 2019

By saying thanks and gratitude to God Almighty, because of His permission the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** can be published.

This publication, in the point of view of the Provincial Government of Bangka Belitung, is expected to open our eyes to all for what is happening and being done in Bumi Serumpun Sebalai.

If viewed one by one, the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai** can at least give us an idea about the developments in Bangka Belitung Islands.

Therefore, we believe that what the Provincial Government of Bangka Belitung has done so far has shown good results. Nevertheless, we realize that what we are doing is not yet optimal.

Therefore, we hope that all parties contribute to help the Bangka Belitung Islands Provincial Government to provide the best service to the community.

In the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**, we hope to become a medium of communication between government organizers and the community.

This book is also expected to open national eyes, including the world, that Bangka Belitung has a lot of potential to be explored. At the end of the word, we would like to thank the parties who helped in the successful publication of the book **Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019 Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai**.

Pangkalpinang, 2019



DAFTAR ISI

Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019

Potensi dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai

14

MENYESAP SEJARAH BUMI SERUMPUN SEBALAI

Historical Review of Bumi Serumpun Sebalai

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari dua pulau besar, yakni Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Ada juga pulau-pulau kecil lainnya. Di zaman kerajaan, wilayah ini masuk dalam kekuasaan Sriwijaya, Majahapit, juga Mataram.

Bangka Belitung Islands Province consists of two large islands, namely Bangka Island and Belitung Island. There are also other small islands. In royal times, this territory was under the authority of Srivijaya, Majahapit, and Mataram.



32

VISI-MISI PEMERINTAH PROVINSI

Vision And Mission Of
Provincial Government

34



46

MENGGALI POTENSI, MEMAKSIMALKAN INVESTASI

Exploring Potential, Maximizing
Investment

ARTI DAN MAKNA LAMBANG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Symbol Of Bangka Belitung Islands Province



72

BABEL YANG MEMPESONA

Beautiful Babel

Inilah sebabnya mengapa potensi wisata bahari di Bangka Belitung mampu menyuguhkan pengalaman wisata yang tidak akan terlupakan. Dalam catatan Dinas Pariwisata Bangka Belitung, setidaknya ada 26 objek wisata yang sudah memiliki fasilitas dan nyaman untuk dikunjungi.

This is why the potential for marine tourism in Bangka Belitung is able to provide a tourist experience that will not be forgotten. In the records of the Bangka Belitung Tourism Office, there are at least 26 attractions that already have facilities and are comfortable to visit.



142

RAGAM RASA YANG MEMANJA LIDAH

Variety of Flavors that
Tease Tongue



156

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG KIAN TERBUKA

Provincial Government of Bangka
Belitung Islands Increasingly
Transparent





PT. DUTA PUTRA LEXINDO



Air Minum Dalam Kemasan (Air Demineral)

BOLESA®

Pilihan untuk Keluarga



Diproduksi oleh :

PT. DUTA PUTRA LEXINDO

Pangkal Pinang 33147 - Indonesia

Telp. 0717 439058 / 0812 7172 889



0812 717 4567

www.bolesa.co.id





BANK INDONESIA

BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

PEREKONOMIAN BANGKA BELITUNG

Kinerja Ekonomi dan Keuangan Bangka Belitung

Tahun 2018

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Bangka Belitung pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 73,07 triliun atau tumbuh sebesar 4,45% (yo), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 4,47% (yo). Pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung dendorong oleh masih kuatnya pertumbuhan konsumsi domestik dan investasi. Inflasi tercatat masih terkendali sebesar 3,18% (yo) pada tahun 2018, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,13% (yo). Penyaluran kredit perbankan tumbuh signifikan sebesar 46,49% (yo), dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 117% dan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1,07%. Pengedaran uang Rupiah di Bangka Belitung tercatat *inflow* sebesar Rp 1,52 triliun dan *outflow* sebesar Rp 2,61 triliun sehingga secara keseluruhan tahun mencatatkan *net outflow* sebesar Rp 1,09 triliun pada tahun 2018.



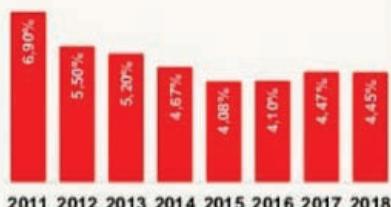
PERTUMBUHAN EKONOMI BANGKA BELITUNG

Pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung stabil di tahun 2018

PDRB Harga Berlaku
Tahun 2018Rp **73,07** triliunLaju Pertumbuhan
Tahun 2018

4,45 % (yo)

TREN PERTUMBUHAN EKONOMI



SUMBER PERTUMBUHAN



INFLASI BANGKA BELITUNG

Inflasi pada tahun 2018 tetap terkendali

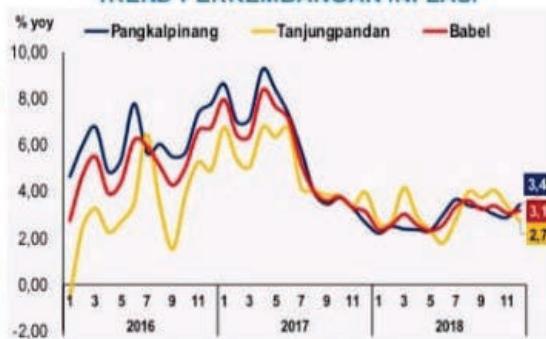
INFLASI IHK

1,51%
(mm)3,18%
(yo)

INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELOUARAN



TREND PERKEMBANGAN INFLASI

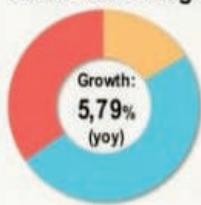


STABILITAS SISTEM KEUANGAN

Kredit perbankan tumbuh signifikan dengan rasio kredit bermasalah yang terjaga rendah.

Aset Perbankan : Rp 20.364 miliar (tumbuh 8,02% yo)

Dana Pihak Ketiga : Rp 19.214 miliar



Rp 2.636 miliar	Tumbuh 16,92% yo
Rp 9.348 miliar	Tumbuh 4,69% yo
Rp 6.731 miliar	Tumbuh 3,53% yo

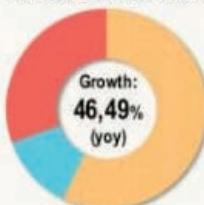
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

85%
2017
117%
2018

NON PERFORMING LOAN (NPL)

4,66%
2017
1,07%
2018

Kredit Perbankan : Rp 22.502 miliar



Rp 6.626 miliar	Tumbuh 13,98% yo
Rp 12.438 miliar	Tumbuh 70,23% yo
Rp 3.437 miliar	Tumbuh 53,47% yo

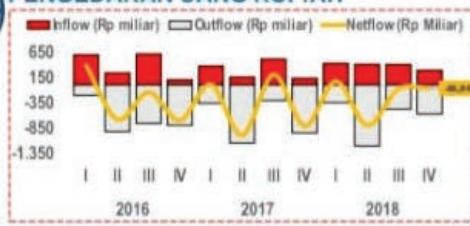


SISTEM PEMBAYARAN

Transaksi non tunai melalui BI-RTGS dan SKNBI tercatat tumbuh menguat. Pengedaran uang Rupiah masih mencatatkan *net outflow*.
BI-RTGS
 tumbuh 4,71% (yo)
 Rp **13.096** miliar

SKNBI
 tumbuh 5,73% (yo)
 Rp **7.250** miliar


PENGEDARAN UANG RUPIAH



MENYESAP SEJARAH

BUMI SERUMPUN SEBALAI

Historical Review of Bumi Serumpun Sebalai

Pelan tapi pasti, Bangka Belitung terus bersolek. Kecantikannya tak hanya dirasakan penduduk lokal. Secara nasional, termasuk dunia, juga turut merasakan pesonanya. Ini jelas kebanggaan, juga prestasi, mengingat Bangka Belitung merupakan provinsi baru, terbentuk pada tahun 2000.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari dua pulau besar, yakni Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Ada juga pulau-pulau kecil lainnya. Di zaman kerajaan, wilayah ini masuk dalam kekuasaan Sriwijaya, Majahapit, juga Mataram.

Slowly but sure, Bangka Belitung continues to grow. Its beauty is not only felt by local residents. Nationally, including the world, also felt its charm. This is clearly pride, as well as achievements, considering that Bangka Belitung is a new province, formed in 2000.

Bangka Belitung Islands Province consists of two large islands, namely Bangka Island and Belitung Island. There are also other small islands. In royal times, this territory was under the authority of Srivijaya, Majahapit, and Mataram.





Setelahnya, Bangka Belitung menjadi daerah jajahan Inggris. Pada 10 Desember 1816, dilaksanakan serah terima kepada pemerintah Belanda, berlangsung di Muntok.

Pada masa penjajahan Belanda, terjadi perlawanan, dilakukan oleh Depati Barin. Perlawanan kemudian dilanjutkan putranya, Depati Amir, hingga berakhir dengan pengasingan ke Kupang, Nusa Tenggara Timur. Selama masa penjajahan, banyak kekayaan di pulau ini dirampas.

Kendati demikian, Bangka Belitung mampu bertahan, termasuk melakukan sejumlah perlawanan. Baru pada tahun 2000, Bumi Serumpun Sebalai resmi menjadi wilayah otonom.

Ketika itu, Pemerintah Republik Indonesia mengakui keberadaan Bangka Belitung sebagai provinsi, tak lagi menginduk bersama Sumatera Selatan. Penetapan ini dikukuhkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000.

After that, Bangka Belitung became a British colony. On December 10, 1816, carried out handover to the Netherlands government that took place in Muntok.

During the Dutch colonial period, there was resistance, carried out by Depati Barin. The resistance was then continued by his son, Depati Amir, until he ended in exile to Kupang, East Nusa Tenggara. During the colonial period, there is a lot of wealth on this island that taken away.

Nevertheless, Bangka Belitung was able to survive, including a number of resistances. In 2000, Bumi Serumpun Sebalai officially became an autonomous region.

At that time, the Government of the Republic of Indonesia recognized the existence of Bangka Belitung as a province, no longer holding it together with South Sumatra. This stipulation was confirmed based on Law Number 27 of 2000.









Aspek Geografis

Geographical Aspects

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak di bagian tenggara Pulau Sumatera. antara 104°50' sampai dengan 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai dengan 4°10' Lintang Selatan. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari enam kabupaten dan satu kota, terletak di dua pulau besar:

- Pulau Bangka: Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kota Pangkalpinang
- Pulau Belitung: Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur

Bangka Belitung Islands Province is located in the southeastern part of the island of Sumatra. It is between 104°50' to 109°30' East Longitude and 0°50' to 4°10'South Latitude. Bangka Belitung Islands Province consists of six regencies and one city, located on two large islands:

- Bangka Island: Bangka Regency, West Bangka Regency, Central Bangka Regency, South Bangka Regency, Pangkalpinang City
- Belitung Island: Belitung Regency and East Belitung Regency





Total, luas wilayah daratan dan wilayah lautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,06 kilometer persegi. Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Wilayah daratan terbagi menjadi kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Bangka dengan luas wilayah 2.950,68 kilometer persegi; Kabupaten Bangka Barat 2.820,61 kilometer persegi; Kabupaten Bangka Tengah 2.155,77 kilometer persegi; Kabupaten Bangka Selatan 3.607,08 kilometer persegi; Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,61 kilometer persegi; Kabupaten Belitung Timur 2.506,91 kilometer persegi; Kota Pangkalpinang 89,40 kilometer persegi.

In general, the total land area and sea area of Bangka Belitung Islands Province reaches 81,725.06 square kilometers. Land area reaches at least 16,424.06 square kilometers, or 20.10 percent of the total area. While the sea area is approximately 65,301 square kilometers, or 79.90 percent of the total area of the Bangka Belitung Islands Province.

The land area is divided into regencies and cities, namely Bangka Regency with an area of 2,950.68 square kilometers; West Bangka Regency 2,820.61 square kilometers; Central Bangka Regency 2,155.77 square kilometers; South Bangka Regency 3,607.08 square kilometers; Belitung Regency with an area of 2,293.61 square kilometers; East Belitung Regency 2,506.91 square kilometers; City of Pangkalpinang 89.40 square kilometers.

Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Map of Bangka Belitung Islands Province





Kepulauan Bangka Belitung terbentang pada 0050'LS-4010' LS, sehingga iklim tropis memiliki bulan basah dan kering. Saat musim penghujan (bulan basah), beberapa daerah tergenang air, apalagi sekitar 40 persen desa/kelurahan terletak di tepi laut. Saat kemarau, banyak sumur warga kehabisan air.

Namun, sering terjadi juga hujan dan panas bergantian dalam kurun waktu berdekatan. Hal ini tak lepas dari luas wilayah lautan (65.301 kilometer persegi), empat kali luas wilayah daratan (16.424 kilometer persegi).

Suhu udara cenderung panas, dengan rata-rata selama tahun 2018 mencapai 27 derajat celsius di Pangkalpinang dan 26,5 derajat celsius di Tanjungpandan.

Bangka Belitung Islands spread out at 0° 0' 50'' South latitude-4° 0' 10'' South latitude, so the tropical climate has a wet and dry month. During the rainy season (wet month), some areas are flooded, especially about 40 percent of villages / urban village located on the waterfront. During the dry season, many community wells run out of water.

However, rain and heat often occur alternately in the adjacent period. This is inseparable from the vast sea area (65,301 square kilometers), four times of the land area (16,424 square kilometers).

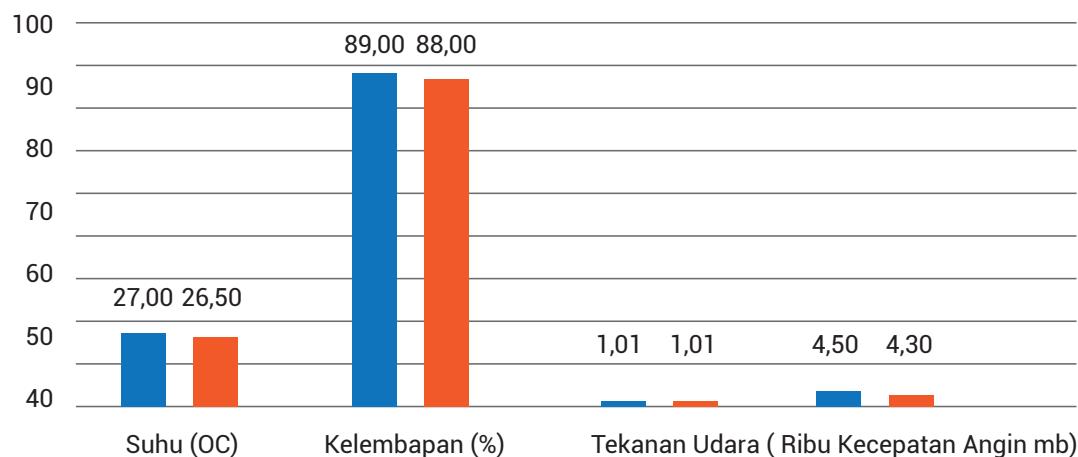
Air temperatures tend to be hot, with an average during 2018 reaching 27 degrees celsius in Pangkalpinang and 26.5 degrees celsius in Tanjungpandan.

Kelembaban udara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih tergolong baik untuk kesehatan dan pertanian. Pada 2018, kelembaban udara berkisar antara 51 persen sampai 100 persen, sementara tekanan udara antara 1.007,5 mb sampai 1.014,3 mb.

Air humidity in the Bangka Belitung Islands Province is still classified as good for health and agriculture. In 2018, the humidity ranges from 51 percent to 100 percent, while the air pressure is between 1,007.5 mb to 1,014.3 mb.

Rata-Rata Suhu, Kelembaban, Tekanan Udara, dan Kecepatan Angin, 2018

Average of Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure, and Wind Velocity, 2018



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang

Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi pulau-pulau kecil.

Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka antara lain Nangka, Penyu, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, dan Tujuh. Sementara Pulau Belitung dikelilingi pulau-pulau kecil, antara lain Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendarau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya.

Keadaan tanah Kepulauan Bangka Belitung secara umum mempunyai PH atau reaksi tanah yang asam rata-rata di bawah 5, akan tetapi memiliki kandungan aluminium sangat tinggi. Di dalamnya mengandung banyak mineral biji timah dan bahan galian berupa pasir, pasir kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.

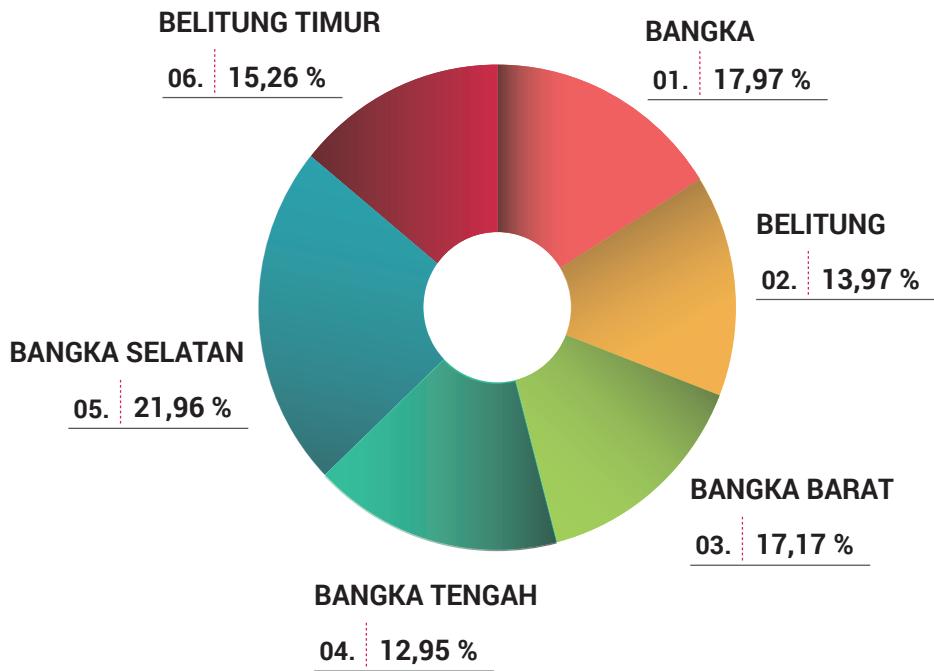
Bangka Belitung Islands is a group of two islands namely Bangka Island and Belitung Island which is surrounded by small islands.

Small islands surrounding Bangka Island include Nangka Island, Penyu Island, Burung Island, Lepar Island, Pongok Island, Gelasa Island, Panjang Island, and Tujuh Island. While Belitung Island is surrounded by small islands, including Lima island, Lengkuas island, Selindung island, Pelanduk island, Seliu island, Mendarau island, Batu Dinding island, Sumedang island and other small islands.

The land condition of Bangka Belitung Islands generally has an average pH or acidic soil reaction below 5, but has a very high aluminum content. It contains a lot of lead ore minerals and minerals in the form of sand, quartz sand, granite, kaolin, clay, etc.

Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km2), 2018

Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2018



Kepulauan Bangka Belitung juga ditumbuhi bermacam-macam jenis kayu berkualitas, bahkan sampai diperdagangkan ke luar daerah seperti: kayu meranti, ramin, mambalong, mandaru, bulin, dan kerengas.

Tanaman hutan lainnya adalah kapuk, jelutung, pulai, gelam, meranti rawa, mentagor, mahang, bakau, dan lain-lain.

Hasil hutan lainnya merupakan hasil ikutan, terutama madu alam dan rotan. Madu Kepulauan Bangka Belitung terkenal dengan rasa pahit.

Sementara fauna di Kepulauan Bangka Belitung lebih memiliki kesamaan dengan fauna di Kepulauan Riau, termasuk semenanjung Malaysia, daripada dengan daerah di Sumatera. Beberapa jenis hewan yang dapat ditemui di Kepulauan Bangka Belitung antara lain rusa, beruk, monyet, lutung, babi, tringgiling, kancil, musang, elang, ayam hutan, pelanduk, berjenis-jenis ular, dan biawak.

Bangka Belitung Islands are also overgrown with various types of quality wood, even to the point of being traded outside the region such as: meranti, ramin, mambalong, mandaru, bulin, and kerengas.

Other forest plants are kapok, *Dyera costulata*, *Alstonia scholaris*, *Melaleuca leucadendra*, *Shorea leprosula*, *Calophyllum*, *Macaranga*, Mangrove, and others.

Other forest products are by-products, mainly natural honey and rattan. Bangka Belitung Islands honey is famous for its bitter taste.

While fauna in the Bangka Belitung Islands have more in common with fauna in the Riau Islands, including the Malay peninsula, than with regions in Sumatra. Some types of animals that can be found in the Bangka Belitung Islands, among others deer, ape, monkey, langur, warthog, pangolin, mouse deer, weasel, eagle, junglefowl, types of snakes, and monitor lizard.



Aspek Demografi

Demography Aspect

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencatat, jumlah penduduknya sebesar 1.459.873 orang. Laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, tercermin pada rasio jenis kelamin sebesar 108,37. Komposisi penduduk masih didominasi oleh usia produktif (15-65 tahun), sehingga ada bonus demografi yang terjadi saat ini.

Penduduk Pulau Bangka dan Pulau Belitung, semula dihuni orang-orang suku laut, dalam perjalanan sejarah yang panjang membentuk proses kulturisasi dan akulturasasi. Orang-orang laut tersebut berasal dari berbagai pulau.

Orang laut dari Belitung, misalnya, berlayar dan menghuni pantai-pantai di Malaka. Sementara mereka yang sudah berasimilasi menyebar ke seluruh tanah semenanjung dan pulau-pulau di Riau. Kemudian kembali dan menempati Pulau Bangka dan Belitung.

The Central Statistics Agency of the Province of Bangka Belitung Islands recorded a population of 1,459,873 people. More men than women, reflected in the sex ratio of 108.37. The composition of the population is still dominated by productive age (15-65 years), so there is a demographic bonus that is happening right now.

The inhabitants of Bangka Island and Belitung Island, originally inhabited by tribal people of the sea, in the course of a long history formed the process of culture and acculturation. The sea people came from various islands.

Sea people from Belitung, for example, sail and inhabit the beaches in Malacca. While those who have been assimilated spread throughout the peninsula and the islands of Riau. Then return and occupy the islands of Bangka and Belitung.



Mereka yang tinggal di Riau, berlayar ke Bangka. Datang juga kelompok-kelompok orang laut dari Pulau Sulawesi dan Kalimantan. Pada gelombang berikutnya, ketika mulai dikenal adanya Suku Bugis, mereka datang dan menetap di Bangka, Belitung, dan Riau. Lalu datang orang dari Johor, Siantan Melayu, campuran Melayu-Cina, dan juga asli Cina, berbaur dalam proses akulturasi dan kulturasi.

Kemudian datang orang-orang Minangkabau, Jawa, Banjar, Kepulauan Bawean, Aceh dan beberapa suku lain yang sudah lebih dulu melebur. Lalu jadilah suatu generasi baru: Orang Melayu Bangka Belitung.

Bahasa yang paling dominan digunakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Melayu, kemudian dijadikan bahasa daerah. Namun, seiring dengan keanekaragaman suku bangsa, bahasa lain yang digunakan antara lain bahasa Mandarin dan bahasa Jawa.

Akulturasi budaya yang dinamis ini pula membuat penduduk Bangka Belitung memeluk agama yang berbeda-beda pula. Berikut rinciannya berdasarkan data BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019:

Those who live in Riau, sail to Bangka, and also groups of sea people came from the islands of Sulawesi and Kalimantan. In the next wave, when the Bugis tribe became known, they came and settled in Bangka, Belitung, and Riau. Then people came from Johor, Siantan Melayu, a mixture of Malay-Chinese, and also native to China, mingling in the process of acculturation and culture.

Then the Minangkabau came, Javanese, Banjar, Bawean Islands, Aceh and several other tribes who had already merged. Then become a new generation: the Bangka Belitung Malay people.

The most dominant language used in the Bangka Belitung Islands Province is Malay, which then became a regional language. However, along with ethnic diversity, other languages used include Mandarin and Javanese language.

This dynamic cultural acculturation also makes the inhabitants of Bangka Belitung embrace different religions as well. The following details are based on BPS data from the Province of Bangka Belitung 2019:



Jumlah tempat peribadatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2018
 Number of Workshop Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2018

Kabupaten Regency
Bangka

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
175	230	58

Kabupaten Regency
Belitung

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
135	111	13

Kabupaten Regency
Bangka Barat

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
175	75	28

Kabupaten Regency
Bangka Tengah

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
111	143	20

Kabupaten Regency
Bangka Selatan

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
158	199	15

Kabupaten Regency
Bangka Timur

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
113	37	11

Kota / City
Pangkal Pinang

Masjid/Mosque	Mushola/Mushola	Gereja Protestan/Cristian Church
89	97	32





VISI-MISI PEMERINTAH PROVINSI

VISION AND MISSION OF PROVINCIAL GOVERNMENT



Dalam periode 2017-2022, di bawah kepemimpinan Gubernur Dr H Erzaldi Rosman, SE, M.M dan Wakil Gubernur Drs H Abdul Fatah, M.Si, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyusun sebuah visi yang muaranya demi kepentingan masyarakat.

"Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi"

Selain visi, periode pemerintahan Gubernur Dr H Erzaldi Rosman, SE, M.M dan Wakil Gubernur Drs H Abdul Fatah, M.Si, Pemerintah Provinsi Bangka Belitung juga menyusun sebuah misi. Terkait hal tersebut, Badan Perencanaan

In the 2017-2022 period, under the leadership of Governor Dr. H Erzaldi Rosman, SE, M.M and Vice Governor Drs H Abdul Fatah, M.Sc, the Provincial Government of Bangka Belitung Islands compiled a vision that aimed at the public interest.

"Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi"

In addition to the vision, the period of governor Dr H Erzaldi Rosman, SE, M.M and Vice Governor Drs H Abdul Fatah, M.Sc, the Provincial Government of Bangka Belitung also compiled a mission.

Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan tugas dan fungsinya diarahkan untuk mendukung misi 5:

1. Meningkatkan pembangunan ekonomi berbasis potensi daerah
2. Mewujudkan infrastruktur dan konektivitas daerah yang berkualitas
3. Meningkatkan sumber daya manusia unggul dan handal
4. Meningkatkan kesehatan masyarakat
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan demokrasi

Related to this, the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of the Province of Bangka Belitung Islands based on their duties and functions is directed to support 5 missions:

1. Increasing economic development based on regional potential
2. Realizing infrastructure and qualified local connectivity
3. Increasing superior and reliable human resources
4. Improving public health
5. Realizing good governance and building democracy



ARTI DAN MAKNA LAMBANG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SYMBOL OF BANGKA BELITUNG ISLANDS PROVINCE



Perisai Bersudut Lima

melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepulauan Bangka Belitung

melambangkan wilayah, masyarakat, sistem pemerintah, kebudayaan dan sumber daya alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Lingkaran Bulat Simetrikal

melambangkan kesatuan dan persatuan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menghadapi segala tantangan di tengah-tengah peradaban dunia yang semakin terbuka.

Butir Padi berjumlah 27 buah

melambangkan nomor dari undang-undang pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000.

Buah Lada berjumlah 31 buah

melambangkan Kepulauan Bangka Belitung sebagai provinsi ke-31 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Padi dan buah lada juga melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran.

Five Angled Shield

symbolizes Pancasila as the basis of The Unitary State of the Republic of Indonesia.

Bangka Belitung Islands

symbolizes the region, society, government system, culture and natural resources of the Bangka Belitung Islands Province.

Symmetrical Round Circle

symbolizes the unity of the Bangka Belitung Islands Province in facing all challenges in the midst of an increasingly open world civilization.

Rice totaled 27 pieces

symbolizes the number of laws in the formation of the Bangka Belitung Islands Province, namely Law Number 27 of 2000,

Pepper totaled 31 pieces

symbolizes Bangka Belitung Islands as the 31st province in the Unitary State of the Republic of Indonesia. Rice and pepper also symbolize prosperity.

Balok Timah

melambangkan kekayaan alam (hasil bumi pokok) berupa timah yang dalam sejarah secara sosial ekonomi telah menopang kehidupan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lebih dari 300 tahun –diketemukan dan dikelola sejak tahun 1710: Mary Schommers dalam Bangka Tin.

Biru Tua dan Biru Muda (dalam perisai dan lingkaran hitam)

melambangkan bahari dunia kelautan dari yang dangkal sampai terdalam. Menyiratkan lautan dengan segala kekayaan alam yang ada di atasnya, di dalam dan di dasar lautan yang dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat.

Putih (tulisan)

melambangkan keteguhan dan perdamaian.

Kuning (padi dan semboyan)

melambangkan ketenteraman dan kekuatan.

Hijau (pulau dan lada)

melambangkan kesuburan.

Hitam (outline lingkaran)

melambangkan ketegasan.

Serumpun Sebalai

menunjukkan kekayaan alam dan plularisme masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tetap merupakan kelurga besar komunitas (serumpun) yang memiliki perjuangan yang sama untuk menciptakan kesejahteraan , kemakmuran, keadilan dan perdamaian.

Untuk mewujudkan perjuangan tersebut, dengan budaya masyarakat melayu berkumpul, bermusyawarah, mufakat, berkerja sama dan bersyukur bersama-sama dalam semangat kekeluargaan (sebalai), menjadi wahana yang paling kuat untuk dilestarikan dan dikembangkan. Nilai-nilai universal budaya ini juga dimiliki oleh beragam etnis yang hidup di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tin Beam

symbolizes natural wealth (the main crop) in the form of tin which in socio-economic history has sustained the lives of the people of the Bangka Belitung Islands Province for more than 300 years - found and managed since 1710: Mary Schommers in Bangka Tin.

Dark Blue dan Light Blue (dalam perisai dan lingkaran hitam)

symbolizes the nautical world of the sea from the shallows to the deepest. Implies the ocean with all the natural wealth that is on it, in and on the bottom of the ocean that can be utilized as much as possible for the welfare of the people.

White (writing)

symbolizes firmness and peace.

Yellow (rice and slogan)

symbolizes peace and strength.

Green (island and pepper)

symbolizing fertility.

Black (circle outline)

symbolizes firmness.

Serumpun Sebalai

shows the natural wealth and plularism of the people of the Bangka Belitung Islands Province remains a large family of communities (serumpun) who have the same struggle to create prosperity, affluence, justice and peace.

To realize this struggle, with the Malay culture of society gathering, deliberating, consenting, working together and being grateful together in a family spirit (sebalai), it becomes the most powerful phase to be preserved and developed. These universal cultural values are owned by various ethnic groups living in the Bangka Belitung Islands Province.

Dengan demikian, Serumpun Sebalai mencerminkan sebuah eksistensi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan kesadaran dan citacitanya untuk tetap menjadi keluarga besar yang dalam perjuangan dan proses kehidupannya senantiasa mengutamakan dialog secara kekeluargaan, musyawarah dan mufakat, serta berkerja sama dan senantiasa mensyukuri nikmat Tuhan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Serumpun Sebalai, semboyan penegakan demokrasi melalui musyawarah dan mufakat.

Therefore, Serumpun Sebalai reflects an existence of the people of the Bangka Belitung Islands Province with their awareness and aspirations to remain a big family who in their struggle and life process always prioritizes dialogue in a family, deliberation and consensus, as well as working together and always grateful for God's blessings to achieve a just and prosperous society.

Serumpun Sebalai, slogan of upholding democracy through deliberation and consensus.







by Telkom Indonesia



Dengan
potensi timah
yang ada di
Indonesia,
khususnya di Bangka,
Paulus optimistis
perdagangan pasar fisik
timah murni batangan
akan terus
berkembang

Stephanus Paulus Lumintang, orang nomor satu di Jakarta Futures Exchange (JFX), bursa yang memperdagangkan Pasar Fisik Timah Murni Batangan menyampaikan, "Semenjak peluncuran bursa timah murni batangan pada Agustus 2019, JFX sebagai bursa komoditas pertama di Indonesia mengambil peran dalam industri timah di Indonesia, dengan memperdagangkan timah menjadi komoditas yang ditransaksikan dalam pasar Fisik Timah Murni Batangan".

Paulus berharap, "Tentu kita berharap agar perdagangan fisik timah terus membaik dan berlanjut, sehingga bisa memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional umumnya dan Bangka khususnya".

Tersurat juga optimisme dalam pesan yang disampaikan oleh Paulus, "Bersama dengan BUMN PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), kedua institusi ini bersinergi untuk terbentuknya harga timah pada bursa nasional yang akan menjadi acuan internasional".



Stephanus Paulus Lumintang

Direktur Utama JFX
Jakarta Futures Exchange

berinovasi dan berinvestasi untuk masa depan
yang dirangkum dalam slogan

P.R.E.S.T.A.S.I.

Products Development, pengembangan dengan merevitalisasi produk lama dan menciptakan produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar.

Relationship Improvement, menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan para stakeholders bursa.

Education, mengadakan program edukasi internal dan eksternal.

Socialization, sosialisasi tentang JFX kepada masyarakat.

Technology Enhancement, meningkatkan dan menyempurnakan teknologi inti dan pendukung bursa.

Accountability, peningkatan good governance bursa.

System of Organization and Management, menyempurnakan organisasi dan meningkatkan praktek manajemen.

Integrity of Market, meningkatkan integritas pasar agar kepercayaan terhadap bursa meningkat dan citra bursa membaik.



COFFEE COCOA CPO COAL GOLD OLEIN TIN

Jakarta Futures Exchange (JFX) atau PT. Bursa Berjangka Jakarta adalah bursa berjangka pertama di Indonesia yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia No.32 / 1997 yang telah diubah menjadi UU Indonesia No.10 / 2011. PT. Bursa Berjangka Jakarta didirikan pada 19 Agustus 1999.

PT Bursa Berjangka Jakarta atau lebih dikenal sekarang sebagai Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam UU No.32 / 1997 dan menerima izin usaha dari Bappebti, pada pertengahan tahun 2000.

Awalnya JFX memperdagangkan kontrak olein dan kopi robusta, yang kemudian memperluas cakupannya ke emas serta pasar fisik minyak sawit mentah pada tahun 2009. Kontrak baru yang berhasil ditandai adalah kontrak kakao. JFX juga telah mengembangkan Syariah JFX yang merupakan perdagangan komoditas berbasis Islam pertama di Indonesia.

Pada bulan Desember 2013 JFX meluncurkan produk baru yang terdiri dari Kontrak kopi Arabika dan Robusta, Pasar Fisik Karet, Pasar Fisik Batubara dan Kontrak Emas Bergulir Berkala. Pada bulan Agustus 2019 JFX meluncurkan produk baru Pasar fisik Timah.



PT BURSA BERJANGKA JAKARTA

THE CITY TOWER BUILDING 20th Floor

JL M. H. THAMRIN 81, Jakarta, Indonesia

Phone: +62 21 31996030 Fax: +62 21 319 96050

www.jfx.co.id

@jfx_ptbbj

Dengan dilakukannya perdagangan fisik komoditas timah di Jakarta Futures Exchange, secara ekonomi merupakan pintu yang akan memberikan nilai tambah bagi masyarakat Bangka. Sinergi strategis antara PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dengan Jakarta Futures Exchange ini, telah dimulai sejak akhir Agustus 2019. PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) sebagai lembaga resmi untuk penyelesaian transaksi, telah melakukan persiapan secara maksimal.

Sosok dibalik semua ini, adalah Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero). Berikut Wawancara dengan Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)

Fajar Wibhiyadi

Direktur Utama
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)

**JADIKAN
KOMODITAS
TIMAH FISIK
SEBAGAI NILAI
TAMBAH
MASYARAKAT
BANGKA**



Sebagai profesional yang memimpin BUMN, apa pendapat Bapak tentang Pulau Bangka ?

Bicara tentang Pulau Bangka, kita akan teringat pada pelajaran waktu sekolah, dimana disebutkan bahwa Pulau Bangka merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Keberadaan biji timah yang ada di pulau Bangka, sejak jaman Belanda telah menjadi sumber ekonomi yang besar. Dan hingga saat ini, kekayaan alam berupa biji timah yang ada di Pulau Bangka, telah mengangkat nama Indonesia di bursa perdagangan internasional. Tidak kurang dari 23% market timah dunia, berasal dari Indonesia. Selain itu, pulau Bangka juga memiliki sejuta pesona dari alamnya. Dengan kondisi geografis kombinasi antara kepulauan dan lautan, tentu ini merupakan potensi besar bagi Pulau Bangka untuk terus berkembang kedepannya.

Apa yang bisa didapat masyarakat Bangka, dengan mulai diperdagangkannya komoditas timah ini ?

Ada pepatah mengatakan, "tikus mati di lumbung padi". Semoga ini tidak terjadi bagi masyarakat Bangka. Dengan kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya Timah, kiranya masyarakat Bangka juga dapat menikmati. Sehingga dampak secara ekonomi juga terasa bagi masyarakat Bangka. Dan, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), sebagai lembaga resmi yang berperan dalam penyelesaian transaksi, juga turut memberikan dorongan supaya perdagangan timah fisik tersebut terus meningkat.



PT KLIRING BERJANGKA INDONESIA (PERSERO) FOKUS DI TIGA LAYANAN BISNIS

PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau yang lebih dikenal dengan PT KBI, merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang bergerak di sektor perdagangan komoditas. Dengan usianya yang sudah lebih dari 35 tahun, PT KBI terus melakukan terobosan dalam layanan usaha. Saat ini PT KBI memiliki 3 (tiga) layanan usaha, yaitu ; Perdagangan Berjangka Komoditi, Pasar Fisik Komoditas, serta Sistem Resi Gudang. PT KBI Pada awalnya bernama PT (Persero) Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi (KJBK), yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 1984 ini, memiliki layanan usaha yaitu melakukan registrasi atas pasar fisik komoditas karet, kopi dan kuota tekstil.

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) mengatakan, "Sebagai BUMN, PT KBI tentu tidak semata-mata merupakan korporasi yang hanya semata-mata mencari keuntungan. Namun, di luar itu kami sebagai BUMN juga memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Edukasi tentang mekanisme perdagangan berjangka kepada masyarakat, serta melakukan inovasi-inovasi atas layanan bisnis yang ada saat ini, terus akan kami lakukan kedepannya. Sebagai negara yang memiliki komoditas yang jumlahnya beragam, merupakan faktor yang turut mendukung keberadaan bursa komoditas. Namun, saat ini masyarakat atau kalangan investor lebih memilih untuk melakukan investasi di perbankan, maupun pasar modal. Padahal kalau kita melihat di negara-negara maju, Bursa Komoditas memiliki kapitalisasi yang sangat besar. Ini yang akan menjadi tantangan, tidak hanya bagi kami sebagai BUMN yang berada di sektor ini, tapi juga semua *stakeholder*".

Salah satu layanan yang dimiliki KBI adalah Layanan usaha Perdagangan berjangka komoditi atau yang biasa disebut perdagangan berjangka. Layanan ini merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan Jual Beli Komoditi dengan penarikan margin dan dengan penyelesaian kemudian berdasarkan Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan/atau kontrak derivatif lainnya.

Dalam lingkup perdagangan berjangka komoditi ini, PT KBI sebagai lembaga yang ditunjuk sebagai lembaga kliring dalam industri perdagangan berjangka, PT KBI memiliki peran strategis yang berfungsi untuk memelihara integritas keuangan para pelaku usaha. Peran yang dilakukan PT KBI dalam hal ini adalah ; Pertama, Pendaftaran Transaksi, yaitu mendaftarkan transaksi kontrak berjangka atau derivatif yang telah sepadan baik di Bursa maupun luar bursa (*UTC*) Over The Counter, termasuk verifikasi kelengkapan dan kebenaran transaksi. Kedua, fungsi Subtitusi, yaitu lembaga kliring berjangka bertindak sebagai penjual terhadap anggota kliring pembeli dan sebagai pembeli terhadap anggota kliring penjual. Ketiga, yaitu menghitung keuntungan dan kerugian atas kontrak berjangka yang masih terbuka berdasarkan harga penyelesaian

Sejalan dengan tantangan bisnis serta perkembangan teknologi informasi, selanjutnya Fajar Wibhiyadi mengatakan, "Yang kami lakukan adalah mencoba untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk pihak eksternal. Dengan moto kami "Commitment to Progress" mengartikan bahwa Pimpinan dan Pegawai di PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) senantiasa berusaha untuk memajukan perusahaan dari waktu-kewaktu. Perusahaan juga melakukan Transformasi Human Capital, diantaranya Perusahaan mengadakan program pengembangan pegawai. Selain itu dibidang Teknologi Informasi akan dilakukan pengembangan terhadap platform dan sistem aplikasi yang ada untuk lebih mendukung layanan operasional dan pelaporan, baik untuk kepentingan internal dan para stakeholders.

Fajar Wibhiyadi
Direktur Utama PT KBI (Persero)

yang ditetapkan oleh Jakarta Futures Exchange sampai kontrak ditutup. Dalam pelaksanaan layanan ini, PT KBI telah menerapkan Sistem Informasi Transaksi Nasabah (SITNa), yang merupakan salah satu fasilitas aplikasi sistem yang disediakan oleh PT KBI, untuk para nasabah anggota kliring pialang.

Layanan lain yang dimiliki oleh PT KBI adalah Pasar Fisik Komoditas. Dalam layanan ini, sebagai lembaga kliring dan penjaminan, PT KBI mempunyai sistem Teknologi yang bernama Sistem Penjaminan Pasar Fisik Komoditas yang berperan sebagai penerima pendaftaran transaksi di pasar fisik komoditas, baik untuk transaksi komoditas secara Spot, Forward, Tunai maupun Negosiasi. Izin sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan Pasar Lelang dengan penyerahan kemudian (*forward*) telah diperoleh dari BAPPEBTI sesuai dengan SK Bapehti No 14/BAPEBTI/PER-PL/10/2010.

Layanan ketiga yang dimiliki PT KBI adalah Sistem Resi Gudang (SRG), yaitu sebuah instrumen strategis yang memberdayakan petani dan pelaku usaha dimana dari komoditi yang dihasilkan, akan mampu memberikan nilai ekonomi dan peningkatan daya saing. Resi Gudang sendiri merupakan dokumen atau bukti kepemilikan barang yang disimpan didalam gedung atau diterbitkan oleh pengelola gudang yang telah mendapatkan persetujuan dari BAPPEBTI serta bekerjasama dengan PT KBI.



Dalam hal instrumen resi gudang ini, PT KBI telah mendapatkan izin persetujuan sebagai Pusat registrasi Resi Gudang, berdasarkan SK Kepala BAPPEBTI No 03/BAPPEBTI/Kep-SRG/06/2009. Sebagai pusat registrasi resi gudang, PT KBI telah menerapkan ISWARE, yaitu aplikasi sistem informasi yang berfungsi mengintegrasikan antara Pengelola Gudang, Lembaga Pembiayaan, Pusat Registrasi dan BAPPEBTI.

Dengan 3 layanan bisnis yang ada, kinerja PT KBI secara konsisten terus tumbuh. Beberapa penghargaan telah diterima PT KBI dalam 1 tahun terakhir, yaitu Penghargaan sebagai BUMN yang transparan di tahun 2017. Selain itu, PT KBI juga mendapatkan penghargaan sebagai BUMN terbaik dalam kategori Indonesia Sehat, Membangun Kultur - Kultur dan Pemberdayaan Manusia Berkelanjutan, dalam penghargaan Revolusi Mental Award 2019.



Menggali Potensi, Memaksimalkan Investasi

Exploring Potential, Maximizing Investment

Iklim perekonomian dan investasi di Provinsi Bangka-Belitung cukup dinamis. Realisasi belanja dalam APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2018, misalnya, mencapai Rp 2,66 triliun.

Dari jumlah tersebut, sekitar dua pertiga atau Rp 1,69 triliun berupa dana perimbangan (DAU, DAK, dan bagi hasil). Sepertiganya berupa pendapatan asli daerah yang lebih banyak bersumber dari pendapatan pajak daerah.

Penanaman modal di Bangka Belitung pada 2018 lebih banyak berasal dari dalam negeri. Realisasi Penanaman modal dalam negeri mencapai Rp 3,1 triliun, sedangkan PMA US\$ 46,28 juta.

The economic and investment climate in Bangka-Belitung Province is quite dynamic. Realization of expenditure in the Bangka Belitung Islands Province Regional Budget 2018, for example, reaches Rp 2.66 trillion.

Of this amount, around two third or Rp 1.69 trillion is in the form of balance funds (DAU, DAK, and profit sharing). One third of this is regional own-source revenue which is mainly sourced from regional tax revenue.

Investments in Bangka Belitung in 2018 more come from within the country. Realization of domestic investment reached Rp 3.1 trillion, while PMA was US \$ 46.28 million. While funds



Sementara dana yang digelontorkan lewat kredit perbankan mencapai Rp 22,9 triliun. UMKM mendapatkan kredit sebesar Rp 5,07 triliun.

Dari sisi harga, terlihat bahwa inflasi mulai terjaga. IHK umum, yang mencerminkan perubahan harga barang dan jasa, relatif stabil baik di Pangkalpinang maupun Tanjungpandan.

Untuk Pangkalpinang, IHK awal tahun mencapai 138,69 dan pada akhir tahun 141,67. Di Tanjungpandan, perubahan harga dari 140,17 pada Januari dan 143,35 pada Desember.

disbursed through bank loans reached Rp 22.9 trillion. MSMEs get credit of Rp 5.07 trillion.

In terms of prices, it appears that inflation has begun to be maintained. General Consumer Price Index (CPI), which reflects changes in the prices of goods and services, is relatively stable both in Pangkalpinang and Tanjungpandan.

For Pangkalpinang, the beginning of the year CPI reached 138.69 and at the end of the year 141.67. In Tanjungpandan, price changes from 140.17 in January and 143.35 in December.



Berikut rincian pendapatan daerah Provinsi Bangka Belitung berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2019:

The following details the regional income of the Province of Bangka Belitung based on data from the Central Statistics Agency 2019:

Realisasi Penerimaan Otonomi Tingkat 1 (rupiah) 2018 :

Realization of Level 1 Autonomy Revenue (rupiah) 2018:

Jenis Penerimaan / Type of Revenue	Pendapatan Daerah/Regional Revenue
1. Pendapatan Asli Daerah/Original Revenue	850441774831,35
a. Pajak Daerah/Local Taxes	787 235 420 038,83
b. Retribusi Daerah/Retribution Revenue	7 613 352 047,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Separated Regional Asset	5 114 092 291, 88
d. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	50 478 910 453, 64
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 694 218 759 243, 00
a. Bagi Hasil Pajak dan bukan pajak/ Taxes and Non Taxes Share	185 555 879 603, 00
b. Dana Alokasi Umum (DAU)/Central Allocation Funds	1 018 435 174 809,00
c. Dana Alokasi Khusus/Specific Allocation Funds	460 227 704 831,00
3. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	12 317 177 850,00
a. Dana DPID/DPID Fund	-
b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus/ Adjustment and Spesific Decentralization Fund	-
c. Sumbangan Pihak Ketiga	12 317 177 850,00
B. Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	109 638 515 332,07
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya/Previous Year Residual Fund	109 638 515 332,07
b. Pencairan Dana Cadangan/Reserve Fund Disbursement	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Separated Sales of Regional Assets	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah/Reception of Regional Loans	-
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Reacceptance of Lending	-
f. Penerimaan Piutang Daerah/Acceptance of Lending	-
Jumlah/Total	2 666 616 227 256,42

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Menuju Industri 4.0

Towards Industry 4.0

Industri berkembang pesat hingga era sekarang dikenal dengan industri 4.0. Kehadiran mesin-mesin produksi, transportasi, komputer, internet, dan sistem keuangan mengubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan industri, kebutuhan energi pun kian besar.

Pada 2018, terdapat 98 industri besar dan sedang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, termasuk mampu menyerap 14.073 tenaga kerja.

Sekitar 40 persen industri besar dan sedang merupakan industri makanan, 23 persen industri logam dasar, dan 15 persen industri barang galian bukan logam.

Berikut rincian jumlah unit usaha industri menurut komoditi berdasarkan data BPS Bangka Belitung 2019:



The industry developed rapidly until the era is now known as industry 4.0. The presence of production machinery, transportation, computers, internet, and financial systems has changed the socio-economic life of the people. In line with the development of the industry, energy needs are also growing.

In 2018, there were 98 large and medium industries in the Bangka Belitung Islands Province, including being able to absorb 14,073 workers.

Around 40 percent of the large and medium industries are the food industry, 23 percent of the basic metal industry, and 15 percent of the non-metal excavation industry.

The following details the number of industrial business units by commodity based on BPS Bangka Belitung 2019 data:

Industri Kecil / Industri Kecil

Komoditi / Commodity	Tahun (year of)	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pangan/Food	6 901	10485
2. Sandang/ Cloth	566	828
3. Kimia dan Bahan Bangunan / Chemical and Building Materials	2587	2968
4. Logam dan Elektronika / Metal dan Electronics	1559	1563
5. Kerajinan/Furniture	1119	1180
Jumlah/Tota	12732	170241

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Industri Sedang / Industri Sedang

Komoditi / Commodity	Tahun (year of)	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pangan/Food	31	29
2. Sandang/ Cloth	1	1
3. Kimia dan Bahan Bangunan / Chemical and Building Materials	23	15
4. Logam dan Elektronika / Metal dan Electronics	53	53
5. Kerajinan/Furniture	3	1
Jumlah/Tota	111	99

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Sedang dan Besar Provinsi Bangka Belitung

Number of Medium and Large Enterprises and Industrial Employee in Bangka Belitung Province

Kabupaten/Kota	Perusahaan	Tenaga Kerja
Regency/Municipality	Establishment	Employee
1. Bangka	22	2159
2. Belitung	22	1390
3. Bangka Barat	8	1486
4. Bangka Tengah	6	447
5. Bangka Selatan	2	148
6. Belitung Timur	6	632
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	22	2061
Jumlah/Total	88	8323

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan Source: BPS-Annual Manufacturing

Establishment Survey



Pertambangan Penyokong Perekonomian

Mining Supporting the Economy

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan, karena terdapat banyak tanah yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian (misalnya pasir kuarsa, pasir bangunan, kaolin, batu gunung, tanah liat dan granit). Yang menakjukban, potensi menyebar secara merata.

Pasir bangunan seperti bahan galian golongan C, sebagian besar diusahakan dan dieksplorasi masyarakat Bangka Belitung. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga telah dikenal luas sebagai penghasil timah putih (stannum) di pasar internasional dengan merk BANGKA TIN. Penambangan timahnya sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar yaitu PT Tambang Timah, Tbk.

Berikut rincian potensi pertambangan Provinsi Bangka Belitung berdasarkan data BPS 2019:

Bangka Belitung Islands Province is a potential area in the mining sector, because there are many soils containing tin ore and minerals (for example, quartz sand, building sand, kaolin, mountain rocks, clay and granite). The thing that is amazing is the potential spread evenly.

Building sand like class C excavated materials, most of which are cultivated and exploited by the people of Bangka Belitung. In the Bangka Belitung Islands Province, it has also been widely known as a producer of tin (stannum) in the international market with the brand BANGKA TIN.

Tin mining is largely undertaken by large companies namely PT Tambang Timah, Tbk.

The following details the mining potential of Bangka Belitung Province based on BPS 2019 data:



Potensi Sumber Daya Mineral Logam dalam Ton Menurut Kabupaten/Kota:

Potential Metal Mineral Resources in Tons by Regency / Municipality:

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Potensi Mineral Logam / Potential Metal	
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Timah	2 056 428
	b. bauksit	852 500
	c. Monasit	619
2. Belitung	a. Timah	188 317
	b. Monasit	3 404
3. Bangka Barat	a. Timah	1 020 270
	b. Monasit	62 328
	c. Xenotim	14
	d. diabas	53 669 063 466
4. Bangka Tengah	a. Titan Plaser	10 794
	b. Timah	778 507
	c. Monasit	97 632
5. Bangka Selatan	a. Besi Primer	24 466
	b. Timah	438 328
	c. Monasit	182
6. Belitung Timur	a. Besi Primer	18 500 487
Kota/Municipality	b. Seng	10 232
1. Pangkalpinang	c. Timah	798 832
Jumlah/Total		53 694 785 524

Sumber: DESDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, LAP. POTENSI SDM THN 2017

Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Komoditas Unggulan dan Perdagangan

Main Commodity and Trade

Perdagangan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan ekonomi masyarakat. Begitu pula perdagangan internasional. Ekspor dan impor adalah keniscayaan, karena tak satu negara pun yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.

Hal itu tergambar dari neraca perdagangan. Neraca perdagangan luar negeri Provinsi Kepulauan Bangka Belitung surplus 1,63 miliar dolar AS pada tahun 2018. Setiap bulan, ekspor Bangka Belitung lebih besar daripada impor.

Trade becomes an inseparable part of the economic life of society. Similarly, international trade. Exports and imports are a necessity, because not one country that is able to fulfill its own needs.

This is reflected in the trade balance. Foreign trade balance of Bangka Belitung Islands Province surplus 1.63 billion US dollars in 2018. Every month, Bangka Belitung exports are greater than imports.

Komoditas ekspor Kepulauan Bangka Belitung dikirim melalui pelabuhan laut dan bandar udara. Untuk daerah Bangka diekspor melalui pelabuhan laut Muntok, dan Pangkalbalam, serta Bandara Depati Amir. Sementara untuk wilayah Pulau Belitung diekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan dan Manggar.

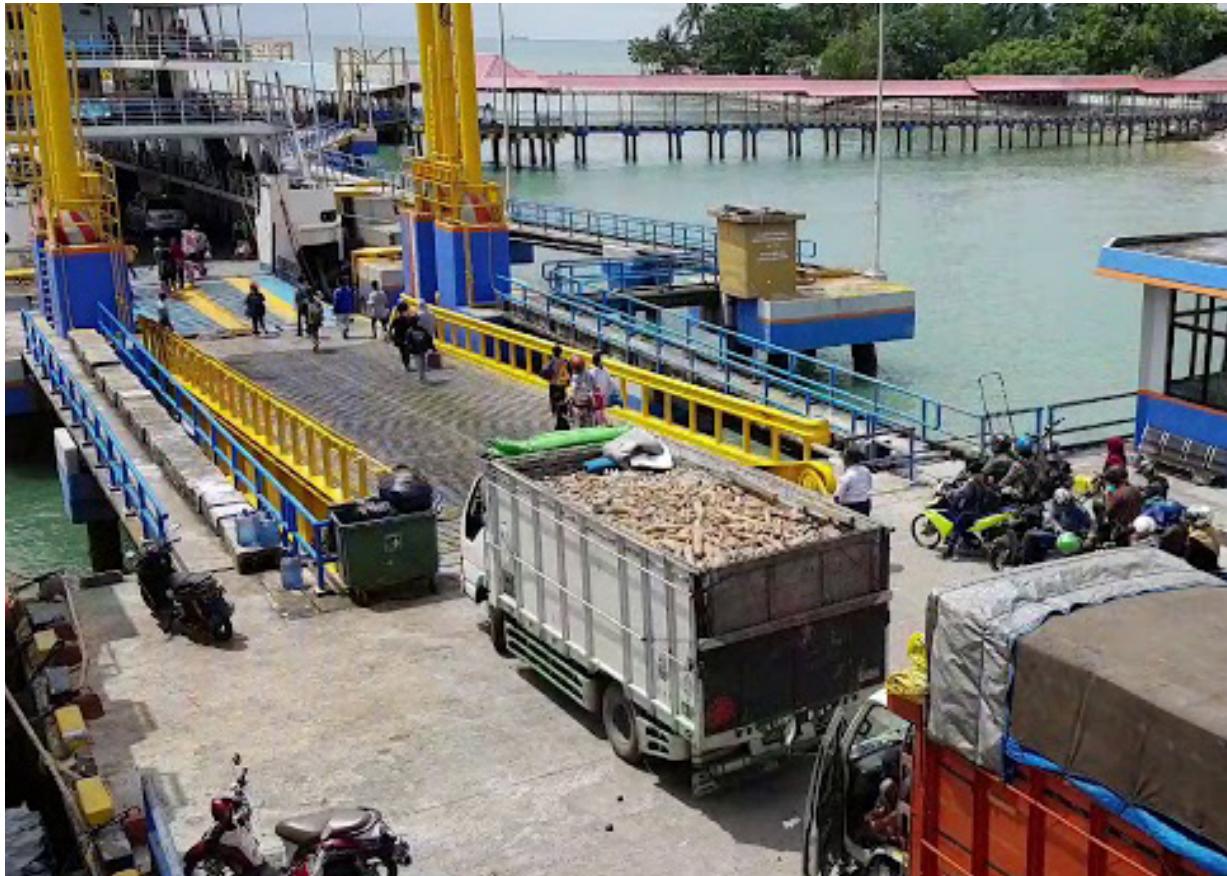
Berdasarkan nilai, negara tujuan utama ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 adalah Singapura, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, India, dan Amerika Serikat. Sementara komoditi utama ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah timah.

Nilai impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 sebesar 144,74 juta dollar AS, dengan berat bersih 243.113 ton. Nilai impor terbesar berasal dari Malaysia yaitu sebesar 112 juta dollar AS. Adapun kelompok komoditi utama adalah bahan bakar minyak dan bahan bakar lainnya mencapai 132 juta dolar AS.

Bangka Belitung Islands export commodities are shipped via seaports and airports. The Bangka region is exported through the seaports of Muntok, and Pangkalbalam, and Depati Amir Airport. While the Belitung Island region is exported through the ports of Tanjungpandan and Manggar.

By value, the main export destination countries of the Bangka Belitung Islands Province in 2018 are Singapore, Japan, South Korea, Taiwan, India and the United States. While the main export commodity of the Bangka Belitung Islands Province is tin.

The import value of the Bangka Belitung Islands Province in 2018 was 144.74 million US dollars, with a net weight of 243,113 tons. The largest import value came from Malaysia, amounting to 112 million US dollars. The main commodity groups are fuel oil and other fuels reaching 132 million US dollars.



Perkembangan Ekspor

Export Development

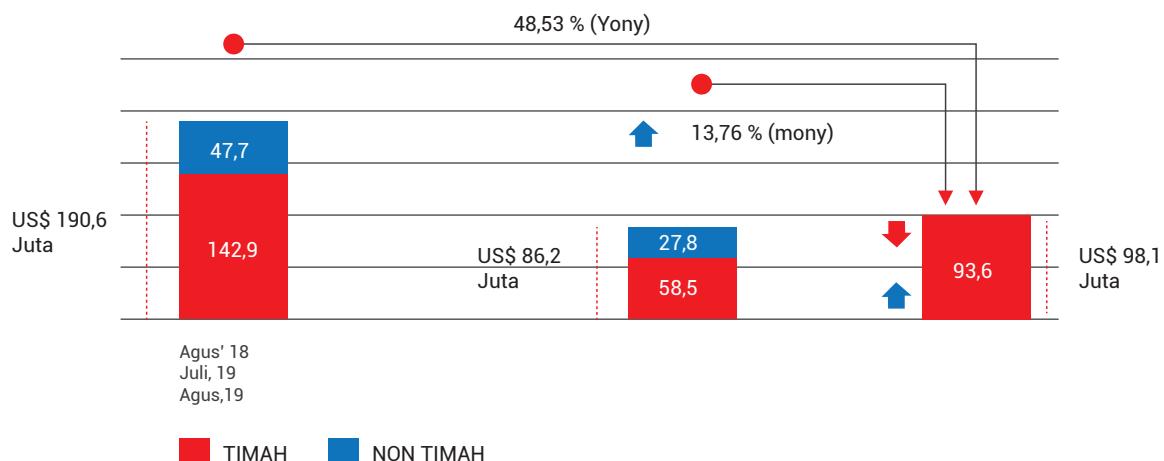
Nilai ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada Agustus 2019, bernilai 98,1 juta dolar AS, turun 48,53 persen dibanding nilai ekspor Agustus 2018. Nilai ekspor timah turun 34,49 persen dan nontimah turun 90,61 persen (y-on-y). Dibandingkan dengan bulan sebelumnya (m-to-m), nilai ekspor naik sebesar 13,76 persen. Ekspor timah naik 60,14 persen, sedangkan ekspor nontimah turun 83,87 persen.

Selama Januari-Agustus 2019, Singapura menyerap 53,74 persen (419,5 juta dolar AS) ekspor timah, sedangkan Australia menyerap 19,46 persen (36,4 juta dolar AS) ekspor nontimah. Nilai ekspor bahan bakar mineral (HS 27) pada Januari-Agustus 2019 mendominasi sebesar 79,2 juta dolar AS atau 42,30 persen dari jumlah ekspor nontimah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

The export value of the Bangka Belitung Islands Province, in August 2019, was valued at US \$ 98.1 million, decreased 48.53 percent compared to the export value in August 2018. The value of tin exports decreased by 34.49 percent and non-decline by 90.61 percent (y-on- y). Compared to the previous month (m-to-m), the value of exports increased by 13.76 percent. Tin exports increased 60.14 percent, while non-export exports decreased 83.87 percent.

During January-August 2019, Singapore absorbed 53.74 percent (419.5 million US dollars) of tin exports, while Australia absorbed 19.46 percent (36.4 million US) non-export exports. The export value of mineral fuels (HS 27) in January-August 2019 dominates at 79.2 million US dollars or 42.30 percent of the total non-lead export of Bangka Belitung Islands Province.

PERKEMBANGAN EKSPOR



Perkembangan Impor

Import Development

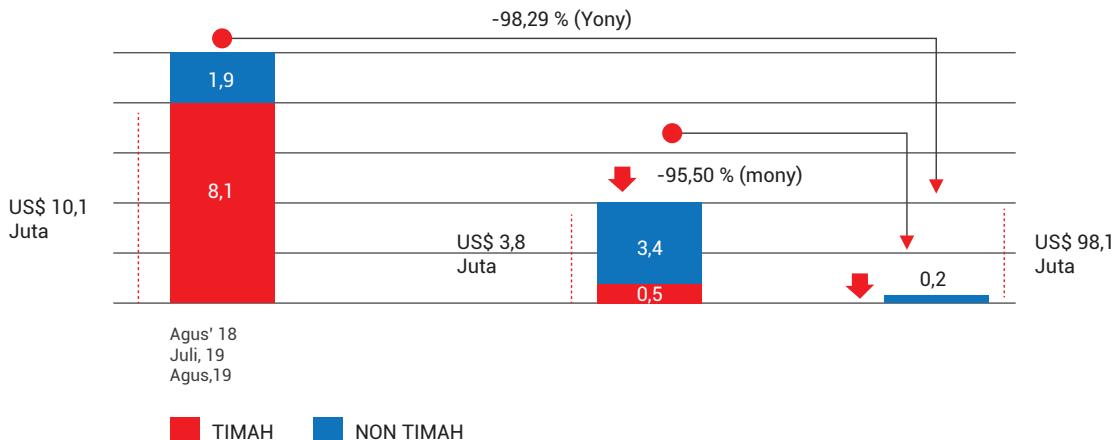
Nilai impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada Agustus 2019, sebesar 0,2 juta dolar AS, turun 98,29 persen dibanding Agustus 2018. Tak heran jika impor selama Januari hingga Agustus 2019 menjadi 10,5 juta dolar AS.

Sebanyak 77,94 persen impor pada Januari-Agustus 2019 berupa nonmigas. Impor nonmigas didominasi mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar 80,56 persen (6,60 juta dolar AS). Pada Januari-Agustus 2019, Malaysia menjadi pengekspor utama ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai 5,84 juta dolar AS (55,57 persen).

The import value of the Bangka Belitung Islands Province, in August 2019, amounted to 0.2 million US dollars, decreased 98.29 percent compared to August 2018. No wonder if imports from January to August 2019 became 10.5 million US dollars.

A total of 77.94 percent of imports in January-August 2019 were non-oil and gas. Non-oil and gas imports were dominated by machineries / aircraft mechanics (HS 84) of 80.56 percent (6.60 million US dollars). In January-August 2019, Malaysia became the main exporter to the Bangka Belitung Islands Province with a value of 5.84 million US dollars (55.57 percent).

PERKEMBANGAN EKSPOR



Geliat Subsektor Agrikultural

Development of the Agriculture Sub Sector

Sektor agrikultural di Bangka Belitung memiliki identitas mendunia melalui produk lada putih. Meskipun baru dikelola secara turun-temurun oleh masyarakat, lada Bangka Belitung memiliki aroma dan rasa khas, sehingga dijadikan standar dalam perdagangan internasional.

The agricultural sector in Bangka Belitung has a global identity through white pepper products. Although it has only been managed from generation to generation by the community, Bangka Belitung pepper has a distinctive aroma and taste, so that it becomes a standard in international trade.



Di Bangka Belitung, petani tradisional umumnya menanam lada dan karet. Sementara perusahaan dan petani plasma menggarap perkebunan sawit. Daerah lainnya terkenal dengan produk nanas. Selain perkebunan, perikanan tangkap di Bangka Belitung juga berpotensi besar untuk dikembangkan.

Di sisi lain, beras merah hasil olahan padi dari penjuru Bangka juga kian dicari. Setiap panen raya, beras merah sudah diborong habis dari penggilingan.

Luas panen padi di Bangka Belitung terus bertambah seiring upaya pemerintah mencetak lahan sawah. Produksi pun meningkat, karena pada tahun 2018 produktivitas padi terdongkrak dari 2,3 ton per hektare menjadi 2,54 ton per hektare. Dalam setahun, produksi padi meningkat 20 ribuan ton menjadi 55 ribu ton.

Adapun jumlah tanaman nanas yang menghasilkan hampir 1 juta rumpun dengan produksi 6 ribu ton pada tahun 2018. Rasa manis yang khas dan khasiat kesehatan menjadikan nanas Bangka dicari warga untuk dikonsumsi langsung.

Untuk sektor perkebunan kelapa sawit di Bangka Belitung juga kian luas. Untuk skala perkebunan rakyat, misalnya, tercatat luas tanam 69 ribu hektare pada 2018. Sementara jumlah perkebunan besar kelapa sawit bertambah delapan perusahaan menjadi 57 perusahaan.

In Bangka Belitung, traditional farmers generally plant pepper and rubber. While companies and smallholders work on oil palm plantations. Other areas are famous for pineapple products. In addition to plantations, capture fisheries in Bangka Belitung also have great potential to be developed.

On the other side, processed rice from around Bangka is also increasingly sought after. Every harvest, brown rice has been bought up from the mill.

The paddy harvested area in Bangka Belitung continues to increase as the government attempts to create paddy fields. Production will also increase, because in 2018 paddy productivity will increase from 2.3 tons per hectare to 2.54 tons per hectare. Within a year, paddy production increased by 20 thousand tons to 55 thousand tons.

The number of pineapple plants that produce almost 1 million clumps with a production of 6 thousand tons in 2018. The distinctive sweet taste and health properties make Bangka pineapple sought by residents for direct consumption.

For the oil palm plantation sector in Bangka Belitung is also becoming more extensive. For the scale of smallholder plantations, for example, there were 69,000 hectares planted in 2018. While the number of large oil palm plantations increased by eight companies to 57 companies.



Geliat Subsektor Agrikultural

Livestock and Fisheries



Kebutuhan konsumsi daging di Bangka Belitung belum sepenuhnya terpenuhi oleh peternakan lokal. Sapi dan kambing umumnya didatangkan dari luar provinsi. Kebutuhan daging unggas (ayam pedaging) pun belum tercukupi dari dalam provinsi.

Kondisi ini menjadikan harga daging relatif tinggi, apalagi saat momentum keagamaan. Selain terkenal akan keindahan pantainya, perairan laut Bangka Belitung juga mengandung aneka ikan. Tenggiri, kerapu, cumi-cumi dan jenis ikan lainnya dapat ditemui di tempat pelelangan ikan.

The need for meat consumption in Bangka Belitung has not been fully fulfilled by local farms. Cows and goats are generally imported from outside the province. The need for poultry (broilers) has not been fulfilled from within the province.

This condition makes the price of meat relatively high, especially during religious momentum. Besides being famous for its beautiful beaches, the waters of Bangka Belitung also contain a variety of fish. Mackerel, grouper, squid and other types of fish can be found at the fish auction place.

Untuk sektor perikanan, hasil tangkapan nelayan cukup melimpah, sehingga sebagian besar di ekspor ke negara tetangga dan Eropa. Pada tahun 2018, nelayan Bangka Belitung berhasil menangkap ikan sebanyak 228,5 ribu ton atau setara dengan Rp 8,3 triliun.

Sebagian besar nelayan menggunakan motor tempel, sepetiganya lainnya menggunakan perahu tanpa motor dan tanpa perahu.

Berikut rincian Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bangka Belitung berdasarkan subsektor menurut catatan BPS 2019:

NTP Subsektor	Agustus - 19	September - 19	Perubahan
Tanaman Pangan (NTPP)	91,98	92,21	0,24 ▲
Holtikultura (NTPH)	100,53	102,14	1,60 ▲
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	69,09	68,73	-0,52 ▼
Peternakan (NTPT)	96,00	94,99	-1,05 ▼
Perikanan (NTNP)	113,89	113,51	-0,31 ▼
Nelayan (NTN)	117,40	116,90	-0,43 ▼
Pembudidayaan Ikan (NTPI)	90,08	90,74	0,74 ▲



For the fisheries sector, fishermen's catches are quite abundant, so most of them are exported to neighboring countries and Europe. In 2018, Bangka Belitung fishermen managed to catch 228.5 thousand tons of fish or equivalent to Rp 8.3 trillion.

Most fishermen use outboard motors, another one third use boats without engine and without boats.

The following are details of Farmer Exchange Rates (NTP) of Bangka Belitung Province based on subsectors according to BPS 2019 records:

TRANSPORTASI URAT NADI PEREKONOMIAN

TRANSPORTATION AS A HIGHWAY OR ECONOMIC TRAFFIC FLOW

Transportasi merupakan penunjang untuk melancarkan mobilitas barang dan manusia. Dari sisi ekonomi, transportasi membantu pengalokasian sumber daya secara optimal.

Sebagai provinsi kepulauan, Bangka Belitung menyadari transportasi laut dan udara menjadi akses penting untuk menunjang perekonomian. Provinsi Bangka Belitung boleh dikatakan salah satu kota metropolitan dan pusat bisnis, serta pelayanan jasa di wilayah Indonesia bagian barat. Berikut rincian sarana dan prasarana di Provinsi Bangka Belitung:

Transportation is a support for the mobility of goods and people. From an economic standpoint, transportation helps to allocate resources optimally.

As an island province, Bangka Belitung realizes that sea and air transportation are important accesses to support the economy.

Bangka Belitung Province may be said as one of the metropolitan cities and business centers, as well as services in western Indonesia. The following details the facilities and infrastructure in Bangka Belitung Province:



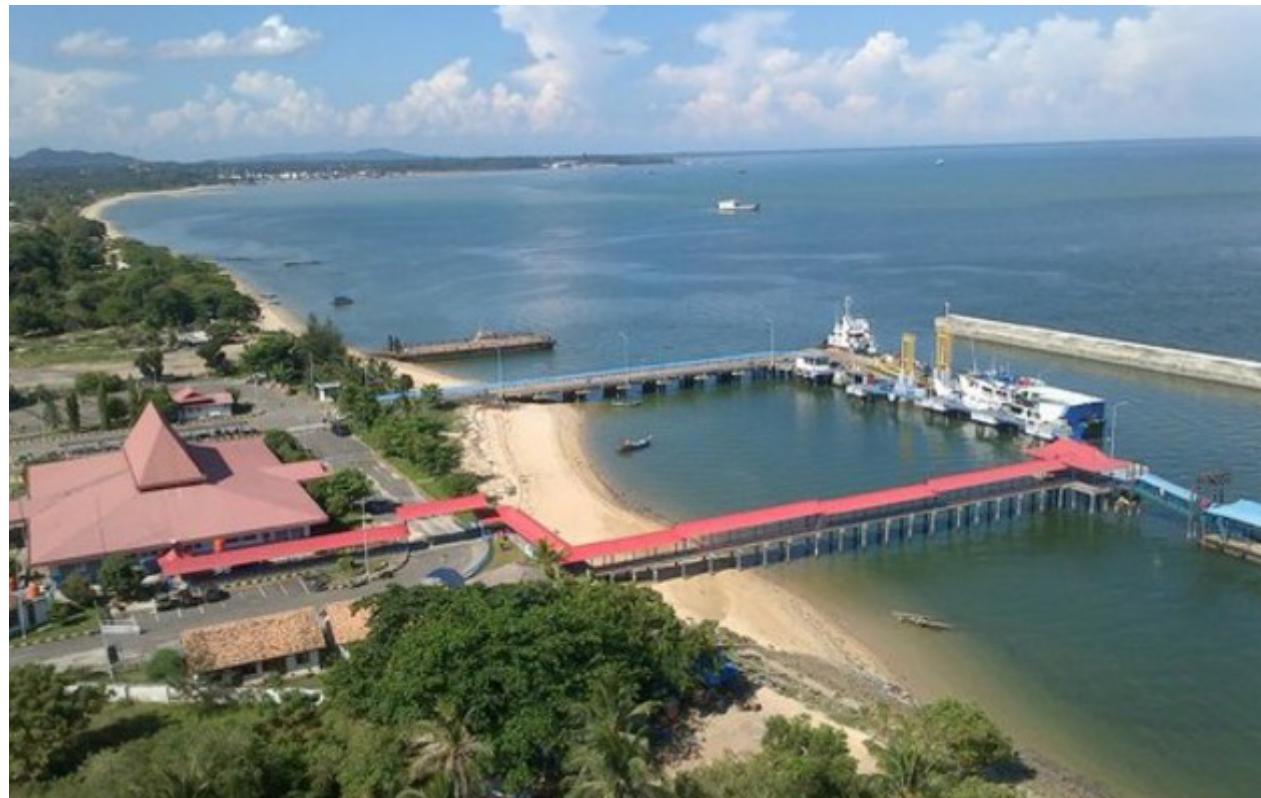
Pelabuhan

Port

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kepulauan Bangka Belitung sebagai provinsi kepulauan untuk berinteraksi dengan provinsi lain. Di Kepulauan Bangka Belitung terdapat delapan pelabuhan, terdiri dari tiga pelabuhan khusus barang dan lima pelabuhan penumpang sekaligus barang.

Sebanyak enam dari delapan pelabuhan tersebut berada di Pulau Bangka, dua lainnya di Pulau Belitung. Transportasi air yang bergerak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain perusahaan PELNI dan perusahaan swasta.

Jalur pelayaran dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melayani tujuan Jakarta, Palembang, Tanjung Pinang, Surabaya, dan Pontianak. Berikut berbagai pelabuhan yang aktif beroperasi melayani perutaran barang dan jasa di Provinsi Bangka Belitung:



Sea transportation is a strategic transportation for the Bangka Belitung Islands as an island province to interact with other provinces. In the Bangka Belitung Islands there are eight ports, consisting of three special ports for goods and five passenger ports as well as goods.

Six of the eight ports are on Bangka Island, the other two are on Belitung Island. Water transportation that moves in the Bangka Belitung Islands Province includes PELNI companies and private companies.

The shipping lanes of the Bangka Belitung Islands Province serve the destinations of Jakarta, Palembang, Tanjung Pinang, Surabaya and Pontianak. The following are various ports that are actively operating to cater for goods and services in the Bangka Belitung Province:

1. Pelabuhan Pangkalan Balam, terletak di Pangkal Pinang, Ibu Kota Pulau Bangka. Salah satu pelabuhan di Bangka Belitung ini memiliki panjang dermaga sebesar 254 meter. Sebetulnya, tempat berlabuh bisa dimasuki kapal dengan bobot mati seberat maksimal 4.000 ton.

Menurut data KSOP Pangkalan Balam, pelabuhan tidak mengalami lonjakan jumlah penumpang yang signifikan pada dua tahun terakhir. Pelabuhan Pangkal Balam melayani jasa angkutan barang impor maupun ekspor, termasuk perdagangan antarpulau dengan tujuan Jakarta menggunakan kapal feri.

2. Pelabuhan Muntok. Muntok merupakan sebuah kota tua yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di kawasan tersebut terdapat pelabuhan, yakni Pelabuhan Muntok. Pelabuhan Muntok merupakan tempat pemberhentian/berlabuhnya kapal cepat yang hendak melakukan perjalanan menuju Palembang.
3. Pelabuhan Tanjung Pandan. Lokasi Pelabuhan Tanjung Pandan berada di daerah muara Sungai Cerucuk, tepatnya ada di sebelah selatan Kota Tanjung Pandan. Keberadaan pelabuhan memperkuat anggapan bahwa Sungai Cerucuk memiliki peran penting dalam adanya aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Selain itu, pelabuhan ini juga merupakan jalur yang menghubungkan wilayah pesisir Belitung menuju pedalaman.
4. Pelabuhan Tanjung Gudang Belinyu. Mulanya, Pelabuhan Tanjung Belinyu atau Tanjung Gudang Belinyu dinamai Pelabuhan Tanjung Gudang. Lokasi pelabuhan berada di bagian barat laut Pulau Bangka, tepatnya di Kota Belinyu. Pelabuhan dermaga kayu ini dijadikan tempat pemberhentian kapal penumpang. Panjang dermaga kayu sekitar 50 meter. Dahulu, salah satu pelabuhan Bangka Belitung ini merupakan tempat bongkar muat kapal barang yang akan didistribusikan ke daerah

1. Pangkalan Balam Port, located in Pangkal Pinang, the capital of Bangka Island. One of the ports in Bangka Belitung has a pier length of 254 meters. Actually, berths can be entered by ships with a maximum deadweight of 4,000 tons.

According to KSOP Pangkalan Balam data, the port has not experienced a significant surge in the number of passengers in the last two years. The port of Pangkal Balam serves import and export goods transportation services, including inter-island trade with the destination of Jakarta using ferry.

2. Muntok Port. Muntok is an old city located in the Bangka Belitung Islands Province. In that area there is a port, namely Muntok Port. Muntok Port is a place to stop for speedboat that wants to travel to Palembang.
3. Tanjung Pandan Port. The location of Tanjung Pandan Port is in the Ceturuk river estuary, precisely to the south of the City of Tanjung Pandan. The existence of the port reinforces the assumption that the Cerucuk River has an important role in trading activities in the area. In addition, this port is also a path that connects the Belitung coastal region to the hinterland.
4. Tanjung Gudang Belinyu Port. Initially, Tanjung Belinyu Port or Tanjung Gudang Belinyu Port is called Tanjung Gudang Port. The location of the port is in the northwestern part of Bangka Island, precisely in Belinyu City. This wooden jetty is used as a stop for passenger ships. The length of the wooden pier is around 50 meters. In the past, one of the ports of Bangka Belitung was a loading and unloading place for cargo ships to be distributed to other areas of Bangka

lain dari Pulau Bangka. Pada masanya, Pelabuhan Tanjung Gudang Belinyu menjadi gerbang utama untuk dapat memasuki Pulau Bangka.

5. Pelabuhan Tanjung Batu. Pelabuhan ini mulai dibangun pada 2004 dan selesai pada 2011. Biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk pembangunan pelabuhan sekitar Rp 47 miliar. Pelabuhan ini berada di garis Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang strategis. Pelabuhan ini memiliki area kontainer logistik dengan luas 279 hektare, serta dilengkapi terminal penumpang dengan ukuran 304 meter persegi.
6. Pelabuhan Sadai. Seperti namanya, Pelabuhan Sadai terletak di daerah Sadai. Tepatnya berada di Kecamatan Tukak Sadai. Pelabuhan yang satu ini digadang-gadang akan menjadi pelabuhan yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya bagi masyarakat Bangka Selatan. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan yang akan menghubungkan kapal Ro-ro Sadai, dari Bangka menuju Belitung.

Island. At the time, Tanjung Gudang Belinyu Port was the main gate to enter Bangka Island.

5. Tanjung Batu Port. The port began construction in 2004 and was completed in 2011. The cost provided by the government for the construction of the port is around Rp 47 billion. This port is located on the strategic Indonesian Archipelago Sea Line (ALKI). The port has a logistics container area of 279 hectares, and is equipped with a passenger terminal with a size of 304 square meters.
6. Sadai Port. As the name suggests, Sadai Port is located in the Sadai area. Precisely in the Sub-district of Tukak Sadai. This port is predicted to be a port that is the center of economic growth in Indonesia, especially for the people of South Bangka. This port is the port that will connect the Ro-ro Sadai ship, from Bangka to Belitung.



Bandara

Airport

Transportasi udara merupakan salah satu sarana transportasi vital untuk mengunjungi atau bepergian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, selain transportasi darat dan air.

Di Kepulauan Bangka Belitung ada dua pelabuhan udara, yaitu Bandar Udara Depati Amir di Pulau Bangka dan HAS Hanandjoeddin di Pulau Belitung.

Berikut rincian maskapai dan jadwal penerbangan yang tersedia di Bandara Depati Amir dan HAS Hananjoeddin:

Air transportation is one of the vital means of transportation for visiting or traveling from the Bangka Belitung Islands Province, in addition to land and water transportation.

In the Bangka Belitung Islands there are two airports, namely Depati Amir Airport on Bangka Island and HAS Hanandjoeddin on Belitung Island.

The following details of airlines and flight schedules available at Depati Amir Airport and HAS Hananjoeddin:



Foto by: Raynald Kartawan (Flickr)



BANDARA DEPATI AMIR

Maskapai	Tujuan
NAM AIR	Bandung, Palembang, Tanjung Pandan, Jogjakarta
SUSI AIR	Dabo
WINGS AIR	Bandung, Palembang, Tanjung Pandan
LION AIR	Batam, Jakarta, Palembang
GARUDA INDONESIA	Jakarta, Palembang, Tanjung Pandan
CITILINK	Jakarta
SRIWIJAYA AIR	Bandung, Palembang, Tanjung Pandan



BANDARA HAS HANANJOEDDIN

Maskapai	Tujuan
NAM AIR	Jakarta, Pangkal Pinang
INDONESIA AIR ASIA	Jakarta, Kuala Lumpur
WINGS AIR	Bandung, Pangkal Pinang
LION AIR	Jakarta
GARUDA INDONESIA	Jakarta, Pangkal Pinang
CITILINK	Jakarta
SRIWIJAYA AIR	Jakarta



Transportasi Darat

Land transportation

Selain sarana dan prasarana air dan udara, Pemerintah Provinsi Bangka Belitung juga memprioritaskan pembenahan kualitas jalanan dan pembangunan ruas jalan baru.

Menurut catatan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bangka Belitung, jalan di Provinsi Bangka Belitung berdasarkan kelas jalan didominasi kelas lokal sekunder, yakni sebanyak 46 persen. Paling sedikit kelas arteri sekunder, hanya mencapai 1 persen.

Berikut keterangan perjalanan antarkabupaten dan kota di Provinsi Bangka Belitung:

In addition to water and air facilities and infrastructure, the Provincial Government of Bangka Belitung also prioritizes improving the quality of roads and constructing new roads.

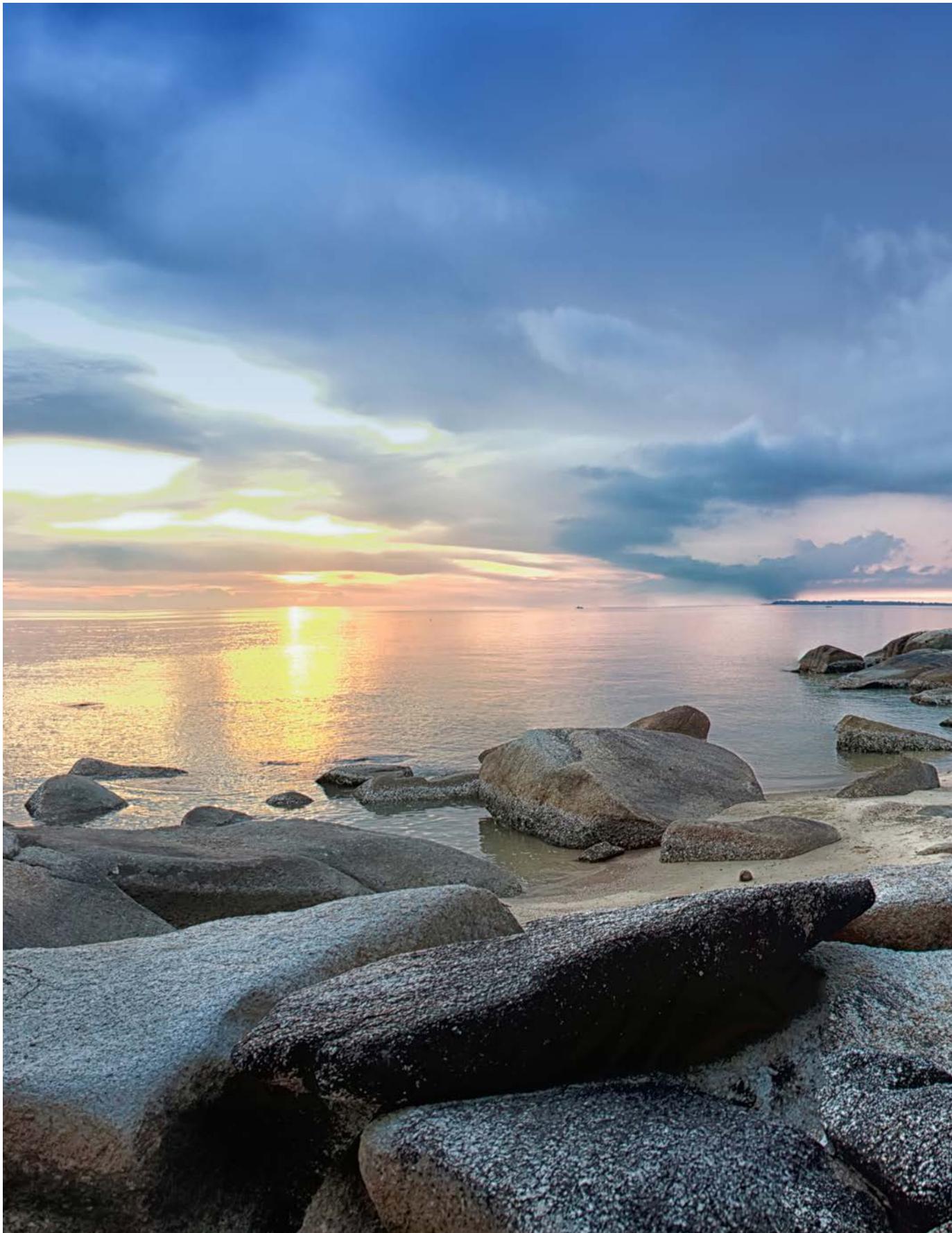
According to records from the Public Works Office of Bangka Belitung Province, roads in Bangka Belitung Province based on road classes are dominated by secondary local classes, which is 46 percent. The fewest of secondary arterial class, only reaches 1 percent.

The following is a description of trips between regencies and cities in Bangka Belitung Province:

Jarak Antar Kota														
Muntok	64	118	140 ⁰	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64	45	110	109	108	145	166	186	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45	54	75	87	125	145	165	212	44 ²⁾	77 ⁹⁾	41	102	96
Sungaliat	104	110	54	21	33	70	90	111	158	66	72	60	124	119
Baturusa	139	109	75	21	12	33	70	90	137	65	71	153	123	117
Pangkalpinang	138	108	87	33	12	38	58	78	125	164	70	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125	70	50	38	36	63	124	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	36	38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90	78	63	38	80	124	148	138	200	194
Toboli	264	233	212	158	137	125	124	67	80	189	195	135	147	241
Kelapa	74	48	44	66	65	164	102	122	142	189	34	3	59	52
Tepilang	108	79	72	72	71	70	107	127	148	195	34	31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60	153	60	97	118	138	135	3	31	61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123	122	145	180	200	247	58	92	61	56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56

KETERANGAN :

Lewat Teluk Kalabat (Kec. Jetus)	Lewat Bedegung (Kec. Payuang)	Lewat Sungaliat (Kec. Sungaliat)
Lewat Lumut (Kec. Belinyu)	Lewat Mayang (Kec. Muntok)	Lewat Saing (Kec. Puding)
Lewat Puput (Kec. Simpang Katis)	Lewat Pangkal Buluh (Kec. Payung)	Lewat Petaling Kec. Mendo Barat
Lewat Sempang (Ke. Pemali)	Lewat Koba (Kec. Koba)	





Babel yang Mempesona

Beautiful Babel

Provinsi Bangka Belitung merupakan kawasan kepulauan. Sedikitnya ada 470 pulau di Bumi Serumpun Sebalai. Hanya ada 50 pulau yang telah berpenghuni.

Tak heran jika daratan kepulauan di Bangka Belitung umumnya memiliki banyak pantai yang mengagumkan, dengan karakteristik bebatuan granit yang khas, termasuk permukaan pantai yang memesona.

Inilah sebabnya mengapa potensi wisata bahari di Bangka Belitung mampu menyuguhkan pengalaman wisata yang tidak akan terlupakan. Dalam catatan Dinas Pariwisata Bangka Belitung, setidaknya ada 26 objek wisata yang sudah memiliki fasilitas dan nyaman untuk dikunjungi. Berbagai objek wisata tersebut hampir seluruhnya terletak di dua pulau utama, yakni Bangka dan Belitung.

Bangka Belitung sendiri, di sisi lain, merupakan ranah berbaunya masyarakat dari berbagai suku bangsa sejak zaman kerajaan. Sumber daya alam yang kaya bahan mineral dan posisinya yang strategis, turut membawa Bangka Belitung menjadi wilayah yang ramai.

Kondisi ini menyebabkan ragam budaya turut menjadi daya tarik, termasuk potensi wisata di Bangka Belitung. Wisata budaya, kuliner, serta religi menjadi pesona tersendiri yang sayang dilewatkan. Berikut ulasannya:

Bangka Belitung Province is an island region. There are at least 470 islands in Bumi Serumpun Sebalai. There are only 50 islands that have been inhabited.

No wonder if the mainland islands in Bangka Belitung generally have many amazing beaches, with distinctive granite rock characteristics, including a charming beach surface.

This is why the potential for marine tourism in Bangka Belitung is able to provide a tourist experience that will not be forgotten.

In the records of the Bangka Belitung Tourism Office, there are at least 26 attractions that already have facilities and are comfortable to visit. Various tourist objects are almost entirely located on two main islands, namely Bangka and Belitung.

Bangka Belitung itself, on the other side, is the realm of the mixing of people from various ethnic groups since the kingdom era. Natural resources rich in minerals and its strategic position have helped bring Bangka Belitung into a bustling area.

This condition causes cultural diversity to become an attraction, including tourism potential in Bangka Belitung. Cultural, culinary, and religious tourism become its own charm which is very interesting to be visited. Following is the review:







JELAJAH GUGUSAN PULAU

EXPLORE A GROUP OF ISLANDS

Selain potensi di bidang perikanan dan kelautan, Bangka Belitung juga memiliki potensi pengembangan pulau-pulau kecil. Terdapat sekitar 950 pulau yang berada dalam kawasan Bangka Belitung. Hampir setiap pulau memiliki keunggulannya masing-masing.

In addition to the potential in the field of fisheries and marine, Bangka Belitung also has the potential to develop small islands. There are around 950 islands in the Bangka Belitung region. Almost every island has its own advantages.



Pulau Lengkuas / Lengkuas Island

Luas totalnya kurang dari 1 hektare. Di pulau ini terdapat mercusuar yang masih beroperasi, kendati dibangun Pemerintah Kolonial Belanda pada 1882. Mercusuar kurang lebih setara dengan bangunan setinggi 12 lantai, sekitar 50 meter.

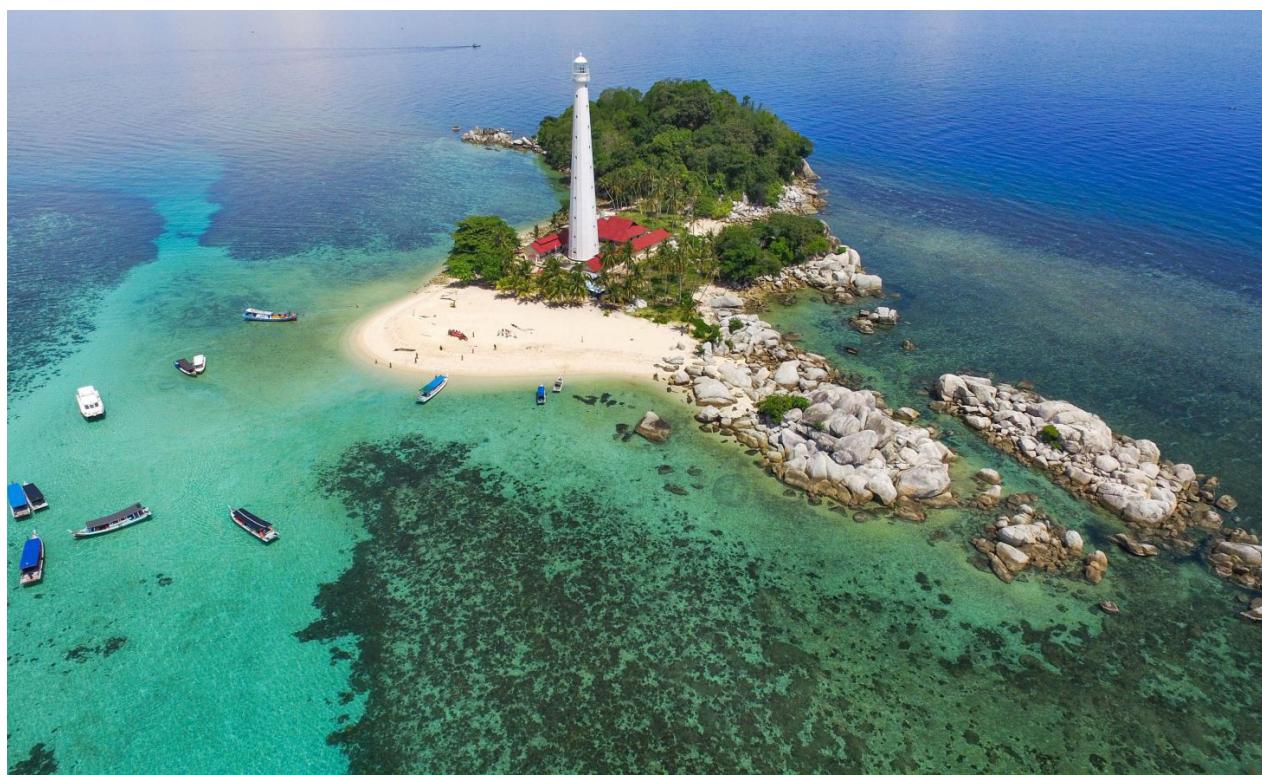
Setiap pengunjung boleh naik ke puncak mercusuar untuk melihat pemandangan dari puncak mercusuar. Begitu sampai puncak, keindahan Pulau Lengkuas akan sulit diceritakan dengan kata-kata.

Jika memilih naik ke mercusuar, jangan lupa membawa kamera. Itu karena Anda akan menemukan pemandangan yang luar

The total area is less than 1 hectare. On this island there is a lighthouse that is still operating, although it was built by the Netherlands Colonial Government in 1882. The lighthouse is more or less equivalent to a 12-story high building, around 50 meters.

Every visitor can go up to the top of the lighthouse to see the view from the top of the lighthouse. Once you reach the top, the beauty of Lengkuas Island will be difficult to tell in words.

If you choose to go to the lighthouse, don't forget to bring a camera. That's because you will find incredible views. You can see giant



biasa. Anda bisa melihat batu-batu granit raksasa yang tersebar di lautan. Birunya laut dan langit perpaduan batu granit, pasir putih, dan beningnya air laut.

Sensasi keindahan yang begitu menakjubkan pulau Lengkuas terletak di utara Pulau Belitung. Untuk menuju ke Pulau Lengkuas bisa menyewa perahu dari Tanjung Bing, atau Tanjung Kelayang Belitung. Harga sewa kira-kira Rp 350 ribu untuk sekali perjalanan yang biasanya menghabiskan waktu setengah hari.

Lama perjalanan dari pantai di Belitung ke Lengkuas hanya kira-kira 30-45 menit. Perahu yang disewa merupakan perahu nelayan, biasanya digunakan untuk mencari ikan pada malam hari.

Waktu yang paling tepat untuk mengunjungi Pulau Lengkuas adalah bulan Maret hingga November. Selama masa itu ombak laut cendrung tenang, sehingga Anda bisa menikmati perjalanan dengan perahu.

Sepanjang Desember hingga Januari, ombak lebih besar dari biasanya, dan kadangkala hujan sepanjang hari.

Di antara Pulau Lengkuas dan pelabuhan nelayan di Tanjung Binga, terdapat pulau lain yang dinamakan Pulau Burung. Dalam perjalanan ke Lengkuas, Anda akan melewati pulau ini.

Pulau Burung sedikit lebih besar ketimbang Lengkuas, dengan pasir putih di sisi selatan dan bebatuan granit di sisi utara. Jangan lupa berhenti sejenak di Pulau Burung. Objek paling menarik dari pulau ini adalah batu granit yang berbentuk seperti burung.

granite boulders scattered in the ocean. The blue of the sea and sky is a combination of granite, white sand and clear sea water. The sensation of beauty is so amazing.

Lengkuas Island is located in the north of Belitung Island. If we want to go to Lengkuas Island we can rent a boat from Tanjung Bing, or Tanjung Kelayang Belitung. The rental price is around Rp. 350 thousand for a single trip which usually takes half a day.

Travel time from the beach in Belitung to Lengkuas is only about 30-45 minutes. The rented boat is a fishing boat, usually used for fishing at night.

The most appropriate time to visit the island of Lengkuas is March to November. During that time the sea waves tend to be calm, so you can enjoy the trip by boat.

During December to January, the waves are bigger than usual, and sometimes it rains all day.

Between Lengkuas Island and the fishing port in Tanjung Binga, there is another island called Burung Island. On the way to Lengkuas, you will pass this island.

Burung Island is slightly larger than Lengkuas, with white sand on the south side and granite rocks on the north side. Don't forget to stop for a moment on Burung Island. The most interesting object of this island is the granite which is shaped like a bird.

Pulau Ketawai dan Pulau Gusung Asam

Ketawai Island dan Gusung Asam Island

Dua pulau ini berlokasi di Kabupaten Bangka Tengah. Hamparan pasir putih mengelilingi kedua pulau. Pulau Ketawai bisa terlihat secara langsung saat melintas dari arah Pangkalpinang ke Koba, tepatnya di depan Sungai Kurau.

Pulau Ketawai memiliki potensi perikanan dan kelautan yang luar biasa. Pulau ini memang tidak memiliki banyak penduduk. Kendati demikian, di daratan pulau banyak terdapat pohon kelapa milik warga yang sengaja ditanam.

These two islands are located in Central Bangka Regency. A stretch of white sand surrounds the two islands. Ketawai Island can be seen directly when crossing from the direction of Pangkalpinang to Koba, precisely in front of the Kurau River.

Ketawai Island has tremendous fisheries and marine potential. This island does not have many inhabitants. Nevertheless, on the mainland of the island there are many coconut trees belonging to residents which deliberately planted.



Pulau Semujur dan Pulau Panjang

Semujur Island and Panjang Island

Dua pulau kecil ini bisa terlihat langsung jika Anda berada di Pelabuhan Ketapang. Sama halnya dengan Pulau Ketawai dan Pulau Gusung Asam, kedua pulau ini juga memiliki hamparan pasir putih yang halus.

Pulau Semujur merupakan salah satu pulau yang memiliki banyak penduduk. Anda bisa melihat permukiman penduduk yang dibangun di sepanjang garis pantai. Pulau Semujur memiliki kekayaan ikan karang dan ikan yang bernilai ekonomis.

Selain penduduk pulau, banyak nelayan dari desa terdekat yang menangkap ikan di daerah Pulau Semujur, seperti dari Tanjung Gunung, Tanah Merah, dan Batu Belubang. Anda bisa menemukan banyak perempuan di pulau ini yang telah mengolah ikan tangkapan menjadi ikan asin, biasanya dijual ke Pulau Bangka.

Alat tangkap yang digunakan nelayan di antaranya jaring, pancing, bubu, dan alat tangkap tradisional lainnya.

These two small islands can be seen directly if you are in Ketapang Harbor. Similar to Ketawai Island and Gusung Asam Island, these islands also have a stretch of fine white sand.

Semujur Island is an island that has a lot of population. You can see the settlements built along the coastline. Semujur Island has a wealth of reef fish and fish that are economically valuable.

In addition to residents of the island, many fishermen from nearby villages catch fish in the Semujur Island area, such as from Tanjung Gunung, Tanah Merah, and Batu Belubang. You can find many women on this island who have processed catch fish into salted fish, usually sold to Bangka Island.

The fishing gear used by fishermen includes nets, fishing rods, traps, and other traditional fishing gear.



Pulau Pelepas

Pelepas Island

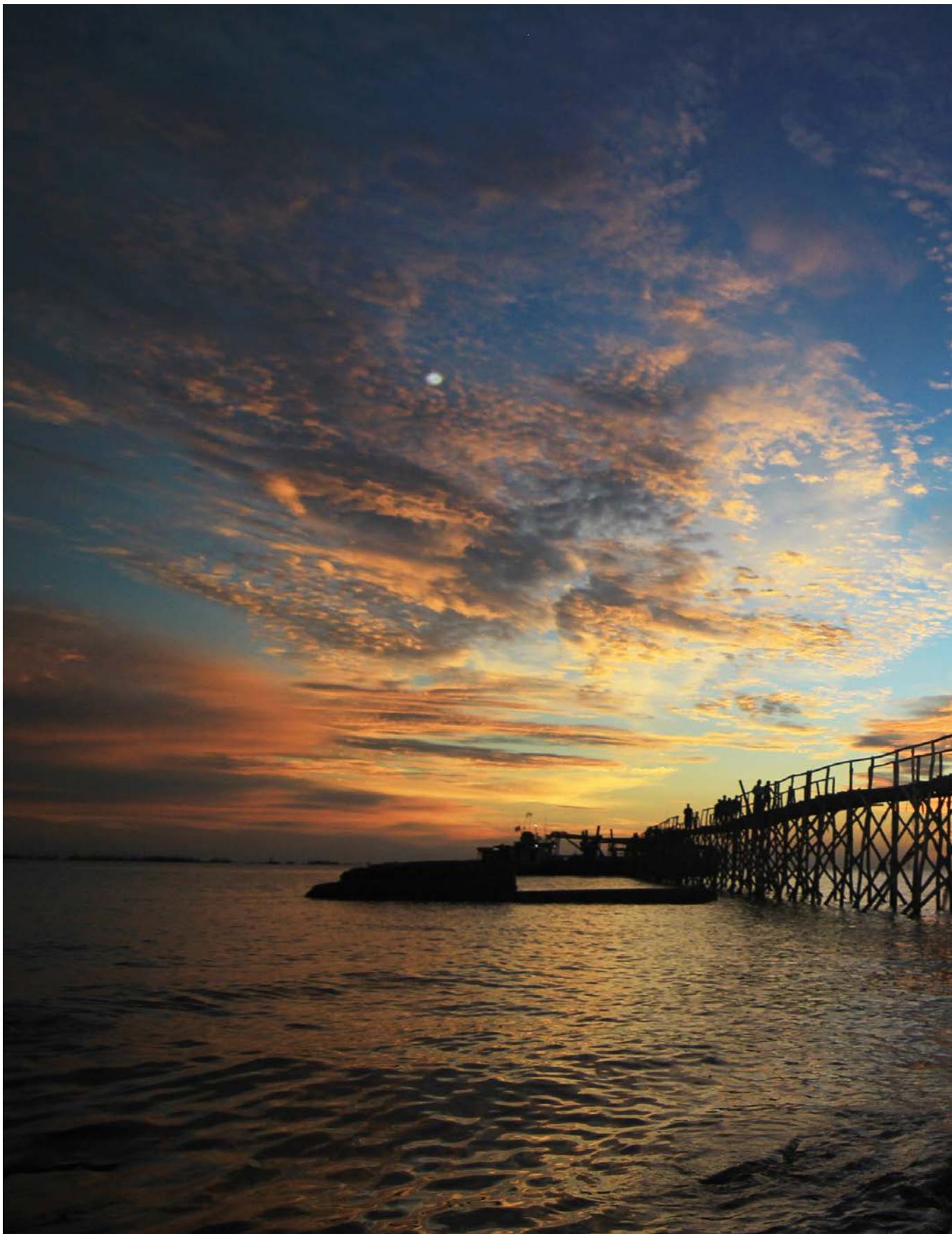


Pulau ini terletak di arah selatan-barat Pulau Bangka, tepatnya di Kecamatan Sungai Selan, Desa Tanjung Pura, Kabupaten Bangka Tengah. Pulau yang terletak berdampingan dengan Pulau Nangka ini terkenal juga dengan nama Pulau Lampu, karena memiliki mercusuar sebagai alat navigasi peninggalan pemerintahan Belanda.

Pulau Pelepas tidak memiliki penduduk tetap, hanya ada penjaga mercusuar yang selalu berjaga. Jangan tanya soal pesonanya. Hamparan pasir putih dan hutan hujan khas kepulauan tropis dijamin menjadi penebus stres dan beban pekerjaan sehari-hari. Siapa pun yang pernah menjelajah Pulau Pelepas pasti ingin kembali sesegera mungkin.

This island is located in the south-west direction of Bangka Island, precisely in Sungai Selan Sub-district, Tanjung Pura Village, Central Bangka Regency. The island which is located next to the Nangka Island is also famous by the name of Lampu Island, because it has a lighthouse as a means of navigating the legacy of the Netherlands government.

Pelepas Island has no permanent residents, only lighthouse keepers who are always on guard. Don't ask about the charm. Expanse of white sand and rainforests typical of tropical islands is guaranteed to be a redeemer of stress and daily workload. Anyone who has set foot on Pelepas Island will want to return as soon as possible.









GARIS PANTAI YANG MEMPESONA

BREATHTAKING COASTLINE

Kepulauan Bangka Belitung memiliki garis pantai melengkung yang khas, termasuk dihiasi hamparan bebatuan granit. Garis pantai ini memiliki pasir putih bersih hingga putih gading yang menyilaukan pandangan saat diterpa sinar matahari.

Deburan ombak yang landai menyenangkan pandangan mata, juga ramah di telinga. Hal tersebut menjadi karakteristik utamanya. Tak heran jika Bangka Belitung belakangan menjadi favorit wisatawan lokal juga mancanegara.

Berikut ulasan beberapa pantai-pantai mempesona yang wajib dikunjungi saat menjelajah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

Bangka Belitung Islands have a distinctive curved coastline, including decorated with granite rocks. This coastline has pure white sand to ivory white that dazzles the view when exposed to sunlight.

The calm waves pleasing to the eye, also friendly to the ear. This is its main characteristic. No wonder that Bangka Belitung has recently become a favorite of local and foreign tourists.

Here is a review of some of the enchanting beaches that must be visited when exploring the Bangka Belitung Islands Province:



Pantai Parai Tenggiri

Parai Tenggiri Beach

Pasir seputih kapur ditingkahi air laut hijau tosca jadi ciri khas objek wisata andalan Pulau Bangka dan Kabupaten Bangka ini. Berada di Desa Sinar Baru, sekitar 30 kilometer di sebelah utara Kota Pangkalpinang, pantai ini memiliki kontur tanah yang landai dengan ombak yang lembut.



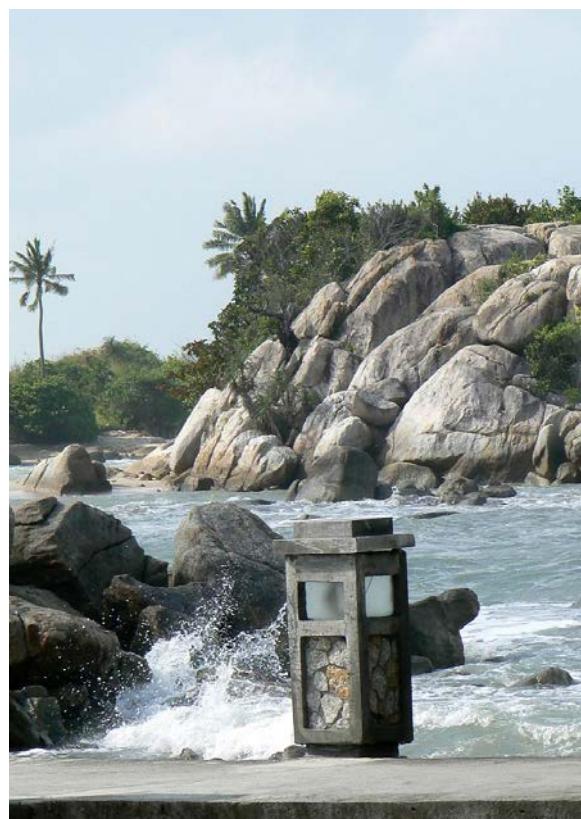
White sand like limestone combined with Tosca green sea water is a characteristic feature of this Bangka Island and Bangka Regency tourist attraction. Located in the village of Sinar Baru, about 30 kilometers in the north of Pangkalpinang City, this beach has a gentle sloping land contour with gentle waves.

Dikelola secara ramah lingkungan, pantai ini ditetapkan sebagai kawasan wisata hijau atau yang terkenal dengan sebutan parai green resort. Pengelolanya memiliki kepedulian yang besar terhadap usaha penyelamatan lingkungan.

Bahan-bahan yang dapat mencemari wilayah pantai, seperti plastik, direduksi penggunaanya. Pengelola juga menanam banyak pohon di kawasan pantai, sehingga suasana pantai menjadi teduh dan asri.

Managed in an environmentally friendly manner, this beach is designated as a green tourist area or known as the parai green resort. The management has a great concern for saving the environment.

Materials that can pollute coastal areas, such as plastic, are reduced. Managers also plant a lot of trees in the coastal area, so that the beach atmosphere becomes shady and beautiful.



Pengelola juga sangat memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan wisatawan. Lingkungan pantai yang bersih tertata asri. Ada juga beberapa penjaga pantai yang memantau pengunjung yang berenang, agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.

Di Parai Tenggiri, pengunjung tidak hanya bisa menikmati keindahan alamnya. Anda juga bisa melakukan rekreasi bahari lain yang tak kalah menarik.

Pengelola melayani penyewaan perahu pancing lengkap dengan semua peralatannya bagi wisatawan yang hobi memancing. Di pantai ini para pengunjung juga bisa menikmati sensasi menantang yang ditawarkan pengelola lewat banana boat. Penyelaman untuk melihat terumbu karang menjadi alternatif lain.

Managers are also very concerned about the safety and comfort of tourists. Clean and beautiful beach environment. There are also a number of coast guards who monitor visitors who swim, in order to avoid things that are unwanted.

At Parai Tenggiri, visitors can not only enjoy its natural beauty. You can also do other marine recreation which is also quite interesting.

Managers serve fishing boat rentals complete with all the equipment for tourists who like fishing. On this beach visitors can also enjoy the challenging sensations offered by the manager via a banana boat. Diving to see coral reefs is another alternative.



Pantai Parai bisa dibilang pantai “termahal” dan tercantik di deretan timur Pulau Bangka. Kalau pengunjung bebas masuk kapan saja tanpa harus membayar di pantai Bangka pada umumnya, lain halnya dengan si cantik Parai. Pengunjung dikenakan biaya kebersihan sebesar 25 ribu rupiah untuk bisa mengakses bibir pantai.

Selain air lautnya yang bersih dan bening, Parai Tenggiri dilingkupi gugusan batu karang dan granit berukuran raksasa. Garis pantai putih bersih berpadu dengan bebatuan raksasa membentuk formasi yang begitu indah, ditambah genangan air laut hijau tosca dengan buih ombak yang landai. Tak heran Parai Tenggiri pantas disebut sebagai surga yang tersembunyi.

Parai Beach is arguably the most expensive and prettiest beach in the east row of Bangka Island. If visitors are free to enter at any time without having to pay on the beach of Bangka in general, it is different with the beautiful Parai. Visitors are charged a cleaning fee of 25 thousand rupiahs to be able to access the shoreline.

In addition to clean and clear sea water, Parai Tenggiri is surrounded by giant clusters of rock and granite. Clean white coastline combined with giant rocks to form such a beautiful formation, coupled with a pool of green sea water tosca with the waves of gently sloping waves. No wonder Parai Tenggiri deserves to be called a hidden paradise.

Pantai Pasir Padi

Pasir Padi Beach

Pantai Pasir Padi terletak di kelurahan Air Itam, sekitar 8 kilometer dari pusat Kota Pangkalpinang. Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai dengan hamparan pasir putih sepanjang 2 kilometer. Salah satu keunikan Pantai Pasir Padi adalah struktur pantainya yang landai, termasuk kontur pasir yang padat, sehingga menjadikan pantai ini nyaman untuk dilalui dengan berjalan kaki atau kendaraan bermotor.

Keindahan Pantai Pasir Padi tidak kalah menariknya dengan pantai-pantai lain di Pulau Bangka. Selain memiliki panorama yang dihiasi laut biru, alam asri dan pulau-pulau menarik, tidak jauh dari bibir pantai terdapat sebuah daratan kecil yang bernama Pulau Punai. Pulau ini dapat dikunjungi dengan berjalan kaki pada saat air laut surut.

Pasir Padi Beach is located in Air Itam sub-district, about 8 kilometers from the center of Pangkalpinang City. Pasir Padi Beach has a coastline with white sand along 2 kilometers. One of the uniqueness of the Pasir Padi Beach is its sloping beach structure, including dense sand contours, making this beach comfortable to walk and also by motorized vehicle.

The beauty of Pasir Padi Beach is as interesting as other beaches on Bangka Island. Besides having a panorama decorated with blue sea, beautiful nature and interesting islands, not far from the shoreline there is a small land called Punai Island. This island can be visited directly during low tide.

Pantai Pasir Padi merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi masyarakat, terutama warga Kota Pangkalpinang dan sekitarnya. Pada hari libur, jumlah kunjungan wisatawan bahkan mencapai 6.000 orang per hari.

Selain menikmati panorama alam pantai yang indah, wisatawan juga bisa berenang, bermain layang-layang, voli pantai, sepakbola, atau sekedar menikmati kesegaran es kelapa muda di tengah semilir angin pantai.

Di kawasan wisata Pantai Pasir Padi juga telah tersedia fasilitas pendukung seperti resort, restoran, tempat souvenir, arena bermain anak, arena outbound dan ketangkasan, serta permainan olahraga air.

Di sepanjang pantai juga terdapat rumah makan yang menyediakan makanan laut seperti ikan, kepiting, cumi, kerang-kerangan, dan lain-lain dengan harga yang relatif murah.

Guna pengembangan kota dan kepariwisataan, kawasan Pantai Pasir Padi akan dibangun megaprojek Pasir Padi Waterfront City, atau kota baru di atas air terbesar se-Asia Tenggara.

Pasir Padi Beach is the most visited tourist attraction by the community, especially residents of the City of Pangkalpinang and surroundings. On holidays, the number of tourist visits even reaches 6,000 people per day.

In addition to enjoying the beautiful panorama of the beach, tourists can also swim, play kite, beach volleyball, soccer, or just enjoy the freshness of coconut ice in the middle of the beach breeze.

In the tourist area of Pasir Padi Beach, there are also supporting facilities such as resorts, restaurants, souvenir areas, children's playgrounds, outbound and agility arena, and water sports games.

Along the beach there are also restaurants that provide seafood such as fish, crabs, squid, shellfish, etc. at a relatively cheap price.

In order to develop the city and tourism, the Pasir Padi Beach area will be built a Pasir Padi megaproject Waterfront City, or the largest new city on water in Southeast Asia.



Pantai Tongaci

Tongaci Beach

Pantai Tongaci berada di Kampung Pasir, Sungailiat, Kabupaten Bangka, sekitar 3 kilometer dari Jalan Raya Sungailiat – Belinyu menuju ke Kawasan Wisata Matras. Letaknya memang tidak jauh dari Pantai Matras.

Pantai Tongaci berpasir putih halus dan tidak memiliki banyak batuan granit seperti kebanyakan pantai-pantai di Bangka Belitung. Kawasan pantainya telah direkayasa dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dan fasilitas pendukung lainnya, seperti kamar bilas toilet, serta beberapa restoran dan tempat pertemuan.

Ada juga beberapa vila yang dapat menjadi akomodasi wisatawan yang terletak di area Batavia Resort, berlokasi di sebelah pantai.

Tongaci Beach is located in Pasir Village, Sungailiat, Bangka Regency, about 3 kilometers from Jalan Raya Sungailiat - Belinyu to the Matras Tourism Area. It is located not far from Matras Beach.

The fine white sandy of Tongaci beach does not have as much granite rock as most beaches in Bangka Belitung. The beach area has been engineered and equipped with recreational facilities and other supporting facilities, such as toilet, bathrooms, as well as several restaurants and meeting places.

There are also several villas that can become tourist accommodation located in the Batavia Resort area, located next to the beach.



Di seputar pantai terdapat banyak pulau batu-batu granit yang bisa dicapai hanya dengan berjalan kaki. Struktur batu-batu granitnya juga unik dan berbeda dengan tempat-tempat lain dengan kombinasi pantai yang berpasir putih dan pepohonan.

Air lautnya benar-benar jernih. Anda bisa dengan jelas melihat ke dasar laut, termasuk menyaksikan ikan-ikan yang berenang. Batu-batu granitnya mulai dari berukuran sebesar meja makan, mobil, truk.

Around the coast there are many islands of granite boulders which can be reached only by foot. The structure of the granite stones is also unique and different from other places with a combination of white sandy beaches and trees.

The sea water is really clear. You can clearly see the seabed, including watching the fish swim. The granite stones range from the size of a dining table, car, truck.

Pantai Tanjung Tinggi

Tanjung Tinggi Beach

Ini merupakan salah satu pantai paling terkenal di Belitung, digunakan sebagai salah satu lokasi syuting film Laskar Pelangi. Pantai ini terletak di sebelah utara Belitung, tepatnya 37 kilometer dari Kota Tanjung Pandan. Berpasir putih, air laut jernih, dan batu granit super besar adalah ciri khas dari Pantai Tanjung Tinggi.

Ombak di Pantai Tanjung Tinggi relatif tenang, sehingga Anda bisa berenang tanpa harus takut terbawa ombak. Di tepi pantai, terdapat warung-warung yang menjajakan seafood untuk memuaskan rasa lapar Anda setelah puas bermain air.

This is one of the most famous beaches in Belitung, used as one of the shooting locations for the film Laskar Pelangi. This beach is located north of Belitung, exactly 37 kilometers from the City of Tanjung Pandan. White sand, clear sea water, and super large granite are the hallmark of Tanjung Tinggi Beach.

The waves at Tanjung Tinggi Beach are relatively calm, so you can swim without having to fear the waves. At the seaside, there are stalls that selling the seafood to satisfy your hunger after the satisfaction of playing water.





Pantai Tanjung Kelayang dan Bukit Berahu

Tanjung Kelayang Beach and Berahu Hill

Terletak di sebelah utara Pulau Belitung, Pantai Tanjung Kelayang adalah pantai kedua yang terkenal setelah Pantai Tanjung Tinggi. Yang khas dari pantai ini adalah batu kelayang yang merupakan maskot dari Sail Wakatobi – Belitung 2011.

Pantai Tanjung Kelayang terdiri dari dua bagian. Di sebelah barat dengan gugusan batu granit dan sebelah timur berupa hamparan pasir putih. Pengunjung bisa menyelam, berenang, berjemur, memancing, dan malakukan beragam atraksi air lainnya di pantai ini.

Located in the north of Belitung Island, Tanjung Kelayang Beach is the second famous beach after Tanjung Tinggi Beach. The special thing about this beach is the kelayang stone which is the mascot of Sail Wakatobi - Belitung 2011.

Tanjung Kelayang Beach consists of two parts. In the west with a cluster of granite and the east in the form of white sand. Visitors can dive, swim, sunbathe, fish, and do a variety of other water attractions on this beach.



Keindahan Pantai Tanjung Kelayang akan lebih sempurna bila dinikmati dari atas Bukit Berahu. Bukit Berahu adalah sebuah tempat perpaduan antara resto dan bungalow atau villa. Bukit Berahu terletak dekat dengan Tanjung Tinggi. Dari atas Bukit Berahu, keindahan pantai berpasir putih dan laut biru muda yang jernih ini segera menjamah mata.

Untuk mencapai bagian Pantai Tanjung Kelayang dari bagian bungalow, Anda harus menuruni 97 anak tangga, sehingga ada baiknya menggunakan sepatu yang nyaman. Karena pantai di sini merupakan bagian dari bungalow, pengunjung bisa menikmati sensasi private beach yang tidak bisa ditemukan di pantai Belitung lainnya.

The beauty of Tanjung Kelayang Beach will be more perfect if enjoyed from the top of Berahu Hill. Berahu Hill is a place of combination between a restaurant and bungalow or villa. Berahu Hill is located close to Tanjung Tinggi. From the top of Berahu Hill, the beauty of the white sandy beach and the clear blue sea is immediately touching the eyes.

To reach the Tanjung Kelayang Beach part from the bungalow part, you have to go down 97 stairs, so it's a good idea to use comfortable shoes. Because the beach here is part of the bungalow, visitors can enjoy the sensation of a private beach that cannot be found on other Belitung beaches.

Pantai Tikus Mas

Tikus Mas Beach

Konon, pantai ini disebut Pantai Tikus Mas karena banyaknya jalan tikus menuju pantai. Jalan setapak ini bahkan dipergunakan para penambang timah ilegal untuk membawa timah hasil tambang ke tepi pantai untuk didistribusikan lewat laut.

Ada pula yang bilang di kawasan ini banyak sekali hewan pengerat. Entah ke mana tikus-tikus itu kini, karena sudah tak tampak lagi. Beberapa menyebutnya seperti salah satu shio pembawa keberuntungan kepercayaan masyarakat Cina, Tikus Emas.

Patung Tikus Emas besar juga menandai kawasan pantai, kerap menjadi objek foto para pelancong yang mengunjungi kawasan wisata yang terletak di Sungailiat, Kabupaten Bangka, ini.

Bagi masyarakat lokal, pantai ini merupakan lokasi memancing populer. Di pesisir Tikus Mas, ikan raksasa berdaging lezat seperti kerapu, kakap, dan kuwe mudah ditangkap.

In the past, this beach is called Tikus Mas Beach because of there were many rats routes leading to the beach. This path is even used by illegal tin miners to bring tin from mining to the beach to be distributed by sea.

Some people say that there were a lot of rodents in this area. Nobody knows where the rat are now, because they are no longer visible. Some call it like one of the zodiac signs of good luck in Chinese society, Tikus Mas.

The large Golden Rat Statue also marks the beach area, often being the object of photos of travelers visiting the tourist area located in Sungailiat, Bangka Regency.

For local people, this beach is a popular fishing location. On the coast of Tikus Mas, delicious giant fleshy fish such as grouper, snapper and pompano are easily caught.

Fasilitas bagi wisatawan di Pantai Tikus Mas relatif lengkap. Selain menikmati garis pantai yang landai dengan pasir putih membentang hingga belasan kilometer, wisatawan juga bisa melakukan olahraga air seperti jet ski. Masih di bibir pantai terdapat sarana olahraga off road yang menarik diperuntukkan bagi anak-anak.

Meski banyak fasilitas yang disediakan, pantai ini tetap terjaga keasriannya. Pohon cemara yang ditanam pengelola bertumbuh subur di kawasan Pantai Tikus Mas, membuatnya jadi salah satu pantai paling sejuk di Kabupaten Bangka.

Facilities for tourists in Tikus Mas Beach are relatively complete. In addition to enjoying the sloping coastline with white sand stretching for dozens of kilometers, tourists can also do water sports such as jet skiing. Still on the shoreline there are attractive off-road sports facilities intended for children.

Although many facilities are provided, this beach is maintained its beauty. The evergreen tree planted by the manager thrives in the Tikus Mas Beach area, making it becomes one of the coolest beaches in Bangka Regency.



Pantai Teluk Uber

Teluk Uber Beach

Terletak di Desa Rambak, Kelurahan Srimenanti, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, pantai berbentuk teluk ini berjarak sekitar 40 kilometer dari Kota Pangkalpinang.

Pantai yang masih sangat alami ini memiliki luas kawasan sekitar 25 hektare, dengan lokasi menjorok ke arah daratan yang membentuk teluk, sehingga masyarakat sekitar menyebutnya Pantai Teluk Uber.

Objek wisata Pantai Teluk Uber berada di antara Pantai Rambak dan Pantai Tanjung Pesona. Di sekitar pantai ini dipenuhi hamparan pasir putih, juga bebatuan granit yang membentuk lekukan indah. Akibat barisan granit ini pula, ombak yang masuk ke pantai menjadi kecil.

Located in Rambak Village, Srimenanti Urban Village, Sub-district of Sungailiat, Bangka Regency, this bay-shaped beach is about 40 kilometers from the City of Pangkalpinang.

This very natural beach has an area of around 25 hectares, with a location protruding towards the mainland which forms the bay, so that the surrounding community calls it Teluk Uber Beach.

The tourism object of Teluk Uber Beach is between Rambak Beach and Tanjung Pesona Beach. Around this beach is filled with white sand, also granite rocks that form beautiful curves, because of this granite line, the waves that enter the beach become small.



Pantai yang landai serta air laut yang bersih dan jernih, ditambah ombak pantai yang tenang, menjadikan Teluk Uber aman untuk Anda berenang. Suasana pantai yang asri dan juga alami cocok bagi wisatawan yang ingin mengasingkan diri sejenak dari kebisingan kota.

Pepohonan yang tumbuh di sekitar pantai menjadikannya suasana kian teduh dan sejuk. Puluhan nelayan yang berada di tengah laut berwarna biru kehijauan ini juga menambah indah pemandangan di Pantai Teluk Uber. Jogging ditepi pantai berpasir lembut ini tentu sangat mengasyikkan, apalagi pantai ini tidak terlalu panjang dan sangat bersih.

The calm beaches and clean as well as clear sea water, plus calm beach waves, make Teluk Uber Beach safe for you to swim. The atmosphere of a beautiful and natural beach is suitable for tourists who want to isolate themselves for a moment from the noise of the city.

Trees that grow around the beach make it increasingly shady and cool atmosphere. Dozens of fishermen who are in the middle of the turquoise sea also adds to the beautiful view on the Teluk Uber Beach. Jogging on the edge of a soft sandy beach is certainly very exciting, especially since the beach is not too long and very clean.

Pantai Romodong

Romodong Beach

Pantai Romodong terletak di Desa Romodong, Kelurahan Bukit Ketok, sebelah utara Pulau Bangka, Kota Belinyu, Kabupaten Bangka. Jarak menuju pantai ini sekitar 15 kilometer dari pusat Kota Belinyu.

Keunikan pantai ini adanya batu granit yang menjulang tinggi, membentuk gerbang atau gapura sebelum memasuki lokasi pantai. Sebelum mencapai gerbang batu granit, tepatnya di sebelah kanan, Anda bisa melihat batu granit besar yang berbentuk mirip katak, sehingga batu tersebut dinamakan batu kodok.

Di Pantai Romodong, para wisatawan dapat menyaksikan peristiwa terbenamnya matahari. Ini dikarenakan lokasi pantainya yang menghadap ke barat. Panjang keseluruhan pantai mencapai 4 kilometer. Lautnya landai, berpasir putih dan halus, sementara airnya bening bak kristal.

Bila musimnya tepat, ada aktivitas unik yang bisa dilakukan di pantai ini. Penduduk setempat menyebutnya ngelokan. Ini adalah aktivitas mencari kerang besar yang dinamai lokan.

Romodong Beach is located in Romodong Village, Bukit Ketok Urban Village, north of Bangka Island, Belinyu City, Bangka Regency. The distance to this beach is about 15 kilometers from the center of Belinyu City.

The uniqueness of this beach is the towering granite, forming a gate or arch before entering the location of the beach. Before reaching the Granite stone gate, on the right side, you can see a large granite stone shaped like a frog, so that it is called a frog stone.

At Romodong Beach, tourists can watch the sunset. This is because the location of the beach is facing west. The overall length of the beach reaches 4 kilometers. The sea is calm, white sand and smooth, while the water is clear like a crystal.

If the season is right, there are unique activities that can be done on this beach. Local people call it ngelokan. This is the activity of looking for large shells called lokan.

Bentuknya seperti kerang, hanya cangkangnya licin dan berwarna agak kehijauan.

Cara mencari lokan cukup unik, dengan menggunakan kayu yang dibuat seperti ketapel dan diujungnya dipasangi besi. Besi tersebut kemudian dicakarkan kepasir dan berjalan mundur sejauh 10-20 meter.

Lokan-lokan tersebut biasanya berada dikedalaman 10 sentimeter, sehingga pada saat cakar melewati posisi lokan, akan terlihat atau terangkat sendiri dari pasir. Sayangnya, aktivitas ini tidak dapat dilakukan setiap hari, karena jenis hewan ini ada musimnya.

Shaped like a clam, only the shell is slippery and colored slightly greenish.

The way to find lokan is quite unique, by using wood made like a slingshot and the end is fitted with iron. The iron is then clawed on the sand and walked backward for 10-20 meters.

These lokans are usually located at a depth of 10 centimeters, so that when the claws pass through the lokan position, will be seen or lifted itself from the sand. Unfortunately, this activity cannot be done every day, because this type of animal has seasons.



Pantai Rebo

Rebo Beach

Tidak seperti pantai lainnya di Kabupaten Bangka, keindahan Pantai Rebo tidak terdapat di bibir pantai, melainkan di lautan sekitarnya. Kekayaan biota laut berupa terumbu karang mendominasi di kawasan ini.

Taman terumbu karang dapat ditemukan sekitarnya 4 kilometer dari bibir pantai ke arah timur. Memang belum banyak orang yang mengetahui lokasi ini. Hanya nelayan dan sebagian penduduk setempat saja yang mengetahuinya.

Jika menggunakan perahu nelayan, hanya butuh 20 menit untuk Anda sampai ke lokasi tersebut. Nelayan setempat menyebutnya Karang Kering.

Karang jenis *Acropora formosa*, *Montipora aequituberculata*, *Amphiprion melanopus*, dan *Ocellaris magnifica* merupakan penghuni tetap kawasan Karang Kering Pantai Rebo.

Disebut Karang Kering karena karang di daerah tersebut kering, terlihat ketika air laut rendah dan tertutup saat pasang tinggi. Luasan karangnya sekitar 2 hektare, didominasi karang jenis *Acropora formosa* yang memiliki tipe pertumbuhan branching, juga karang jenis *Montipora aequituberculata* yang memiliki tipe foliose.

Di sekitarnya juga bisa ditemui biota laut jenis mahkota berduri dan bulu babi. Selain itu terdapat juga kima, yang merupakan biota laut jenis terumbu karang yang dilindungi karena terancam punah.

Unlike other beaches in Bangka Regency, the beauty of Rebo beach is not found on the beach, but in the surrounding ocean. The wealth of marine life in the form of coral reefs dominates in this region.

The coral reef Garden can be found around 4 kilometers from the shoreline to the east. There are many people who do not know this location yet. Only fishermen and some local residents who know it.

If you use a fishing boat, it only takes 20 minutes for you to get to that location. Local fishermen call it Karang Kering.

Coral type such as *Acropora formosa*, *Montipora aequituberculata*, *Amphiprion Melanopus*, and *Ocellaris Magnifica* are permanent inhabitants of Karang Kering area of Rebo Beach.

It is called as Karang Kering because the coral in the area is dry, it is seen when the sea water is low and is closed during high tides. The area of coral reefs is around 2 hectares, dominated by *Acropora formosa* corals which have branching growth types, also *Montipora aequituberculata* corals which have foliose type.

In the surrounding areas can also be found marine species of thorny crown and sea urchins. In addition there are also clams, which are marine biota types of coral reefs that are protected because they are endangered.



Pantai Penyusuk

Penyusuk Beach

Seperti pantai lainnya di Kabupaten Bangka, Pantai Penyusuk memiliki pasir putih berkilauan bak kaca saat tertimpa cahaya matahari. Air laut hijau toska beserta hamparan batu granit jadi pemandangan utama pantai ini.

Empat pulau kecil di hadapan bibir Pantai Penyusuk turut menambah keindahan di kawasan pesisir utara Kabupaten Bangka ini. Di kawasan Pantai Penyusuk terdapat pelabuhan yang punya sejarah penting untuk masyarakat Kepulauan Bangka Belitung. Pelabuhan Tanjung Gudang namanya.

Like other beaches in Bangka Regency, Penyusuk Beach has sparkling white sand like glass when it is exposed to sunlight. Sea turquoise seawater along with granite expanse is the main view of this beach.

Four small islands in front of the shoreline of Penyusuk Beach also add to the beauty of the northern coast region of Bangka Regency. In the Penyusuk Beach region there is a port that has an important history for the people of Bangka Belitung Islands. Its name is Tanjung Gudang Port.



Pada zaman dahulu, di pelabuhan ini masyarakat Kepulauan Bangka Belitung beramai-ramai pergi menuju ke Jakarta menggunakan sebuah kapal. Pelayaran akbar itu diadakan untuk menghadiri acara ketuk palu pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Senayan, pada tanggal 21 November 2000.

Sayangnya, Pelabuhan Tanjung Gudang tampak seperti sudah tak lagi berfungsi seperti cita-cita pembangunannya. Meski begitu, Tanjung Gudang tetap berdiri sebagai pengingat sejarah penting masyarakat Kepulauan Bangka Belitung yang dapat ditemui di Pantai Penyusuk.

In the past, in this port, the people of the Bangka Belitung Islands flocked to Jakarta by using boat. The grand voyage was held to attend the decree in the formation of the Bangka Belitung Islands Province in Senayan, on November 21, 2000.

Unfortunately, Tanjung Gudang Port seems to no longer function as its development ideals. Nevertheless, Tanjung Gudang still stands as an important historical reminder of the people of the Bangka Belitung Islands that can be found on Penyusuk Beach.

Pantai Matras

Matras Beach

Ketika tiba di Pantai Matras mata langsung dimanjakan dengan panorama pantai yang memikat. Hamparan luas pasir putih lembut dengan bebatuan yang ada di sekelilingnya, membuat Matras seperti perhiasan mutiara di pesisir Pulau Bangka.

When visitors arrive at Matras Beach then they will immediately be spoiled by the enchanting beach panorama. The vast expanse of soft white sand with rocks around it, making Matras like pearl jewelry on the coast of Bangka Island.



Terletak di Desa Sinar Baru, Kecamatan Sungailiat, sebelah timur laut Pulau Bangka. Apabila ditempuh dari Pangkalpinang jaraknya sekitar 40 km. Sedangkan jika Anda dari Kota Sungailiat jaraknya hanya sekitar 7 km.

Pasir putih dengan tekstur halus dan bibir pantai nan landai jadi ciri khasnya. Panjang Pantai Matras bisa sampai 3 km, dengan lebar pantai 20 sampai 30 meter. Pesisir yang ini luas ini memiliki latar belakang pepohonan kelapa menghijau dengan dedaunan senantiasa melambai tertutup angin.

Air laut yang bersih jernih, dan sentuhan sungai alami yang mengalir dekat pantai membuatnya mendapat julukan sebagai Pantai Surga. Selain julukan itu, Pantai Matras pun terkenal dengan nama Pantai Rakyat. Nama ini disematkan karena lokasi atau letak pantai yang mudah dijangkau, termasuk harga tiket masuk yang ramah di kantong.

Pemandangan alam Pantai Matras terbagi menjadi bagian utara dan selatan. Memandang ke arah utara, tampak pasir putih yang membentang seolah tak berujung, karena Matras adalah pantai yang terpanjang di Pulau Bangka. Untuk arah selatan, berdiri angkuh bebatuan granit eksotis khas Pulau Bangka ditingkahi aliran sungai air tawar seolah membelah jajaran granit nan kokoh.

Located in Sinar Baru Village, Sungailiat Subdistrict, northeast of Bangka Island. If taken from Pangkalpinang the distance is around 40 km. Whereas if you are from Sungailiat City the distance is only about 7 km.

White sand with a smooth texture and sloping shoreline became its trademark. The length of the Matras Beach can be up to 3 km, with a beach width of 20 to 30 meters. This wide coastline has a background of verdant coconut trees with leaves always waving in the wind.

The sea water is clean and clear, and the touch of natural rivers that flow near the beach make it called by people as the Paradise Beach. In addition to the nickname, Matras Beach is also famous by the name of the People's Beach. This name is pinned because of the location or location of the beach that is easy to reach, including the price of admission that is cheap enough.

The natural landscape of Matras Beach is divided into northern and southern parts. Looking northward, white sand stretches as if it is endless, because Matras is the longest beach on Bangka Island. To the south, standing sturdy exotic granite rocks typical of Bangka Island is followed by a stream of freshwater rivers as if splitting a line of sturdy granites.



WISATA ALAM DAN SEJARAH GUNUNG MENUMBING

NATURAL TOURISM AND HISTORY OF MOUNT MENUMBING

Satu lagi destinasi wisata yang tak boleh dilewatkan saat berkunjung ke Bangka Belitung. Destinasi wisata yang satu ini menawarkan wisata alam sekaligus wisata sejarah, karena merupakan tempat pengasingan Presiden Indonesia Ir Soekarno saat zaman penjajahan.

Adalah Gunung Menumbing atau juga biasa disebut Bukit Menumbing. Tempat ini berlokasi di sebuah bukit di wilayah Kota Muntok, Kabupaten Bangka Barat.

One more tourist destination that is worth visiting during a vacation to Bangka Belitung. This tourist destination offers both natural attractions and historical tourism, because it is the place of exile of Indonesian President Ir Soekarno during the colonial era.

Mount Menumbing or also commonly called Bukit Menumbing. This place is located on a hill in the Muntok City area, West Bangka Regency.



Di puncak bukit ini terdapat Wisma Menumbing atau Pesanggerahan Menumbing yang merupakan tempat pengasingan Soekarno. Wisma ini memiliki satu bangunan utama dengan beberapa fasilitas umum lainnya. Bangunan tersebut dibangun pada masa penjajahan Belanda, sekitar tahun 1928 sampai 1933.

Berdasarkan informasi yang tertulis pada kamar 102 di Wisma Menumbing, tempat Soekarno, Muhammad Hatta, Mr Ag Pringgodigdo, Komodor Surya Darma dan Mr Assa'at diasangkan sejak tanggal 22 Desember 1948 hingga 7 Juli 1949. Gunung Menumbing memiliki ketinggian sekitar 355 meter di atas permukaan laut.

Di kawasan Gunung Menumbing, wisatawan bisa berkunjung ke Wisma Manumbing. Di tempat tersebut terdapat banyak barang peninggalan Bung Karno dan Bung Hatta.

Di dalam wisma juga terdapat ruangan rapat yang lumayan luas, walaupun kursi dan mejanya sudah tidak asli. Ada juga mobil Ford yang pernah digunakan oleh Soekarno.

Wisma Menumbing juga terdapat kamar tempat bekerja dan tidur Soekarno. Di bagian teras wisma ada sebuah lonceng tua yang diikat di sisi tembok. Konon, lonceng ini biasa dibunyikan untuk memanggil tentara Belanda untuk berkumpul. Di luar ruangan terdapat tempat Bung Karno menulis dan membaca.

Di belakang wisma terdapat panorama yang indah, yang di mana saat naik ke atas akan terlihat pemandangan hutan yang sangat hijau dan Kota Bangka Barat dari ketinggian.

Ketika malam tiba, lampu-lampu akan menghiasi kota yang bersejarah. Untuk masuk ke dalam bangunan, Anda harus membayar biaya setidaknya Rp 2500 per orang.

Untuk menuju ke lokasi, Anda harus melapor terlebih dahulu di pos satu atau pintu masuk wisata jika membawa roda empat. Ini dikarenakan jalan menuju lokasi sangat sempit dan hanya bisa dilewati satu kendaraan.

At the top of this hill is the Wisma Menumbing or Pesanggerahan Menumbing which is place of exile of Sukarno. This guesthouse has one main building with several other public facilities. The building was built during the Dutch colonial period, around 1928 to 1933.

Based on information written in room 102 at Wisma Menumbing, where Soekarno, Muhammad Hatta, Mr. Ag Pringgodigdo, Komodor Surya Darma and Mr. Assa'at were exiled from 22 December 1948 to 7 July 1949. Mount Menumbing has a height of about 355 meters above the sea level.

In the area of Gunung Menumbing, tourism can visit Wisma Manumbing. In this place there are many relics of Bung Karno and Bung Hatta.

In the guesthouse there is also a meeting room that is quite spacious, although the Chair and the table is not original anymore. There are also Ford cars that have been used by Sukarno.

Wisma Menumbing also has rooms where Sukarno works and sleeps. On the porch of the guesthouse there is an old bell tied to the side of the wall. In the past, these bells were usually rung to call the Dutch army to gather. Outside the room there is a place where Bung Karno wrote and read.

Behind the guesthouse there is a beautiful panorama, where when you rise to the top you will see a view of a very green forest and the City of West Bangka from a height.

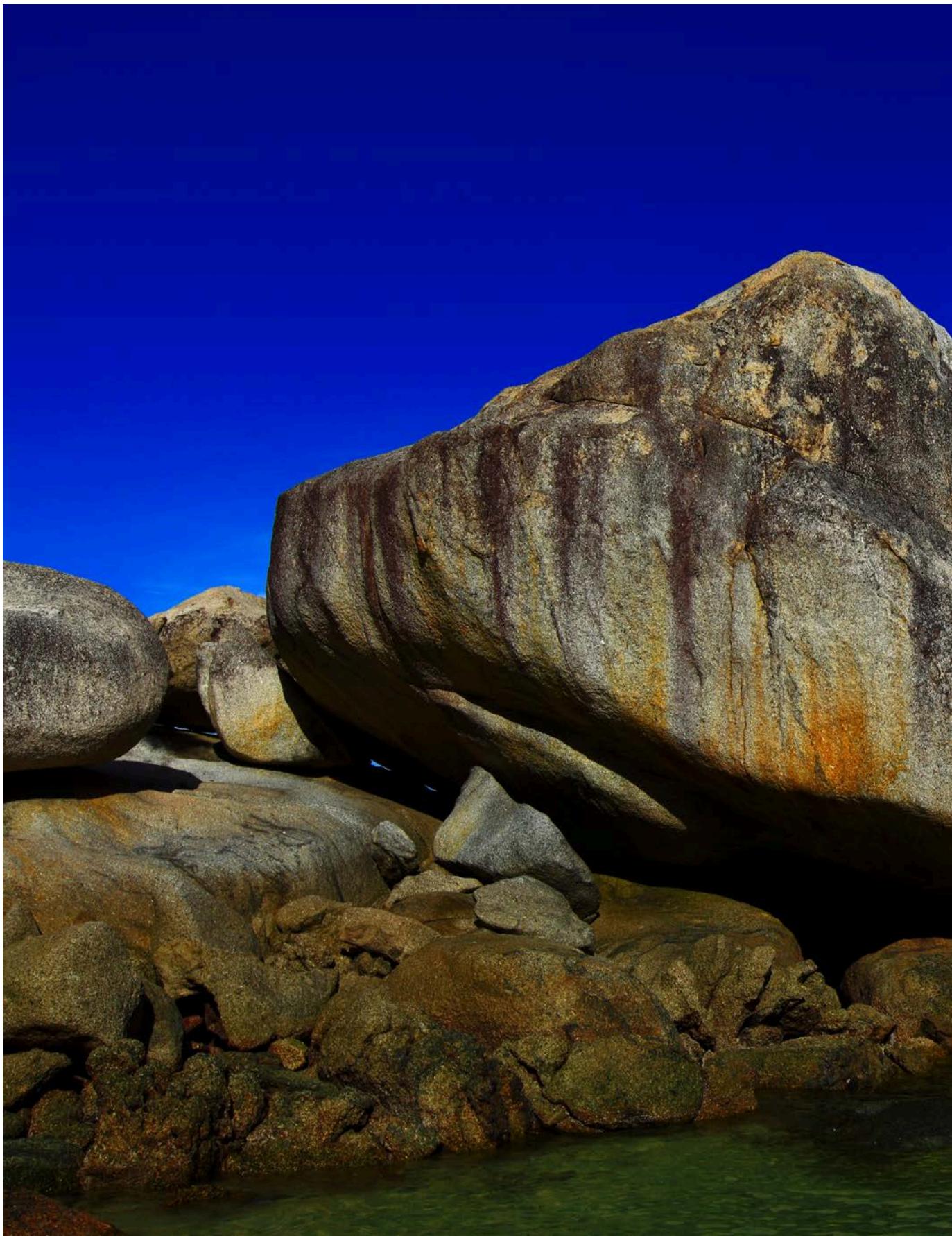
When night falls, lights will decorate the historic city. To enter the building, you must pay a fee of at least Rp. 2500 per person.

To get to the location, you must report first at post one or the entrance of the tour if you bring four wheels. This is because the road to the location is very narrow and can only be passed by one vehicle.

Jika menggunakan mobil, waktu tempuh sekitar 15 menit untuk sampai ke puncak. Jika berjalan kaki bisa menempuh waktu satu jam perjalanan.

If using car, it takes about 15 minutes to get to the top. If you walk, then you can take around an hour.







LARUT DALAM KEINDAHAN DANAU KAOLIN

AMAZED IN BEAUTY OF LAKE KAOLIN

Danau Kaolin adalah saksi bisu kekayaan tambang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Danau ini terbentuk dari ceruk besar bekas penggalian kaolin yang dieksplorasi besar-besaran. Kubangan itulah yang kemudian menjadi danau nan mempesona.

Danau Kaolin semakin mempesona ketika berpadu dengan air yang berwarna biru toska. Air yang tertampung di dalam lubang-lubang bekas pertambangan kaolin diperkirakan berasal dari air hujan dan mata air yang berada di dasar bekas lubang galian pertambangan.

Kaolin Lake is a silent witness to the mining wealth of the Bangka Belitung Islands Province. The lake is formed from a large niche formerly excavated kaolin which was heavily exploited. This puddle is what later became a charming lake.

Kaolin Lake is more charming when combined with turquoise blue water. The water that is contained in the kaolin mining pits is estimated to come from rain water and springs that are at the bottom of the former mining pits.





Danau Kaolin, yang disebut warga Danau Airbara, berisikan air berwarna biru toska dan dikelilingi oleh batuan kapur berwarna putih. Air danau ini berwarna biru toska karena pantulan sinar matahari ke dasar danau yang berdinding tanah kaolin.

Bukan hanya biru, sisi lain danau turut memantulkan warna kehijauan. Jadi, bisa dikatakan danau ini memiliki dua warna berbeda sekaligus, biru dan hijau. Jika dilihat dari atas, Danau Kaolin semakin memancarkan keindahan yang alami.

Kaolin sendiri adalah sejenis mineral tanah liat yang mengandung aluminium silikat. Material ini biasa dijadikan salah satu bahan untuk membuat porselen, kain, kertas, pasta gigi, hingga kosmetik. Daratan sekitar danau kaolin berwarna putih, karena mengandung mineral.

Kaolin Lake, that is called by residents as Lake Airbara, contains turquoise blue water and is surrounded by white limestone. The water of this lake is turquoise blue because of the reflection of the sun's rays at the bottom of the lake which has Kaolin wall.

Not only blue, the other side of the lake also reflects the greenish color. So, it could be said that this lake has two different colors at once, blue and green. When viewed from above, Lake Kaolin increasingly radiates natural beauty.

Kaolin itself is a kind of clay mineral containing aluminum silicate. This material is commonly used as one of the ingredients for making porcelain, cloth, paper, toothpaste, and cosmetics. The land around the kaolin lake is white, because it contains minerals.

Mengunjungi Danau Kaolin sebaiknya pada pagi atau sore. Sebab, suhu di kawasan ini sangat panas ketika siang hari.

Selain di Kolong Biru Nibung Koba Pulau Bangka, Danau Kaolin juga terdapat di Pulau Belitung. Salah satu yang paling terkenal yakni di Desa Air Raya Tanjungpandan. Keunikan Danau Kaolin Air Raya, airnya berwarna biru muda dan dikelilingi daratan berwarna putih.

Paduan warna yang menakjubkan untuk diabadikan dengan lensa kamera. Panorama di Danau Kaolin Air Raya akan mengingatkan pada Kawah Putih Ciwidey, Bandung. Bedanya, bau belerang yang menyengat tidak menguar dari danau.

Visiting Kaolin Lake preferably in the morning or evening. Because, the temperature in this region is very hot during the daytime.

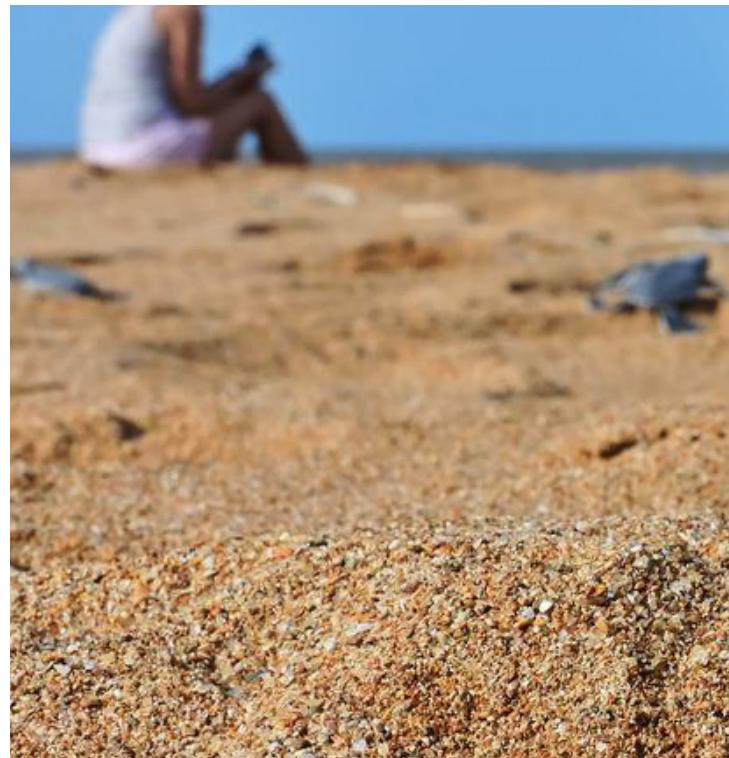
Besides in Kolong Biru Nibung Koba, Bangka Island, Lake Kaolin is also found in Belitung Island. One of the most famous is in the Air Raya Village of Tanjungpandan. The uniqueness of Lake Kaolin Air Raya, the water is light blue and surrounded by white land.

Amazing color combination to be captured with a camera lens. Panorama on Lake Kaolin Air Raya will be reminiscent of the Kawah Putih Ciwidey, Bandung. The difference is, the strong smell of sulfur does not emanate from the lake.

DARI WISATA EDUKASI SEJARAH SAMPAI PENANGKARAN TUKIK FROM HISTORICAL EDUCATION TOURISM TO TUKIK BREEDING

Tidak hanya keindahan alam yang dimiliki Bangka Belitung. Provinsi ini sarat pula akan kekayaan budaya dan sejarah yang dirangkum apik dalam berbagai museumnya. Berikut ini tiga museum paling terkenal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sarat akan pengetahuan sejarah dan budaya:

Not only the natural beauty of Bangka Belitung. This province is also full of cultural and historical richness which is summarized nicely in its various museums. Here are the three most famous museums in the Bangka Belitung Islands Province which are full of historical and cultural knowledge:



Museum Timah Nasional

Timah Nasional Museum

Museum Timah Muntok menempati bangunan bekas kantor pusat PN Timah. Maka itu bangunan museum terlihat klasik seperti bangunan pada era penguasaan Belanda. Meski bangunan tua, museum ini dilengkapi pendingin udara, sehingga pengunjung lebih nyaman untuk berkeliling museum.

The Timah Muntok Museum occupies the building of the former head office of PN Timah. So the museum building looks classic like a building in the Dutch era. Although the building is old, the museum is equipped with air conditioning, so visitors are more comfortable to get around the museum.



Ruang pameran di museum yang digagas sejak 2012 itu terletak pada lantai satu, sementara di lantai dua terdapat perpustakaan, ruang rapat, auditorium, toilet, pantri dan mushala. Terdapat pula sembilan galeri di lantai satu museum. Galeri pertama dan kedua ialah lintas sejarah dan sosial budaya Muntok.

Di dua galeri ini pengunjung bisa mendapatkan informasi tentang Kota Muntok mulai dari era kerajaan, saat dikuasai Belanda hingga menjadi bagian dari Indonesia. Selain itu ada juga replika mesin tenun untuk membuat kain khas Muntok.

Informasi dalam galeri disampaikan dalam bentuk poster yang terdapat di dinding dan laci meja. Berikutnya ada galeri geologi dan eksplorasi. Di sini terdapat berbagai informasi soal penambangan timah yang dilakukan pertama kali di Bangka maupun Belitung. Selain itu juga terdapat alat-alat yang digunakan dalam pemetaan maupun eksplorasi.

Galeri selanjutnya ialah galeri tambang darat dan tambang laut. Terdapat sebuah televisi di ruangan tersebut yang memutar video tentang proses penambangan. Selain itu, di ruangan ini juga terdapat miniatur kapal yang digunakan untuk penambangan di laut. Bukan hanya penambangan modern, dalam ruangan itu juga ada alat penambangan tradisional yang digunakan pada masa lalu.

Di sebelah galeri tambang darat dan tambang laut terdapat galeri peleburan timah. Galeri ini menempati ruangan paling besar di bangunan yang berdiri sejak 1915 tersebut. Seperti namanya, di ruangan tersebut terdapat berbagai bentuk hasil peleburan timah. Mulai dari peleburan zaman dahulu yang masih berbentuk kotak, hingga saat ini yang menggunakan mesin dan menghasilkan bentuk lebih beragam.

Selain itu, di dalam museum juga bisa dipajang prasasti yang terbuat dari timah. Di atas lempengan timah itu terdapat aksara Sumatera kuno. Prasasti berbahasa melayu kuno itu ditemukan pada 2017 di Pantai Barhala, Muntok dan Sungai Musi, Palembang.

The exhibition space in the museum, which was initiated since 2012, is located on the first floor, while on the second floor there is a library, meeting rooms, auditorium, toilets, pantry and mushala. There are also nine galleries on the first floor of the museum. The first and second galleries are cross history and socio-cultural Muntok.

In these two galleries, visitors can get information about the City of Muntok starting from the kingdom era, when it was controlled by the Dutch to become part of Indonesia. In addition there is also a replica of a weaving machine to make typical Muntok fabrics. I

Information in the gallery is delivered in the form of posters that are on the walls and desk drawers. Next is the geology and exploration gallery. Here there is a variety of information about tin mining which was first carried out in Bangka and Belitung. In addition there are also tools used in mapping and exploration.

The next gallery is the gallery of land mines and sea mines. There is a television in the room that plays a video about the mining process. In addition, in this room there are also miniature ships that are used for mining at sea. Not only modern mining, in that room there are also traditional mining equipment used in the past. Next to the inland mine and sea mine gallery is the tin smelting gallery.

This gallery occupies the largest room in the building that was founded in 1915. As the name suggests, there are various forms of tin smelting in the room. Starting from the ancient smelting which is still in the form of a box, until now that uses machines and produces more diverse shapes.

In addition, in the museum can also be displayed inscriptions made of tin. On top of the tin plate is an ancient Sumatran script. The ancient Malay inscription was found in 2017 at Barhala Beach, Muntok and Musi River, Palembang.

Selain itu juga terdapat timah yang dijadikan media barter di masa Kerajaan Sriwijaya. Benda-benda tersebut didapat di lokasi yang sama dengan prasasti timah.

Selain yang telah disebutkan, masih ada galeri sarana – prasarana kreasi anak zaman berisi poster yang memuat tempat-tempat bersejarah di Muntok. Disamping galeri itu terdapat galeri Bung Karno yang berisi foto-foto Bung Karno bersama Bung Hatta dan beberapa tokoh lainnya diasingkan di Bangka.

Dalam ruangan itu juga terdapat maket bangunan Pesanggrahan Menumbing dan Pesanggrahan Bangka Tin Winning yang menjadi tempat tinggal para tokoh nasional selama pengasingan.

Galeri terakhir ialah bernama Vivian Bullwinkel. Isi dalam galeri ini menceritakan tentang suster yang berhasil selamat dari tragedi pembantaian pada perang dunia kedua. Di galeri ini ditampilkan tiruan pakaian yang digunakan Vivian saat menjadi bagian dari kapal Vyner Brooke. Selain itu juga terdapat pakaian tentara Jepang.

In addition there is also tin which is used as a barter media during the Kingdom of Srivijaya. These objects were obtained at the same location as the tin inscription.

Aside from what has been mentioned, there is still a gallery of facilities - infrastructure for children's creations containing posters containing historical sites in Muntok. Besides the gallery there is a Bung Karno gallery which contains photos of Bung Karno with Bung Hatta and several other figures exiled in Bangka.

In the room there is also a mockup of the Menumbing Pesanggrahan building and the Bangka Tin Winning Pesanggrahan which houses national figures during exile.

The last gallery is named Vivian Bullwinkel. The contents in this gallery tell about nurse who survived the massacre of the Second World War. In this gallery displayed a replica of the clothes Vivian used when became part of the Vyner Brooke ship. There are also Japanese army clothing.







Museum Kata

Kata Museum

Datang ke museum ini, pengunjung akan diajak menapaktilasi perjalanan novel Laskar Pelangi. Mulai dari cuplikan halaman per halaman novel laris tersebut hingga diangkat menjadi sebuah film yang fenomenal.

Museum Kata Andrea Hirata terletak di Jalan Raya Laskar Pelangi Nomor 7, Gantong, Belitung Timur. Suasana yang disajikan novel Laskar Pelangi langsung terasa ketika menginjakkan kaki di halaman depan museum.

Foto-foto yang dipasang di halaman museum seperti bercerita mengenai perjalanan karya sastra yang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Belitung.

When visiting this museum, visitors will be invited to take a tour of the Laskar Pelangi novel. Starting from page-by-page footage of the best-selling novel until it is appointed as a phenomenal film.

The Kata Andrea Hirata Museum is located at Jalan Laskar Pelangi Number 7, Gantong, East Belitung. The atmosphere presented by the Laskar Pelangi novel is immediately felt when setting foot in the front yard of the museum.

The photos that are posted on the museum's pages are like telling stories about the journey of literary works which is one of the pride of Belitung people.

Masuk ke dalam museum dan suasana itu semakin terasa. Di ruang ini, dapat dilihat foto-foto sang penulis dengan kalimat-kalimat inspiratif. Salah satunya adalah yang bertuliskan “Bermimpilah karena Tuhan anak memeluk mimpi-mimpimu”.

Selain itu, juga terdapat cuplikan dari novel yang telah diterbitkan dalam berbagai bahasa ini.

Masuk lebih ke dalam, pengunjung akan disambut dengan sebuah ruang yang sangat nyaman, lengkap dengan meja beserta buku-buku yang dibiarkan berserakan di atas meja. Di ruangan ini, juga dipajang foto-foto adegan film Laskar Pelangi. Cover-cover Laskar Pelangi yang diterbitkan di berbagai negara juga menghiasi dinding ruang ini.

Ruang utama ini menjadi penghubung ke ruang-ruang yang diberi nama berdasar nama-nama tokoh dalam Laskar Pelangi. Ruang pertama adalah Ruang Ikal. Di ruang ini, pengunjung dapat melihat cuplikan novel yang menggambarkan sosok Ikal. Foto adegan ketika Ikal berpisah dengan Lintang pun menjadi pemandangan yang menarik di ruang ini. Foto ini diambil dari film yang disutradarai Riri Riza.

Di sebelah Ruang Ikal, terdapat Ruang Lintang. Lintang merupakan sosok cerdas yang dibanggakan teman-temannya. Di ruang ini, pengunjung dapat melihat foto-foto tokoh Lintang yang diambil dari film Laskar Pelangi. Di antaranya adalah foto Lintang dengan sepeda kesayangannya dan foto Lintang saat berboncengan dengan Ikal.

Selain itu, terdapat satu ruang lain yang letaknya agak terpisah dengan Ruang Lintang dan Ruang Ikal. Ruang tersebut adalah Ruang Mahar. Mahar dikenal sebagai sosok nyentrik yang menyukai berbagai bentuk kesenian. Di ruang ini, pengunjung dapat melihat foto-foto seniman yang menjadi inspirasi Mahar, salah satunya adalah Rhoma Irama.

Setelah melewati ruang Mahar, pengunjung akan sampai ke Ruang Dapur. Di ruang ini, pengunjung

When entering the museum and the atmosphere is increasingly felt. In this space, you can see photos of the author with inspirational sentences. One of the inspirational sentences is “Bermimpilah karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu”.

In addition, there are also excerpts from novels that have been published in various languages.

Entering more into the museum, visitors will be greeted with a very comfortable room, complete with a table and books that are left scattered on the table. In this room, photographs of the Laskar Pelangi movie scene are also displayed. Laskar Pelangi covers published in various countries also adorn the walls of this space.

The main room become a liaison to spaces that are named based on the names of the characters in Laskar Pelangi. The first room is the Ikal Room. In this space, visitors can see excerpts from the novel depicting the figure of Ikal. The scene photo when Ikal separated from Lintang became an interesting sight in this space. This photo was taken from a film directed by Riri Riza.

Next to the Ikal Room, there is Lintang Room. Lintang is a smart figure who is proud of his friends. In this room, visitors can see photos of Lintang figures taken from the Laskar Pelangi film. Among these are photos of Lintang with his favorite bicycle and photos of Lintang while riding with Ikal.

In addition, there is another room which is located separately from the Ikal Room and Lintang Room. That room is Mahar Room. Mahar is known as an eccentric figure who likes various forms of art. In this space, visitors can see photos of artists who inspired Mahar, one of which is Rhoma Irama.

After passing through Mahar room, visitors will arrive at the Kitchen Room. In this space, visitors will

akan melihat sebuah dapur yang diubah menjadi warung kopi. Warkop Kopi Kuli, begitulah papan yang ditempel pada dinding di ruang ini. Di sini, pengunjung dapat memesan kopi sebagai teman bersantai atau berbincang-bincang menikmati suasana museum.

Museum ini didirikan oleh sang penulis novel Laskar Pelangi, Andrea Hirata. Untuk masuk ke museum yang diresmikan pada Bulan November 2012 ini, pengunjung tidak dikenakan biaya masuk.

Museum Kata Andrea Hirata menjadi museum sastra pertama dan satu-satunya di Indonesia. Berkunjung ke museum ini bisa membuat pengunjung mengenal bagaimana karya sastra menjadi bagian penting bagi kehidupan. Dari museum ini, pengunjung bisa mendapatkan inspirasi untuk lebih mencintai karya sastra, baik yang ada di Indonesia maupun luar negeri.

see a kitchen that is turned into a coffee shop. Warkop Kopi Kuli, that is the board that is posted on the wall in this room. Here, visitors can order coffee as a friend to relax or chat to enjoy the atmosphere of the museum.

The Museum was founded by the novel author of Laskar Pelangi, Andrea Hirata. To enter the museum which was inaugurated in November 2012, visitors are not charged an entrance fee.

The Kata Andrea Hirata Museum become the first and only literary museum in Indonesia. When visiting this museum can make visitors get to know how literary works become an important part of life. From this museum, visitors can get inspiration to love literature more, both in Indonesia and abroad.



Museum, Galeri dan Perpustakaan Garuda

Museums, Gallery and Garuda Library



Pantai Tongaci tidak hanya menyuguhkan keindahan pemandangan air laut biru tosca dan halusnya pasir putih, tetapi juga wisata edukasi. Memasuki pintu gerbang Pantai Tongaci, pengunjung disuguhi pemandangan seperti pameran lukisan, foto, serta berbagai koleksi benda seni pahat semuanya dipamerkan berbalut nuansa oriental.

Tongaci Beach not only presents the beautiful views of the blue sea water and the smooth white sand, but also educational tourism. Entering the gate of Tongaci Beach, visitors are treated to views such as exhibitions of paintings, photographs and various collections of sculpture objects all exhibited wrapped in oriental shades.

Menengok ke atas, puluhan payung berwarna – warni yang digantung disepanjang jalan komplek Tongaci layaknya kanopi mengakhiri datangnya wisatawan. Di dalam komplek Pantai Tongaci memang terdapat museum, galeri dan perpustakaan bernama Garuda, wujud kebanggan atas lambang negara Indonesia.

Museum Garuda di lingkungan Pantai Tongaci mengoleksi berbagai macam barang antik berupa tembikar, photo-photo tua serta artefak-artefak dari masa kolonial. Namun peraturan ketika berkunjung ke museum dua lantai ini cukup ketat, yakni dilarang menyentuh dan memotret koleksi di museum Garuda.

Selain itu, anak – anak juga dilarang masuk ke museum. Hal ini dilakukan untuk menjaga dari hal – hal yang tidak diinginkan seperti pecah, rusak, bahkan hilang ya koleksi berharga museum.

Bersebelahan dengan Museum Garuda terdapat Galeri dan Perpustakaan dalam satu bangunan rumah kayu. Lantai satu dinamakan Library Garuda. Isinya koleksi ribuan macam buku, mulai dari buku-buku jaman dulu hingga masa kini. Namun buku – buku tersebut hanya artikel pameran yang tidak boleh dibaca atau bahkan disentuh.

Meskipun demikian, pihak perpustakaan menyediakan satu buah kursi duduk tinggi dengan latar belakang rak buku asimetris. Sangat cocok dijadikan spot untuk berfoto. Sedangkan di lantai dua terdapat galeri yang dinamakan Gallery Garuda. Isinya terdapat bermacam koleksi lukisan atau dokumen tempo doeloe, termasuk surat kabar yang dicetak tahun 1925.

Museum, perpustakaan, serta Galeri Garuda ini terdapat dalam satu komplek plaza dengan relik sebuah lokomotif tua sebagai pusatnya. Itu sebabnya plaza ini dinamakan de Locomotief.

Looking up, dozens of colorful umbrellas that are hung along the street Tongaci complex like a canopy to end the arrival of tourists. Within the Tongaci Beach complex there are indeed museums, galleries and libraries named Garuda, a form of pride over the Indonesian state symbol.

The Garuda Museum in the Tongaci Beach environment collects various kinds of antiques in the form of pottery, old photographs and artifacts from the colonial period. However, the rules when visiting the two-story museum is quite strict, which is forbidden to touch and photograph collections at the Garuda museum.

In addition, children are also prohibited from entering the museum. This is done to guard against unwanted things such as broken, damaged, even missing the museum's valuable collection.

Next to the Garuda Museum there is a Gallery and Library in one wooden house building. The first floor is called the Garuda Library. It contains a collection of thousands of kinds of books, ranging from books of the past to the present. However, these books are only exhibition articles that cannot be read or even touched.

Nevertheless, the library provides a high-seated chair with an asymmetrical bookshelf background. Very suitable to make as a spot for photos. While on the second floor there is a gallery called Garuda Gallery. It contained various collections of paintings or documents from the past, including newspapers printed in 1925.

The museum, library and Garuda Gallery are contained in a plaza complex with the relics of an old locomotive as its center. That's why this plaza is called de Locomotief.

Penangkaran Tukik Babel

Tukik Babel Breeding



Berjalan sedikit dari de Locomotief menuju bibir pantai terdapat lokasi Penangkaran Tukik Babel yang terkenal. Bagi sebagian orang Pantai Tongaci lebih dikenal sebagai tempat penangkaran penyu.

Kolam-kolam berisi penyu-penyu hijau (*Chelonia Midas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys Imbricata*) tersusun apik bersisian di sepanjang marina Pantai Tongaci. Konservasi penyu ini dijalankan oleh Yayasan Tukik Babel yang sebelumnya melakukan penangkaran di Pantai Batavia.

A short walk from de Locomotief to the shoreline is the famous Bangka Belitung Tukik Hatchery location. For some people, Tongaci Beach is better known as a turtle breeding ground.

Ponds containing green turtles (*Chelonia Midas*) and Hawksbill Turtles (*Eretmochelys Imbricata*) are arranged neatly side by side along the marina of Tongaci Beach. This turtle conservation is carried out by the Tukik Babel Foundation, which had previously been in captivity on the Batavia Coast.

Pada jam-jam tertentu, pengunjung dapat mendengar bel tanda makan bagi penyu dan menyaksikan penyu-penya tersebut diberi makan oleh para petugas. Pemandangan ini sangat menarik terlebih untuk mengajarkan pada anak-anak tentang kehidupan laut dan cara melestarkannya.

At certain times, visitors can hear the feeding bell for the turtles and watch the turtles being fed by the officers. This scene is very interesting especially to teach children about marine life and how to preserve it.







WISATA RELIGI PALING DIMINATI

THE MOST INTERESTED RELIGIOUS TOURISM

Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Beltung amat toleran dalam merangkul perbedaan termasuk perbedaan agama. Tempat ibadah umat Buddha dan Taoisme berupa kuil dan kelenteng bahkan menjadi objek wisata favorit baik masyarakat setempat maupun bagi wisatawan pendatang. Berikut ulasan wisata religi penuh pesona di Provinsi Bangka Belitung:

The people of Bangka Beltung Islands Province are very tolerant in embracing differences including religious differences. Places of worship of Buddhists and Taoism in the form of temples have even become a favorite tourist attraction for both the local community and migrant tourists. The following is a review of religious tourism full of charm in Bangka Belitung Province:



Puri Tri Agung

Puri Tri Agung

Berdiri kokoh di gugusan perbukitan seolah menantap angkuh pada Laut China Selatan di hadapan, Puri Tri Agung membuat takjub siapa saja yang melihatnya. Terletak di Desa Rebo Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Tengah, pagoda raksasa setinggi 30 meter ini berdiri persis di pinggir jalur Lintas Timur Bangka, sekitar 20 km dari Kota Pangkal Pinang.

Konon butuh waktu hingga 15 tahun untuk membangun pagoda nan megah ini. Dinamakan Puri Tri Agung karena melambangkan tiga ajaran Tri Dharma yang terdiri dari aliran Konfutse, Budhisme, dan Taoisme. Pengikut ajaran Konghucu tidak hanya dapat berwisata, namun juga bisa melaksanakan ibadah di sana.



Standing firmly in the cluster of hills as if staring directly at the South China Sea in front, Puri Tri Agung amazed anyone who saw it. Located in Rebo Village, Sungailiat Subdistrict, Central Bangka Regency, this giant 30 meter tall pagoda stands right on the edge of the Bangka Eastern Crossroad, about 20 km from Pangkal Pinang City.

Reportedly it took up to 15 years to build this magnificent pagoda. Named Puri Tri Agung because it symbolizes the three teachings of Tri Dharma which consists of Confucianism, Buddhism, and Taoism. Followers of Confucian teachings not only can travel, but can also carry out worship there.

Tidak hanya pengikut Konghucu saja, wisatawan umum juga dapat menikmati kemegahan Puri Tri Agung yang dikelilingi perbukitan granit dan pemandangan laut yang mempesona. Pengunjung juga bisa menambah pengetahuan tentang ajaran Konghucu dan sejarah masyarakat Konghucu Bangka dengan catatan dan foto-foto yang terpasang di dinding puri.

Siapa saja bebas memandatangi dan menikmati pesona Puri Tri Agung. Sesuai tujuan pembangunan Puri Tri Agung yakni misi memperkenalkan ragam budaya yang ada di Pulau Bangka. Termasuk memperkenalkan Pulau Bangka sebagai daerah yang menerima banyak keragaman.

Tangga menuju Puri Tri Agung dibangun melingkar mirip konstruksi pada tembok Cina. Letaknya yang persis di pinggir laut membuat mata visa melepaskan pandangan hingga ke horison.

Not only Konghucu followers, general tourists can also enjoy the splendor of Puri Tri Agung surrounded by granite hills and breathtaking sea views. Visitors can also add knowledge about Confucian teachings and the history of the Confucian community of Bangka with notes and photos mounted on the castle walls.

Anyone is free to come and enjoy the charm of Puri Tri Agung. In accordance with the development goals of Puri Tri Agung, namely the mission of introducing cultural diversity that exists on the island of Bangka. Including introducing Bangka Island as an area that receives a lot of diversity.

The stairs to Puri Tri Agung are built in a circle like construction on a Chinese wall. Its location right on the seafront makes visa eyes take their eyes off to the horizon.

Gradasi biru laut yang jernih membis mata saat pertama kali menyandarkan diri di anjungan pandang Puri Tri Agung. Sesekali kapal berbagai ukuran tampak hilir-mudik dengan santai.

Di bawah tubing yang menyangga Puri Tri Agung terhampar Pantai Tikus Mas dengan pasir putih bersih berkilaauan tertimpa cahaya matahari. Puri Tri Agung memiliki pekarangan luas dengan anjungan pandang bertingkat pada setiap sisinya. Pengunjung tidak habis lagi dibuat takjub dengan pilihan pemandangan laut biru atau bukit batu berhutan lebat.

Siapa saja boleh masuk ke kawasan wisata sekaligus ibadah ini tanpa dipungut biaya sama sekali. Ketenangan dan pesona alam sekitarnya memang dapat dinikmati dengan cuma-cuma, namun, pengunjung tetap harus menghormati para pemeluk agama yang sedang beribadah.

Pengurus Puri Tri Agung membebaskan hampir seluruh kegiatan para wisatawan di kawasan ini. Termasuk, mengambil foto pemeluk agama yang tengah beribadah. Pengunjung hanya diharuskan berpakaian sopan dan tertutup hingga bagian tubuh tertentu, tetapi menjaga ketenangan dan kebersihan tempat ibadah.

Bila terlanjur menggunakan pakaian terbuka, pengurus Puri Tri Agung menyediakan kain yang bisa dipinjam wisatawan saat hendak memasuki aula bagian dalam, atau tempat ibadah utama di Puri Tri Agung. Kain ini juga dipinjamkan pengurus secara cuma-cuma.

Pada perayaan penting penganut Tridharma seperti Cap Go Meh, Qing Ming atau Cheng Beng, dan lainnya, di Puri Tri Agung digelar berbagai macam kegiatan menarik. Puri ini juga akan dipadati para peziarah dan umat Tridharma yang hendak beribadah. Pada waktu-waktu inilah berkunjung ke Puri Tri Agung jadi lebih menarik.

A clear blue sea gradation drugged the eyes when they first leaned on the Puri Tri Agung platform. Occasionally ships of various sizes seem to go back and forth casually.

Under the tubing that supports Puri Tri Agung there is Tikus Mas Beach with clean white sand sparkling in sunlight. Puri Tri Agung has a large yard with a multilevel viewing platform on each side. Visitors will no longer be amazed by the choice of views of the blue sea or dense forested stone hills.

Anyone can enter the tourist area as well as worship free of charge. The tranquility and charm of the natural surroundings can indeed be enjoyed free of charge, however, visitors still have to respect religious adherents who are worshiping.

The management of Puri Tri Agung frees up almost all activities of tourists in this area. Including, taking photos of worshipers who were worshiping. Visitors are only required to dress modestly and covered up to certain body parts, while maintaining the calm and cleanliness of the place of worship.

If you already wear inappropriate clothes, the Puri Tri Agung management provides fabric that tourists can borrow when they enter the inner hall, or the main place of worship at Puri Tri Agung. This cloth is also loaned to the management for free.

At important celebrations of Tridharma followers such as Cap Go Meh, Qing Ming or Cheng Beng, and others, a variety of interesting activities are held at Puri Tri Agung. This castle will also be packed with pilgrims and people of Tridharma who want to worship. It is during these times that visiting Puri Tri Agung becomes even more interesting.

Kuil Bukit Fathin San

Bukit Fathin San Temple



Terletak di Bukit Betung, Desa Lubuk, Kecamatan Sungailiat, Pulau Bangka, Fathin San merupakan kuil bagi umat Budha dan penganut Taoisme. Bukit Fathin San dapat ditempuh dalam waktu 45 menit atau berjarak sekitar 35 kilometer dari Ibukota Pangkal Pinang, destinasi ini menawarkan wisata religi dan pemandangan alam eksotis bagi pengunjungnya.

Tidak seperti mengunjungi Puri Tri Agung yang persis di pinggir jalan dan mudah diakses kendaraan, menuju Kuil Bukit Fathin San butuh sedikit perjuangan. Pengunjung mesti melalui 350 anak tangga untuk sampai ke pelataran kuil. Karena itu, kuil ini terkenal sebagai lokasi hiking para pecinta olahraga lintas alam.

Located in Betung Hill, Lubuk Village, Sungailiat Subdistrict, Bangka Island, Fathin San is a temple for Buddhists and followers of Taoism. Fathin San Hill can be reached within 45 minutes or is about 35 kilometers from the Capital City of Pangkal Pinang, this destination offers religious tourism and exotic natural scenery for visitors.

Unlike visiting Puri Tri Agung which is right on the edge of the road and easily accessible by vehicles, going to Fathin San Hill Temple takes a little struggle. Visitors must go through 350 steps to get to the temple grounds. Therefore, this temple is famous as a hiking location for lovers of cross-country sports.



Namun jangan khawatir, menanjak menuju Kuil Fathin San tidak akan terasa karena mata senantiasa dijamah pemandangan alam mempesona yang mengelilingi kuil. Di segala penjuru. Dibangun di atas bukit pada tahun 2011, pemandangan dari kuil ini terlihat sangat indah. Perbukitan dengan warna hijau serta lautan lepas menjadi panorama yang tersaji saat berkunjung ke kuil ini.

Kuil Fathin San memiliki patung Budha dan Dewi Kwan Im yang berukuran besar. Di ini juga terdapat sebuah gua buatan yang di dalamnya terdapat naga emas. Di bagian bawah kuil, terdapat kolam yang digunakan untuk melempar koin atau uang receh. Melempar koin ke kolam ini diyakini dapat membawa berkah atau keberuntungan.

Semakin ke bawah, terdapat bangunan besar dengan suasana kebudayaan Cina yang kuat. Ukiran dan atap bagian atas dibuat melengkung, sebagaimana rumah etnis Tionghoa.

Fathin San bisa menjadi wisata alternatif bagi penyuka sejarah dan wisata religi. Mengunjungi kuil ini bisa menambah wawasan bahwa nusantara memiliki keragaman tempat wisata yang layak dikagumi dan dilestarikan.

But don't worry, going up to the Fathin San Temple will not be felt because the eyes are always touched by the enchanting natural scenery that surrounds the temple in all directions. Built on a hill in 2011, the view from this temple looks very beautiful. The hills in green and the open sea become a panorama presented during a visit to this temple.

Fathin San Temple has a large statue of Buddha and Goddess Kwan Im. Here also there is an artificial cave in which there is a golden dragon. At the bottom of the temple, there is a pool that is used to throw coins. Throwing a coin into the pool is believed to bring blessing and luck.

Further down, there is a large building with a strong atmosphere of Chinese culture. Carvings and the upper roof are curved, as is the ethnic Chinese house.

Fathin San can be an alternative tour for history buffs and religious tourism. Visiting this temple can add insight that the archipelago has a diversity of tourist attractions that are worth admiring and preserving.









Masjid Raya Tuatunu

Raya Tuatunu Mosque

Masjid Raya Tuatunu merupakan masjid terbesar di Bangka Belitung, terletak di tengah-tengah perkampungan Tuatunu Kelurahan Tuatunu Indah Kecamatan Gerunggang. Diresmikan pada tanggal 20 Maret 2008 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Taufik Effendi.

Masjid ini dibiayai dari dana Pemerintah Kota. Pangkalpinang, bantuan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan lain-lain. Selain sebagai tempat beribadah, masjid ini diharapkan menjadi pusat study Islam dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bernuasa islami.

Raya Tuatunu Mosque is the largest mosque in Bangka Belitung, located in the middle of Tuatunu village, Tuatunu Indah Urban Village, Gerunggang Subdistrict. It was inaugurated on March 20, 2008 by the Minister of Administrative Reform, Taufik Effendi.

This mosque was funded by City Government funds. Pangkalpinang, assistance from the Provincial Government of Bangka Belitung Islands and others.

Besides being a place of worship, the mosque is expected to become a center for Islamic studies and other activities that have Islamic authority.

Masjid Kayu

Kayu Mosque



Masjid Kayu Tua Tunu terletak di kawasan hutan di Desa Tua Tunu, Pangkalpinang. Kawasan Masjid ini masih berupa kawasan hutan dan kebun masyarakat, namun dilengkapi dengan galeri dan model kampong Bangka di masa lalu. Kawasan ini dirintis dan dikelola Kelekak Community.

Masjid ini mengambil bentuk awal Masjid Jami' Pangkalpinang yang memiliki 5 tiang kayu di dalamnya. Suasana yang masih asri dan jauh dari hiruk pikuk kota menjadikan kawasan ini tempat beristirahat yang nyaman.

Kayu Tua Tunu Mosque is located in a forest area in Tua Tunu Village, Pangkalpinang. The mosque area is still a community forest and garden area, but it is equipped with galleries and models of the Bangka village in the past. This area was pioneered and managed by Kelekak Community.

This mosque took the initial form of the Jami' Mosque 'Pangkalpinang which has 5 wooden poles in it. The atmosphere is still beautiful and far from the hustle and bustle of the city makes this area a comfortable place to rest.

NYAMAN BERKUNJUNG KE BANGKA-BELITUNG

VISIT COMFORTABLY TO BANGKA-BELITUNG

Berwisata nyaman ala turis atau backpacker dengan budget terbatas semuanya nyaman dilakukan di Bangka Belitung. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), mencatat kunjungan wisatawan yang menginap di hotel berbintang pada Juli 2019 mencapai 37.989 orang atau mengalami kenaikan 9,06 persen dibandingkan bulan sebelumnya 34.833 orang.

Peningkatan jumlah wisatawan atau tamu yang menginap terjadi di tiga kabupaten/kota, yakni Kabupaten Bangka Tengah naik 19,43 persen, Pulau Belitung naik 17,08 persen, Kota Pangkalpinang naik sebesar 7,24 persen.

Traveling comfortably in the style of a tourist or backpacker with a limited budget are all convenient to do in Bangka Belitung. Central Bureau of Statistics of the Province of Bangka Belitung Islands (Babel), recorded tourist arrivals at star-rated hotels in July 2019 reached 37,989 people or an increase of 9.06 percent compared to the previous month 34,833 people.

An increase in the number of tourists or guests staying overnight occurred in three regencies / cities, namely Central Bangka Regency, up 19.43 percent, Belitung Island up 17.08 percent, Pangkalpinang City up by 7.24 percent.





Masih menurut catatan BPS, pada Juli 2019 hotel berbintang di Belitung memiliki jumlah tamu menginap terbanyak. Jumlah tamu menginap di kabupaten tersebut sebanyak 14.113 orang, Kota Pangkalpinang 12.600 orang, Bangka Tengah sebanyak 7.627 orang dan Bangka 3.649 orang.

Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Juli 2019 sebesar 34,76 persen, atau naik sebesar 0,76 poin dibandingkan nilai TPK bulan sebelumnya 34,00 persen.

TPK tertinggi hotel berbintang pada Juli 2019 terjadi di Kabupaten Bangka Tengah 57,95 persen, Belitung 33,44 persen, Kota Pangkalpinang 31,53 persen, dan Kabupaten Bangka sebesar 18,34 persen.

Selain itu, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dua kategori kabupaten/kota mengalami peningkatan TPK hotel berbintang, yakni Kabupaten Bangka Tengah naik 10,86 poin, dan Belitung naik 0,76 poin.

Jumlah akomodasi hotel di Bangka Belitung bertambah dua unit menjadi 46 penginapan serta hotel dengan jumlah kamar menjadi 2.829. Pada sepanjang tahun 2018, tingkat penghunian kamar tercatat sebesar 39,88 untuk hotel berbintang dan 23,60 untuk nonbintang. Adapun jumlah tamu yang menginap berjumlah 425.942 orang, termasuk 8.124 wisatawan mancanegara. Berikut ini rinciannya:

Still according to BPS records, in July 2019 starred hotels in Belitung had the highest number of guests staying. The number of guests staying in the regency was 14,113 people, Pangkal Pinang City 12,600 people, Central Bangka were 7,627 people and Bangka 3,649 people.

Room occupancy rate (TPK) of starred hotels in the Bangka Belitung Islands Province in July 2019 amounted to 34.76 percent, or an increase of 0.76 points compared to TPK value in the previous month of 34.00 percent.

The highest TPK for star-rated hotels in July 2019 occurred in Central Bangka Regency with 57.95 percent, Belitung 33.44 percent, Kota Pangkalpinang 31.53 percent, and Bangka Regency with 18.34 percent.

In addition, when compared to the previous month, two categories of regencies / cities experienced an increase in TPK for starred hotels, namely Central Bangka Regency which rose by 10.86 points and Belitung rose by 0.76 points.

The number of hotel accommodations in Bangka Belitung increased by two units to 46 inns and hotels with a total of 2,829 rooms. During 2018, the room occupancy rate is recorded at 39.88 for star hotels and 23.60 for non-star hotels. The number of guests staying is 425,942 people, including 8,124 foreign tourists. Here are the details:













Ragam Rasa yang Memanja Lidah

Variety of Flavors that Tease Tongue



Ikan, udang, dan kerang baik dari laut maupun sungai amat melimpah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sumber protein utama masyarakat lokal ini kemudian menjelma jadi makanan khas yang bercita rasa tinggi. Berikut ini beberapa langgam kuliner khas yang wajib dicicipi saat berkunjung ke Bangka Belitung:

Fish, shrimp, and clam from both the sea and river are very abundant in Bangka Belitung Islands Province. The main protein source of the local community is then transformed into a special food with high taste. Here are some typical culinary elements that must be tasted when visiting Bangka Belitung:

Lempah Kuning

Lempah Kuning

Lempah kuning sangat terkenal di pulau Bangka Belitung dan sekitarnya. Kuliner ini bahkan dimasukkan ke dalam Cagar Budaya Nasional Tak Benda karena keaslian resep yang tetap terjaga bergenerasi.

Lempah kuning terbuat dari bahan dasar ikan. Biasanya ikan yang dipilih untuk membuat lempah adalah ikan kakap merah atau ikan tenggiri.

Lempah kuning is very famous on Bangka Belitung Island and surrounding areas. This culinary is even included in the National Intangible Heritage because of the authenticity of the recipe that is maintained for generations.

Lempah kuning is made from fish. Usually the fish chosen for making Lempah kuning is red snapper or mackerel fish.



Bagian ikan yang dipilih adalah kepala ikan, namun jika tidak suka dengan kepala ikan bisa diganti bagian badan atau ekor ikan. Ikan tersebut kemudian diberi bumbu kuah yang berwarna kuning yang terbuat dari bahan dasar kunyit, lengkuas, terasi, dan cabai.

Lempah kuning amat menyegarkan sebagai makanan utama pendamping nasi. Ikan yang penuh nutrisi bersama bumbu penuh khasiat bila dimakan hangat-hangat dapat menyembuhkan keluhan tidak enak badan seperti flu.

The part of fish chosen is the head of the fish, but if you do not like the head of the fish can be replaced with the body or tail of the fish. The fish is then given a yellow gravy made from turmeric, galangal, shrimp or fish paste, and chili.

Lempah kuning is very refreshing as a main meal to accompany rice. Fish that is full of nutrients with the spices filled with benefit when eaten warm can cure complaints that are not feeling well like the flu.



Lempah Darat

Lempah Darat



Lempah darat adalah kuliner khas Bangka Belitung yang juga populer, sama seperti lempah kuning yang dielu-elukan sebagai masakan pamungkas dari Pulau Timah.

Lempah darat berbeda dengan lempah kuning yang menggunakan bahan dasar laut berupa ikan. Lempah darat justru menggunakan produk hasil perkebunan Bangka yang tak terlalu diperhatikan dan dipilih untuk diolah menjadi hidangan.

Jika lempah kuning menonjolkan kandungan protein ikan, lempah darat justru berisikan ragam sayuran yang kaya serat. Komposisi wajib Lempah Darat yakni pucuk idat, pepaya muda, akar keladi, dan sejumlah sayur yang masih muda lainnya. Lempah darat biasanya dimakan bersama ikan asin dan sambal terasi, tak lupa juga nasi hangat.

Lempah darat is a typical culinary of Bangka Belitung which is also popular, just like the lempah kuning which is very popular as the favorite cuisine from Timah Island.

Lempah darat is different from lempah kuning that use seabed material such as fish. Lempah darat actually use products from Bangka plantations that are not given much attention and are chosen to be processed into food.

If lempah kuning accentuate the protein from the fish, lempah darat contain a variety of fiber-rich vegetables. Compulsory composition of Lumbu Darat namely pucuk idat, young papaya, taro roots, and a number of other young vegetables. Lempah darat is usually eaten with salted fish and chili paste, and also warm rice.

Sambal Rusip

Sambal Rusip

Di Bangka Belitung boleh dibilang ini makanan wajib masyarakat lokal. Sambal rusip biasa dihidangkan sebagai cocolan lauk utama yang bertujuan untuk menggugah selera makan.

In Bangka Belitung it is arguably the food required by the local community. Sambal rusip is usually served as a main dish, which aims to arouse appetite.





Sambal rusip merupakan sambal yang terbuat dari fermentasi ikan bersama garam dan gula merah selama minimal tujuh hari. Jika sudah mengeluarkan bau asam maka menandakan proses fermentasi selesai.

Memasaknya cukup mudah yakni mencampur rusip dengan jeruk kunci, cabai, dan bawang merah. Boleh dicampurkan mentah atau ditumis sebentar tergantung selera. Cita rasa sambal rusip asam manis dengan aroma fermentasi ikan yang kuat dapat menggugah lidah.

Sambal rusip biasanya menjadi teman makan yang tidak boleh ketinggalan. Dipadukan bersama ikan dan sayur mayur seperti terong, mentimun, dan selada.

Sambal rusip is a sauce made from fermented fish with salt and brown sugar for at least seven days. If it has a sour odor, it indicates that the fermentation process is complete.

Making sambal rusip is quite easy namely mixing rusip with Key lime, chilies and onions. May be mixed with raw or sauteed briefly depending on taste. Sambal rusip sweet and sour taste with strong fermented fish aroma can arouse appetite.

Sambal rusip usually become dining companion that can not be left behind. Combined with fish and vegetables such as eggplant, cucumber and lettuce.

Kericu

Kericu

Makanan gurih dan renyah ini cukup mudah ditemukan di setiap daerah di Provinsi Bangka Belitung. Kericu sangat mirip dengan telur gabus, termasuk warnanya yang putih terang ataupun kecokelatan. Bedanya telur gabus dibuat dengan bahan dasar telur ayam sedangkan bahan dasar untuk membuat kericu adalah telur cumi-cumi atau telur sotong.

Sungailiat dan Belinyu menjadi penghasil utama kericu. Meskipun amat diminati, penganganan renyah sarat gizi ini masih diproduksi dalam skala rumahan.

These savory and crispy foods are quite easy to find in every area in the Bangka Belitung Province. Kericu is very similar to cork eggs, including bright white or brownish colors. The difference is that cork eggs are made from chicken eggs ingredients while the basic ingredients for making kericu are squid eggs or cuttlefish eggs.

Sungailiat and Belinyu are the main producers of kericu. Although very popular, these crispy foods and lots of nutrients are still produced on a home scale.



Getas

Getas

Penganganan renyah dengan dominasi rasa gurih yang lezat ini mirip seperti kericu. Namun getas dibentuk bulat gemuk sesuai dengan porsi gigitan orang dewasa. Berbeda dengan kericu, bahan dasar getas adalah ikan tenggiri yang juga sarat protein.

Crispy food with a predominance of delicious savory flavors that are similar to getas. But getas is formed round fat in accordance with the portion of an adult bite. In contrast to kericu, the basic ingredients of getas is mackerel fish which are also full of protein.

Boleh dibilang getas termasuk dalam daftar oleh-oleh wajib saat mengunjungi Bangka Belitung. Tekstur dari getas yang renyah dan krenyes saat digigit bisa membuat setiap orang ketagihan saat melahapnya.

Di Bangka sendiri, getas biasa dimakan bersama hidangan berkuah atau teman makan nasi. Salah satu kuliner yang cocok didampingi dengan getas adalah pempek. Jika ingin membeli getas, pastikan untuk memilih getas yang berasal dari daerah Belinyu karena sudah terkenal berkualitas dan enak.



It can be said that getas is included in the list of mandatory gifts when visiting Bangka Belitung. The texture of the crunchy getas when bitten can make everyone addicted when devouring it.

In Bangka itself, getas is usually eaten with a soup dish or eaten with rice. One of the culinary that is suitable accompanied by getas is pempek. If you want to buy getas, be sure to choose getas that comes from the Belinyu area because it is already known for its quality and delicious.

Otak-otak

Otak-otak

Seperti pempek bagi masyarakat Palembang, otak-otak merupakan cemilan sehari-hari bagi masyarakat Bangka. Otak-otak Bangka umumnya dibungkus dengan pisang sebelum dibakar.

Dari tampilannya otak-otak Bangka tak jauh berbeda dengan otak-otak di daerah lain, namun ukuran dari otak-otak bangka jauh lebih kecil selain itu bahan ikannya sangat terasa di Lidah.

Panganan ini biasanya dibeli dalam jumlah banyak oleh penduduk lokalm Mereka sangat menyukai cita rasa ikan yang menyatu dalam setiap otak-otak. Untuk penyajiannya otak-otak bangka juga berbeda dengan daerah lain. Otak-otak dimakan dengan sambal atau saus. Di Bangka, ada tiga macam saus yang biasa dipakai, yakni saus sambal asam, sambal biasa, dan sambal terasi dengan perasan jeruk nipis. Ketiga sambal ini membuat ketagihan siapa saja yang pernah mencicipinya.

Like Pempek for Palembang people, otak-otak is daily snacks for the people of Bangka. Otak-otak from Bangka is generally wrapped in bananas before being burned.

From the looks of otak-otak from Bangka, it is not much different from the otak-otak in other regions, but the size of the Bangka's otak-otak is much smaller, in addition the ingredients are very felt in the tongue.

This food is usually bought in large quantities by local residents. They really like the taste of fish that is integrated in every otak-otak. For the presentation, the otak-otak of Bangka is also different from other regions. The otak-otak is eaten with chili or sauce. In Bangka, there are three kinds of sauce that are commonly used, namely sour chili sauce, ordinary chili sauce, and chili paste with lime juice. These three chillies are addictive to anyone who has ever tasted it.





Lokan Laut

Lokan Laut

Lokan laut adalah makanan khas Bangka Belitung yang disajikan dengan cara yang sangat praktis. Lokan sendiri merujuk pada hewan laut sejenis kerang yang biasanya hidup di dekat muara-muara sungai atau di kawasan vegetasi rawa yang turut ditumbuhi oleh macam-macam tumbuhan air.

Lokan mempunyai bentuk yang sangat mirip dengan tiram. Sebelum dimasak lokan biasanya diambil dalam jumlah banyak menggunakan jaring. Lokan yang sudah terkumpul kemudian dibersihkan dan dimasak bersama air serai atau bumbu saus tiram dan santan.

Kuah lokan laut yang mengandung bumbu santan saus tiram mempunyai rasa yang lebih nikmat. Lokan laut kesukaan masyarakat Bangka ini mempunyai cita rasa asam dan pedas yang nikmat di lidah.

Lokan laut is a typical food of Bangka Belitung which is served in a very practical way. Lokan itself refers to sea animals type such as clam that usually live near estuary river or in swamp vegetation areas that are also covered by various aquatic plants.

Lokan has a shape very similar to oysters. Before cooking lokan usually taken in large quantities using a net. Lokan that has been collected and then cleaned and cooked with lemon grass water or seasoning oyster sauce and coconut milk.

lokan laut sauce containing coconut milk oyster sauce that has more delicious taste. This Lokan laut that Bangka people's favorite has a delicious sour and spicy taste on the tongue.



Cacak Ikan

Cacak Ikan



Cacak ikan adalah panganan orang Bangka Belitung yang mempunyai bentuk seperti bakso. Di daerah Belinyu, cacak ikan juga disebut dengan bakso ikan.

Jajanan satu ini merupakan salah satu jajanan favorit banyak keluarga di provinsi kepulauan ini karena terbuat dari hasil laut yang tentunya menjadi kegemaran orang Babel. Meskipun makanan ini juga kerap dipanggil bakso ikan, tapi bentuk dari cacak ikan tidak bulat sempurna seperti bakso.

Cacak ikan is a food of the people of Bangka Belitung which has a shape like meatballs. In Belinyu region, Cacak ikan is also called as fish balls.

This kind of snacks is one of the favorite snacks of many families in this province islands because it is made from seafood which is certainly become favorite of Babel's people. Although these foods are also often called fish meatballs, but the shape of the cacak ikan is not perfectly round like meatballs.

Jajanan khas Bangka ini menawarkan rasa ikan yang sangat terasa di lidah. Ikan yang biasa dipilih sebagai bahan baku cacak ikan adalah ikan tenggiri.

Selain tenggiri, masyarakat Babel juga tak jarang menggantinya dengan jenis ikan lain. Ikan segar yang telah dipilih kemudian diberi bumbu kemudian diulen hingga bahan dan bumbu teraduk merata dan terasa kenyal.

Setelah adonan kenyal barulah dibuat dalam bentuk bola-bola kecil untuk kemudian dimasak dalam jerang air yang sudah mendidih. Cacak ikan biasanya dihidangkan bersama saus pedas asam manis atau bersama kuah empek-empek Babel.

This special Bangka snacks offer fish flavor that is very delicious to eat. Fish that is commonly chosen as raw ingredients for cacak ikan is mackerel fish.

In addition to mackerel, the Babel's people also often replace it with other types of fish. Fresh fish that have been selected are then seasoned and then mixed until ingredients and seasoning are evenly mixed and looks chewy.

After the batter looks chewy then it is made in the form of small balls and then cooked in boiling water. Cacak ikan is usually served with a sweet and sour sauce with spicy sauce or with Babel empek-empek sauce.

Soto Ketupat

Soto Ketupat

Siapa yang tidak kenal dengan soto? Makanan berkuah yang banyak ditemui di berbagai daerah di Indonesia ini memang telah melekat di hati seluruh masyarakat Indonesia. Di sejumlah daerah soto dimodifikasi hingga menjadi makanan khas, seperti di Babel ada soto ketupat. Soto ketupat adalah kuliner khas Bangka yang pada sepiring soto tersaji pula potongan ketupat.

Who is not familiar with Soto? The food that is commonly found in various regions in Indonesia has indeed been inherent in the hearts of all Indonesian people. In some areas, Soto is modified to become a special food, like in Babel there is Soto Ketupat. Soto Ketupat is a typical culinary of Bangka, which is on a plate of soup are also presented pieces of ketupat.



Soto ketupat atau soto mie ketupat asli Babel disajikan bersama mie kuning dan kerupuk yang berwarna merah muda. Makanan khas Babel ini paling sering dihidangkan saat Idul Fitri dan Idul Adha. Di Babel soto ketupat menjadi sajian alternatif untuk hari besar Islam yang rata-rata menyajikan menu bersantan yang tinggi kalori, lemak, dan kolesterol.

Soto ketupat or Soto mie ketupat are authentic Babel food that served with yellow noodles and pink crackers. This special Babel food is most often served during Eid and Eid al-Adha. In Babel, Soto Ketupat serves as an alternative dish for Islamic holidays which on average presents a food menu that made from coconut milk which is high in calories, fat, and cholesterol.



Sambal Lingkung

Sambal Lingkung



Secara tampilan sambal lingkung justru menyerupai abon, tapi dari segi rasa dan bahan pembuatannya tentu berbeda. Jika abon terbuat dari olahan daging sapi, beda dengan sambal lingkung yang menggunakan bahan dasar daging ikan atau udang yang masih segar.

Sambal lingkung atau abon ala Babel ini biasanya dibuat dari ikan tenggiri yang diolah sedemikian rupa bersama berbagai macam bumbu hingga menjadi serbuk halus dan warnanya cokelat kekuningan. Rasa dari ikan pada sambal lingkung begitu terasa sehingga jika digunakan untuk mendampingi nasi dijamin meningkatkan nafsu makan.

In terms of appearance, the sambal lingkung actually looks like beef floss, but in terms of taste and the ingredients in making it is certainly different. If the beef floss is made from processed beef, it is different from sambal lingkung which uses the basic ingredients of fresh fish or shrimp. Sambal lingkung or beef floss from Babel is

usually made from mackerel fish which is processed in such a way with various kinds of seasonings to become a fine powder and yellowish brown color. The taste of the fish in sambal lingkung is so delicious so that if mix it when eating with rice, it is guaranteed can increase appetite.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kian Terbuka

Provincial Government of Bangka Belitung Islands Increasingly Transparent

Pendekatan manajemen pemerintahan yang baru dalam praktik birokrasi modern saat ini memfokuskan pada dua kutub aktivitas besar, yakni penguatan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan.

Nilai akuntabilitas diarahkan pada transparansi penyelenggara birokrasi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak bisa berimprovisasi di luar regulasi birokrasi. Target program dan kegiatan harus terukur.

A new approach to government management in modern bureaucratic practice now focuses on two poles of great activity, namely strengthening accountability and transparency in the administration of government.

The value of accountability is directed at the transparency of bureaucratic organizers to the applicable laws and regulations, including not being able to improvise outside of bureaucratic regulations.





Capaian kegiatan harus melahirkan output dan outcomes yang benar-benar dirasakan masyarakat. Program dan kegiatan juga harus berorientasi pada peningkatan derajat kehidupan masyarakat, bukan orientasi proyek demi kepentingan birokrasi.

Kini, pemerintahan tidak lagi bekerja secara tertutup. Kebiasaan-kebiasaan lama yang bertentangan dengan aturan sudah ditinggalkan. Ketertutupan, dalam perspektif hukum, hanya akan menyusahkan diri sendiri dan mengganggu roda organisasi.

Program and activity targets must be measurable. Achievement of activities must provide outputs and outcomes that are truly felt by the community. Programs and activities must also be oriented towards improving the quality of community life, not project orientation in the interests of the bureaucracy.

Now, the government no longer works in private. Old habits that are against the rules have been abandoned. Closedness in a legal perspective will only trouble yourself and disrupt the movement of the organization.

Terlebih saat ini, siklus pengawasan dan pemeriksaan dilakukan secara ketat dan berlapis, baik pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI, Komisi Pemberantasan Korupsi, maupun dari aparat penegak hukum dari kejaksaan dan kopolisian.

Ini sebuah realitas yang terjadi di tengah-tengah praktik penyelenggaraan pemerintah daerah. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah merespons positif dan mewajibkan seluruh pemerintahan dan lembaga publik untuk memanfaatkan teknologi informasi demi kepentingan pelayanan publik dan administrasi pemerintahan.

Beberapa kebijakan lantas dikeluarkan dalam bingkai tersebut. Berikut paparannya:

Especially at this time, the cycle of supervision and inspection is carried out strictly and in layers, both examinations carried out by the Indonesian Supreme Audit Board, the Corruption Eradication Commission, and from law enforcement officials from the prosecutors and the police.

This is a reality that occurs in the midst of the practice of regional government. For that reason, the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands has responded positively and obliged all governments and public institutions to utilize information technology in the interests of public services and government administration.

Some policies are then issued in that frame. The following is the explanation:

PERSEPSI MALADMINISTRASI TERENDAH

LOWEST MALADMINISTRATION PERCEPTION

Pelayanan publik di wilayah Bangka Belitung masuk persepsi maladministrasi yang paling rendah kedua setelah Provinsi Bali dengan kategori rendah. Ini membuktikan pelayanan publik di Bangka Belitung semakin membaik.

“Provinsi Bangka Belitung berada di urutan kedua, dan Bali masuk persepsi maladministrasi yang paling rendah pertama,” kata Sekretaris Daerah Bangka Belitung Yan Megawandi.

Kepala Ombudsman Bangka Belitung Jumli Jamaluddin menjelaskan, persepsi maladministrasi berdasarkan lokus target survei di 11 provinsi yang menjadi sampel penilaian, termasuk Bangka Belitung.

Public services in the Bangka Belitung region entered the second lowest perception of maladministration (behavior that is against the law, goes beyond authority, uses authority for other purposes) after Bali Province with a low category. This proves that public services in Bangka Belitung are getting better.

“Bangka Belitung Province ranks second, and Bali is included in the perception of Maladministration the lowest first,” said Bangka Belitung Regional Secretary Yan Megawandi.

Head of the Bangka Belitung Ombudsman Jumli Jamaluddin explained, the perception of maladministration is based on the target locus of the survey in 11 provinces that became the assessment sample, including Bangka Belitung.

Total skor Indeks Persepsi Maladministrasi Babel (-0.31607), berada di peringkat kedua setelah Bali (-0.539). Sedangkan peringkat paling rendah ketiga, keempat, dan kelima secara berurutan ditempati Provinsi Jawa Tengah (-0.18033), Kalimantan Selatan (-0.08535), dan Sumatera Selatan (-0.039).

Persepsi maladministrasi tingkat kategori sedang yaitu Provinsi Sumatera Barat (0.01847), Jawa Timur (0.1693), Bengkulu (0.18531), Lampung (0.18668), Kalimantan Tengah (0.22625), dan Riau (0.37902).

Indeks persepsi maladministrasi menjelaskan tingkat kenyamanan masyarakat dalam perolehan pelayanan publik. Hasil survei indeks persepsi maladministrasi (Inperma) yang dilakukan Ombudsman RI dengan melibatkan Ombudsman daerah.

Survei mengukur kenyamanan masyarakat memperoleh info tentang standar layanan dan interaksi masyarakat dengan penyelenggara layanan, khususnya di bidang administrasi kependudukan, kesehatan, pendidikan dan perizinan.

The total score for the Perception Index of Maladministration Babel (-0.31607) is ranked second after Bali (-0.539). While the third, fourth, and fifth lowest ranks respectively were Central Java (-0.18033), South Kalimantan (-0.08535), and South Sumatra (-0.039).

Perceptions of maladministration at the medium category namely West Sumatra Province (0.01847), East Java (0.1693), Bengkulu (0.18531), Lampung (0.18668), Central Kalimantan (0.22625), and Riau (0.37902).

Maladministration perception index explains the level of comfort of the community in obtaining public services. The results of the maladministration (Inperma) perception index survey conducted by the Indonesian Ombudsman involving the regional Ombudsman.

The survey measures the comfort of the community in obtaining information about service standards and community interactions with service providers, particularly in the areas of population administration, health, education and licensing.



BANGKA BELITUNG RAMAH ANAK

BANGKA BELITUNG IS CHILD FRIENDLY

Provinsi Bangka Belitung kembali menerima penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI atas penilaian kelembagaan kepada unit layanan perlindungan perempuan dan anak, yakni Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Perlindungan Perempuan dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3ACSKB) Provinsi Bangka Belitung

Bangka Belitung Province again received the award from the Ministry of Women Empowerment and child protection of the Republic of Indonesia for institutional assessment to the protection of Women and Children Services Unit, namely regional Technical Services Unit (UPTD) Protection of Women and Children in Office of Women's Empowerment Child Protection Population Civil Registration and Population Control Family Planning (DP3ACSKB) Bangka Belitung Province.





Terdapat enam aspek yang menjadi indikator penilaian yaitu kebijakan, profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan inovasi yang semuanya tercantum dalam Peraturan Menteri PPPA Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan UPTD PPA.

Kepala DP3ACSKB Susanti mengatakan, penghargaan tidak hanya sekadar prestasi, tapi bentuk evaluasi juga pembinaan dari KPPPA terhadap kelembagaan UPTD PPA baik di provinsi/kabupaten/kota agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Bangka Belitung.

There are six aspects that become indicators of assessment, namely policy, professionalism of human resources, facilities and infrastructure, public service information systems, consultation and innovation which are all listed in Minister of PPPA Regulation No. 4 of 2018 concerning Guidelines for Establishing UPTD PPA.

The Head of DP3ACSKB Susanti said that the award is not only an achievement, but also an evaluation of the formation of the KPPPA towards the institutional UPTD PPA both in the provinces / regencies / cities in order to provide the best service for the people of Bangka Belitung.



Sesuai Surat Keputusan Menteri PPPA Nomor 221 Tahun 2019, UPTD PPA Provinsi Kepulauan Babel meraih peringkat ketiga setelah Sulawesi Selatan dan DKI Jakarta dengan perolehan poin 76,65.

“Dari semua indikator yang dievaluasi, UPTD PPA Babel sudah cukup baik, keunggulan kami ada pada indikator kebijakan pelayanan yang sudah memenuhi Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Publik. Kekurangan kami belum tersedia rumah perlindungan yang dikelola sendiri oleh DP3ACSKB,” jelas Kepala UPTD PPA Martina.

Ke depan, Kementerian PPA berharap hasil evaluasi dapat ditindaklajuti semua Dinas PPA provinsi/kabupaten/kota untuk memperbaiki kekurangan yang ada sesuai persyaratan yang tercantum dalam Peraturan Menteri PPA Nomor 4 Tahun 2018.

In accordance with PPPA Ministerial Decree Number 221 Year 2019, the UPTD PPA of the Babel Islands Province ranked third after South Sulawesi and DKI Jakarta with 76.65 points.

“From all the indicators evaluated, UPTD PPA Babel is quite good, our superiority is in service policy indicators that have fulfilled PANRB Regulation No. 5 of 2014 concerning Public Service Standards. Our shortcomings are not yet available as a shelter house managed by the DP3ACSKB, “explained the Head of UPTD PPA Martina.

In the future, the Ministry of PPA hopes that the results of the evaluation can be followed up by all provincial / regency / city PPA Offices to correct the existing deficiencies in accordance with the requirements listed in the Regulation of the Minister of PPA No. 4 of 2018.



Foto by: Marchellita Dewi (Flickr)



TRANSPARASI PELAYANAN PUBLIK

TRANSPARENCY OF PUBLIC SERVICES



Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung berkomitmen menjalin kerja sama dalam pertukaran informasi dan data dengan Komisi Informasi Daerah (KID) Bangka Belitung. Tujuannya untuk mendorong pelayanan publik yang transparans, akuntabilitas, dan good governance.

Selain pertukaran informasi, Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung juga senantiasa bersinergi dalam sosialisasi kelembagaan, kajian dan penelitian, serta pertukaran narasumber dan tenaga ahli bersama Komisi Informasi Daerah Bangka Belitung.

Indonesian Ombudsman Representative of Bangka Belitung is committed to establishing cooperation in the exchange of information and data with the Regional Information Commission (KID) of Bangka Belitung. The aim is to encourage transparent public services, accountability and good governance.

In addition to the exchange of information, the Indonesian Ombudsman Bangka Belitung Representative also always synergizes in institutional socialization, studies and research, as well as the exchange of sources and experts with the Bangka Belitung Regional Information Commission.

Kepala Ombudsman Perwakilan Banga Belitung Jumli Jamaludin mengatakan, sinergi antara kedua lembaga dikuatkan nota kesepahaman (MoU), yang dilakukan penandatangannya di Kantor Ombudsman RI di Jakarta, 5 Mei 2015.

“MoU menyangkut peningkatan pengawasan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi publik,” jelas Jumli. Sedangkan untuk ditingkat daerah, Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung akan mengikuti ketentuan yang terdapat di Ombudsman RI, karena sifatnya mutatis mutandis.

Dalam hal ini antara Komisi Informasi Daerah Babel dan Ombudsman RI Babel dapat diteruskan dengan bentuk kerja sama bukan MoU lagi. Bentuk kerja sama tersebut harus dengan persetujuan Ombudsman RI.

Head of the Ombudsman Representative of Banga Belitung Jumli Jamaludin said, the synergy between the two institutions is strengthened by a memorandum of understanding (MoU), which was signed by the Indonesian Ombudsman Office in Jakarta, 5 May 2015.

“The MoU concerns increasing supervision of public services in order to realize public information disclosure,” Jumli explained. As for the regional level, the Indonesian Ombudsman Representative of Bangka Belitung will follow the provisions contained in the Indonesian Ombudsman, because it is Mutatis mutandis.

In this case between the Babel Regional Information Commission and the Babel RI Ombudsman can be continued in the form of cooperation not a MoU anymore. The form of cooperation must be with the approval of the Indonesian Ombudsman.



REKAPITULASI DATA PENGHARGAAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2017 - 2018

RECAPITULATION OF DATA AWARDS IN THE GOVERNMENT OF BANGKA BELITUNG ISLAND PROVINCE IN 2017 - 2018

NO	NAMA OPD / OPD NAME	PENGHARGAAN / AWARDS			KETERANGAN		
		JENIS PENGHARGAAN / TYPE OF AWARDS	TINGKAT / LEVEL	TAHUN / YEAR	ADA	BELUM MENYAMPAIKAN / BELUM MENYAMPAIKAN	NIHL
1	INSPEKTUR INSPEKTORAT PROV. KEPBABEL / INSPECTOR INSPECTORATE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
2	DINAS PENDIDIKAN PROV.KEPBABEL EDUCATION SERVICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Juara 1 Lomba Cipta Pantun pada Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N) jenjang SD (Abdee Gandi) a. 1st Winner in the Cipta Pantun Competition at the National Literacy Festival and Competition (FL2N) for elementary school level (Abdee Gandi)	Nasional	2018			
		b. Juara 3 Lomba Cipta Syair pada Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N) jenjang SD (Diah Hadaning Paras) b. 3rd Place in the Cipta Syair Competition at the National Literacy Festival and Contest (FL2N) for elementary school level (Diah Hadaning Paras)	Nasional	2018	✓	-	-
		(Daftar Terlampir) / (List attached)	Nasional	2017 & 2018			
3	DINAS KESEHATAN PROV.KEPBABEL	a. Piagam Penghargaan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Pengelola Program Kesehatan Masyarakat Terbaik II / a. Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Provincial Health Office as the Best Public Health Program Manager II	Nasional	2017	✓	-	-
		b. Piagam Penghargaan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Provinsi Terbaik Ketiga dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDMK Tahun 2017 / b. Certificate of Merit to the Province of the Bangka Belitung Islands as the Third Best Province in Compiling 2017 HRH Planning Documents	Nasional	2018	✓	-	-

		c. Piagam Penghargaan Pastika Parahita kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah menetapkan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok diharapkan dapat segera diimplementasikan <i>c. The Pastika Parahita Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Province which has established a Regional Regulation on No-Smoking Areas is expected to be implemented immediately</i>	Nasional	2018	√	-	-	-
		d. Piagam Penghargaan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Atas Pelaksanaan Penggerakan Masyarakat dalam Upaya Pengendalian Penyakit DBD melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik pada seluruh Kabupaten/Kota <i>d. Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Provincial Health Office as the Implementation of Community Mobilization in the Efforts to Control DHF through the 1 House 1 Jumatik Movement in all Regencies / Cities</i>	Nasional	2018	√	-	-	-
		e. Piagam Penghargaan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas keberhasilan meraih Provinsi Terbaik dalam Pelaporan dan Pencapaian SPM <i>e. Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Province for their success in achieving the Best Province in SPM Reporting and Achievement</i>	Nasional	2018				
		f. Piagam Penghargaan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Provinsi dengan Kinerja Terbaik Kedua dalam Pelaksanaan SKDR <i>f. Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Provincial Health Office as the Province with the Second Best Performance in the Implementation of</i>	Nasional	2018				
4	DINAS SOSIAL PROV. KEP.BABEL / SOCIAL OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional kepada Depati Amir / <i>a. Giving the title National Hero Award to Depati Amir</i>	Nasional	2018	√	-	-	-
5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROV.KEPBABEL / PUBLIC WORKS AND SPATIAL PLANNING OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√

6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN PROV. KEPBABEL / PUBLIC HOUSING AND RESIDENTIAL AREA OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
7	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROV. KEP. BABEL / ENERGY AND MINERAL RESOURCES OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
8	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV.KEPBABEL / CULTURE AND TOURISM OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Warisan Budaya Takhenda Indonesia, Gangan Darat. <i>a. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Gangan Darat.</i>	Nasional	2017	✓	-	-	-
		b. Warisan Budaya Takhenda Indonesia, Antu Budu. <i>b. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Antu Budu.</i>	Nasional	2017	✓	-	-	-
		c. Warisan Budaya Takhenda Indonesia, Hadrah Gendang Empat. <i>c. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Hadrah Gendang Empat.</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		d. Warisan Budaya Takhenda Indonesia, Emping Beras. <i>d. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Emping Beras.</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		e. Warisan Budaya Takhenda Indonesia, Sepen Buding. <i>e. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Sepen Buding.</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		f. Warisan Budaya Takhenda Indonesia, Tari Serimbang. <i>f. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Tari Serimbang.</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		g. Putri Indonesia 2018 (Sonia Fergina Citra) <i>g. Miss Indonesia 2018 (Sonia Fergina Citra)</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		h. Mister Indonesia 2018 (MHD Jaka Pratama) <i>h. Mister Indonesia 2018 (MHD Jaka Pratama)</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		i. Indonesia Girl 2018 (Gracella Angellyca) <i>i. Indonesia Girl 2018 (Gracella Angellyca)</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
		j. Geopark Belitung sebagai Geopark Nasional <i>j. Geopark Belitung as Nasional Geopark</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-

9	DINAS PERHUBUNGAN PROV.KEPBABEL / TRANSPORTATION OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Juara IV Lomba Abdi Yasa Teladan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI / a. 4th place in the Abdi Yasa Teladan Competition organized by the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	Nasional	2017	√	-	-
10	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROV.KEPBABEL / COMMUNICATION AND INFORMATICS OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	√
11	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROV. KEPBABEL / YOUTH AND SPORTS OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	√
12	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROV. KEPBABEL / INVESTMENT AND ONE-STOP INTEGRATED OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Sertifikat SNI ISO 9001:2008 Quality Management Systems- Requirements / a. Sertifikat SNI ISO 9001:2008 Quality Management Systems- Requirements	Internasional	2015 s.d 2018	√	-	-
		b. Piala Juara III-Stand Terbaik pada Pameran Balikpapan TTI Expo 2017 / b. Champion Cup III-Best Stand at the Balikpapan TTI Expo 2017 Exhibition	Nasional	2017			
		c. Piagam Penghargaan sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Baik dengan Catatan" / c. Certificate of Merit as Role Model of Public Service Provider Category "Good with Notes"	Nasional	2018			
		d. Piagam Penghargaan dan Piala Juara Harapan I Stand Terbaik pada Pameran Produk Unggulan Perdagangan, Perikanan dan Investasi di Batam d. Certificate of Merit and Champion expectations 1 Trophy as The Best Stand at the Trade, Fisheries and Investment Leading Products Exhibition in Batam	Nasional	2018			
13	DINAS TENAGA KERJA PROV.KEP. BABEL / MANPOWER OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penghargaan Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan / a. Award for the Employment Development Index	Nasional	2017	√	-	-

		b. Piagam Penghargaan diberikan kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung atas dukungan dan Pembinaan kepada Perusahaan yang telah berhasil mendapatkan Penghargaan Produktivitas Paramakarya / <i>b. Certificate of Merit is given to the Governor of the Bangka Belitung Islands for their support and guidance to companies that have succeeded in getting the Paramakarya Productivity Award</i>	Nasional	2017				
14	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH PROV. KEP.BABEL COOPERATIVES AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung sebagai Pemda dengan OPD Bidang KUKM Terbaik Tahun 2017 / <i>a. Certificate of Merit to the Governor of the Bangka Belitung Islands as the Regional Government with the Best OPD in the Field of KUKM in 2017</i>	Nasional	2018				
		b. Piagam Penghargaan kepada Kepala Dinas KUKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Pemda Penerima Penghargaan Pengelolaan Data Koperasi Terbaik Tahun 2017 / <i>b. Certificate of Merit to the Head of the KUKM Province in the Bangka Belitung Islands Province as the Regional Government Receiving the 2017 Best Cooperative Data Management Award</i>	Nasional	2018	✓	-	-	-
15	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROV.KEP.BABEL / INDUSTRY AND TRADE OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	✓	-	-
16	DINAS PERTANIAN PROV.KEP.BABEL / FOOD CROP AGRICULTURE OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	✓	-	-
17	DINAS PANGAN PROV.KEP.BABEL	-	-	-	-	✓	-	-

18	DINAS PEMERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK, KEPENDUDUKAN PENCATATAN SIPIL DAN PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PROV. KEPBABEL / WOMEN EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION AGENCY, THE OCCUPATION OF CIVIL REGISTRATION AND THE CONTROL OF FAMILY PLANNING POPULATION OF BABEL ISLANDS PROVINCE	Daftar Terlampir / List attached	Nasional	2018	✓	-	-
19	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV.KEPBABEL / MARINE AND FISHERY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
20	DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROV. KEPBABEL / ENVIRONMENTAL OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
21	DINAS KEHUTANAN PROV.KEP.BABEL / FORESTRY OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Plakat / Piala Terbaik 1 Kategori Dinas Kehutanan/Dinas Lingkungan Hidup pada Pameran Indogreen Environment Forestry Expo (Ir. Nazalyus,M.Si) / a. Best Plaque / Trophy for Forestry Office Category / Environmental Service at the Indogreen Environment Forestry Expo Exhibition (Ir. Nazalyus, M.Sc)	Nasional	2017	✓	-	-
		Plakat / Piala Terbaik 3 Kategori Dinas Kehutanan/Dinas Lingkungan Hidup pada Pameran Indogreen Environment Forestry Expo (H. Marwan,S.Ag) / b. 3rd Best Plaque / Trophy for the Forestry Service / Environmental Service Category at the Indogreen Forestry Expo Expo (H. Marwan, S.Ag)	Nasional	2018	✓	-	-

		c. Plakat / Piala Juara I Kategori HKm Lomba Wanalestari a.n. HKm Gempa 01 Kurau Barat Ketua Yasir / c. Plaque / Trophy of the winner for HKm Category Wanalestari Competition a.n. HKm Earthquake 01 Kurau Barat Chairperson Yasir	Nasional	2018	✓	-	-	-
22	DINAS KEARSIPAN DAN KEPERPUSTAKAAN PROV.KEP.BABEL / ARCHIVAL AND LIBRARY OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
23	DINAS PEMERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROV.KEP. BABEL / COMMUNITY AND VILLAGE EMPOWERMENT OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Juara II Lomba Desa Tingkat Regional Sumatera / a. Runner up in Sumatra Regional Village Competition	Nasional	2017				
		b. Juara II Lomba Cerdas Cermat Tingkat Nasional XX dalam acara Gabungan Temu Karya Pindskel dan Gelar TTG Tahun 2018 / b. Runner up in the XX National Level Cerdas Cermat (Quiz) in the Gabungan Temu Karya Pindskel and Gelar TTG 2018	Nasional	2018	✓	-	-	-
		c. Juara I Lomba Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Nasional XX dalam acara Gabungan Temu Karya Pindskel dan Gelar TTG Tahun 2018 c. The winner for XX National Level Teknologi Tepat Guna (TTG) Competition in Gabungan Temu Karya Pindskel and Gelar TTG 2018	Nasional	2018				
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROV.KEP.BABEL / CIVIL SERVICE POLICE UNIT OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
25	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROV.KEP.BABEL / EMPLOYEE AND REGIONAL HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas Kepatuhan dan Kualitas Tata Kelola Seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi dari Komisi Aparatur Sipil Negara / a. Award to the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands for Compliance and Quality in the Governance of the Open Selection Position of the High Leadership of the State Civil Apparatus Commission	Nasional	2018	✓	-	-	-

26	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAERAH PROV.KEP. BABEL / DEVELOPMENT PLANNING AND REGIONAL DEVELOPMENT RESEARCH AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
27	BADAN KEUANGAN DAERAH PROV.KEP. BABEL / REGIONAL FINANCE AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROV.KEPBABEL / REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
29	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROV.KEP. BABEL / NATIONAL AND POLITICAL UNITY AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	✓	-
30	BIRO PEMERINTAHAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / REGIONAL SECRETARIAT GOVERNMENT BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
31	BIRO KESRA SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / KESRA SETDA BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓
32	BIRO HUKUM SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / SETDA LEGAL BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓

33	BIRO PEREKONOMIAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / SETDA ECONOMIC BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
34	BIRO PEMBANGUNAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / SETDA DEVELOPMENT BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
35	BIRO LAYANAN PENGADAAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / PROCUREMENT OF SETDA SERVICES BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan Kepada LPSE Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kategori Peran LPSE Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Pembinaan LPSE Kabupaten/Kota / a. Certificate of Merit to LPSE Province of Bangka Belitung Islands Category of Role of LPSE Province of Bangka Belitung Islands in Developing Regency / City LPSE	Nasional	2018	✓	-	-	-
36	BIRO ORGANISASI SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / GENERAL BUREAU OF SETDA OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
37	BIRO UMUM SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / PR BUREAU & PROTOCOL SETDA OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
38	BIRO HUMAS & PROTOKOL SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG	a. Sindo Goverment Award Kategori Pariwisata / a. Sindo Government Award in the Tourism Category	Nasional	2018	✓	-	-	-
		b. Platinum Indonesia's Attrativeness Award sebagai Provinsi potensial untuk Kategori Pelayanan Publik / b. Platinum Indonesia Attrativeness Award as a potential Province for the Public Service Category	Nasional	2018				
39	BADAN PENGHUBUNG PROV. KEPBABEL / LIAISON AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	✓	-	-

40	RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROV.KEP. BABEL / REGIONAL PSYCHIATRIC HOSPITAL BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓
41	RUMAH SAKIT UMUM PROVINSI KEP.BABEL / GENERAL HOSPITAL OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓

REKAPITULASI DATA PENGHARGAAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2018

RECAPITULATION OF DATA AWARDS IN THE GOVERNMENT OF BANGKA BELITUNG ISLAND PROVINCE IN 2018

NO	NAMA OPD / OPD NAME	PENGHARGAAN / AWARDS			KETERANGAN			
		JENIS PENGHARGAAN / TYPE OF AWARDS	TINGKAT / LEVEL	TAHUN / YEAR	ADA	BELUM MENYAMPAIKAN	NIHL	FOTOKOPI SERTIFIKAT
1	INSPEKTUR INSPEKTORAT PROV. KEP.BABEL / INSPECTOR INSPECTORATE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. WTP dari BPK RI	Nasional	2018	✓	-	-	-
2	DINAS PENDIDIKAN PROV.KEP.BABEL	a. Juara 1 Lomba Cipta Pantun pada Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N) jenjang SD (Abdee Gandi) / a. 1st Winner in the Cipta Pantun Competition at the National Literacy Festival and Competition (FL2N) for elementary school level (Abdee Gandi)	Nasional	2018	✓	-	-	-
		b. Juara 3 Lomba Cipta Syair pada Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N) jenjang SD (Diah Hadanings Paras) / b. 3rd Place in the Cipta Syair Competition at the National Literacy Festival and Contest (FL2N) for elementary school level (Diah Hadanings Paras)	Nasional	2018	✓	-	-	-
		c. Pengelola Dapodik SMA terbaik nasional / c. The best national Dapodik High School Manager	Nasional	2018	✓	-	-	-
		d. Juara Atletik (medali Emas) SMA di tingkat ASEAN SCHOOL / d. Champion High School Athletics (Gold medal) at the ASEAN SCHOOL level	Nasional	2018	✓	-	-	-
		e. Juara I Apresiasi GTK PAUD Dikmas Kategori Tutor Paket B / e. 1st Winner Appreciation of GTK PAUD Dikmas Package Tutor Category B	Nasional	2018	✓	-	-	-

		f. Guru Berprestasi terbaik jenjang SMA / f. The best outstanding teachers for senior high school level	Nasional	2018				
		g. Juara I Lomba Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada lomba ABK Berseri Kategori Tata Kelola UKS, Karya Tulis Peserta Didik dan Pembuatan Media Promosi / g. 1st winner for Children with Special Needs (ABK) competition in the ABK competition in the category of UKS Governance, Student Writing and Promotion Media Creation	Nasional	2018				
		(Daftar Terlampir) / (List attached)	Nasional	2018				
3	DINAS KESEHATAN PROV. KEPBABEL / HEALTH OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Provinsi dengan Kinerja Terbaik Kedua dalam Pelaksanaan SKDR / a. Charter of Appreciation to the Bangka Belitung Islands Provincial Health Office as the Province with the Second Best Performance in the Implementation of SKDR	Nasional	2018	✓	-	-	✓
		b. Piagam Penghargaan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Provinsi Terbaik Ketiga dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDMK Tahun 2017 / b. Charter of Appreciation to the Province of the Bangka Belitung Islands as the Third Best Province in Compiling 2017 HRH Planning Documents	Nasional	2018	✓	-	-	✓
		c. Piagam Penghargaan Pastika Parahita kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah menetapkan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok diharapkan dapat segera diimplementasikan / c. The Pastika Parahita Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Province which has established a Regional Regulation on No-Smoking Areas is expected to be implemented immediately	Nasional	2018				
		d. Piagam Penghargaan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Atas Pelaksanaan Penggerakan Masyarakat dalam Upaya Pengendalian Penyakit DBD melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik pada seluruh Kabupaten/Kota / d. Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Provincial Health Office as the Implementation of Community Mobilization in the Efforts to Control DHF through the 1 House 1 Jumatik Movement in all Regencies / Cities	Nasional	2018				

		e. Piagam Penghargaan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas keberhasilan meraih Provinsi Terbaik dalam Pelaporan dan Pencapaian SPM / e. Certificate of Merit to the Bangka Belitung Islands Province for their success in achieving the Best Province in SPM Reporting and Achievement	Nasional	2018					
4	DINAS SOSIAL PROV.KEP. BABEL / SOCIAL OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional kepada Depati Amir / a. Awarding the title National Hero to Depati Amir	Nasional	2018	√	-	-	-	-
5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROV.KEPBABEL / PUBLIC WORKS AND SPATIAL PLANNING OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√	-
6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN PROV. KEP.BABEL / PUBLIC HOUSING AND RESIDENTIAL AREA OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√	-
7	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROV. KEP. BABEL / ENERGY AND MINERAL RESOURCES OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	√	-	-	-
8	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV. KEP.BABEL / CULTURE AND TOURISM OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Hadrah Gendang Empat./ a. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Hadrah Gendang Empat.	Nasional	2018	√	-	-	-	-
		b. Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Emping Beras. / b. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Emping Beras.	Nasional	2018					
		c. Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Sepen Buding. / c. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Sepen Buding.	Nasional	2018					
		d. Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Tari Serimbang. / d. Intangible Cultural Heritage of Indonesia, Tari Serimbang.	Nasional	2018					
		e. Putri Indonesia 2018 (Sonia Fergina Citra) / e. Miss Indonesia 2018 (Sonia Fergina Citra)	Nasional	2018					
		f. Mister Indonesia 2018 (MHD Jaka Pratama) / f. Mister Indonesia 2018 (MHD Jaka Pratama)	Nasional	2018					
		g. Indonesia Girl 2018 (Gracella Angellyca) / g. Indonesia Girl 2018 (Gracella Angellyca)	Nasional	2018					

		h. Geopark Belitung sebagai Geopark Nasional / h. Geopark Belitung as Nasional Geopark	Nasional	2018				
		i. Daftar Terlampir / i. List attached	Nasional	2018				
9	DINAS PERHUBUNGAN PROV.KEPBABEL / TRANSPORTATION OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
10	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROV.KEPBABEL / COMMUNICATION AND INFORMATICS OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
11	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROV. KEPBABEL / YOUTH AND SPORTS OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
12	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROV.KEPBABEL / INVESTMENT AND ONE-STOP INTEGRATED OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Sertifikat SNI ISO 9001:2008 Quality Management Systems- Requirements / a. Sertifikat SNI ISO 9001:2008 Quality Management Systems- Requirements	Internasional	2015 s.d 2018	✓	-	-	✓
		b. Piagam Penghargaan sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Baik dengan Catatan" / b. Certificate of Merit as Role Model of Public Service Provider Category "Good with Notes"	Nasional	2018	✓	-	-	✓
		c. Piagam Penghargaan dan Piala Juara Harapan I Stand Terbaik pada Pameran Produk Unggulan Perdagangan, Perikanan dan Investasi di Batam / c. Certificate of Merit and the Best Champion expectations 1 Trophy at the Best Trade, Fisheries and Investment Products Exhibition in Batam	Nasional	2018	✓	-	-	✓
13	DINAS TENAGA KERJA PROV.KEPBABEL / MANPOWER OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
14	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH PROV.KEPBABEL / COOPERATIVES AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung sebagai Pemda dengan OPD Bidang KUKM Terbaik Tahun 2017 / a. Certificate of Merit to the Governor of the Bangka Belitung Islands as the Regional Government with the Best OPD in the Field of KUKM in 2017	Nasional	2018	✓	-	-	✓

		b. Piagam Penghargaan kepada Kepala Dinas KUKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Pemda Penerima Penghargaan Pengelolaan Data Koperasi Terbaik Tahun 2017 / b. Certificate of Merit to the Head of the KUKM Province in the Bangka Belitung Islands Province as the Regional Government Receiving the 2017 Best Cooperative Data Management Award	Nasional	2018				
15	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROV.KEPBABEL / INDUSTRY AND TRADE OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	√	-	-	-
16	DINAS PERTANIAN PROV. KEPBABEL / FOOD CROP AGRICULTURE OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI diberikan kepada Dr. H. Erzaldi Rosman,SE,MM (Gubernur Kepulauan Bangka Belitung) sebagai Kepala Daerah peduli pembangunan perkebunan berkelanjutan pada acara Hari Perkebunan ke-61 Tahun 2018 / a. Certificate of Merit from the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia was given to Dr. H. Erzaldi Rosman, SE, MM (Governor of the Bangka Belitung Islands) as Regional Head concerned about sustainable plantation development on the 61st Plantation Day event in 2018	Nasional	2018	√	-	-	-
17	DINAS PANGAN PROV. KEPBABEL / FOOD OFFICE OF BABEL ISLANDS	-	-	-	√	-	-	-
18	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK, KEPENDUDUKAN PENCATATAN SIPIL DAN PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PROV.KEP. BABEL / WOMEN EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION AGENCY, THE OCCUPATION OF CIVIL REGISTRATION AND THE CONTROL OF FAMILY PLANNING POPULATION OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penghargaan Anugerah Parahita Ekaparaya (APE) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI yang diberikan kepada Pemprov Bangka Belitung yang berkomitmen dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam program dan kegiatan kerja serta berinovasi dalam penerapan kesetaraan gender dan pembinaan pengarusutamaan gender (PUG) / a. The Parahita Ekaparaya Award (APE) from the Indonesian Ministry of Women's Empowerment and Child Protection is given to the Bangka Belitung Provincial Government who is committed to efforts to realize gender equality and women's empowerment in work programs and activities as well as innovating in the application of gender equality and gender mainstreaming (PUG).	Nasional	2018	√	-	-	-

			Nasional	2018				
19	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV.KEP. BABEL / MARINE AND FISHERY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan sebagai Satuan Kerja Tingkat Provinsi Terbaik III Tahun 2018 yang diberikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI / a. Certificate of Merit as the Best Provincial Level Work Unit III in 2018 awarded by the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia b. Juara harapan I Lomba Masak Serba Ikan untuk Kategori Kudapan / b. Champion expectations to 2 Fish Multipurpose Cook Competition for the Snack Category c. Juara Harapan 2 Lomba Masak Serba Ikan Untuk Kategori Menu Balita / c. Champion expectations 2 All-round Fish Cooking Competition for Toddler Menu Category c. Piagam Penghargaan Stand Terbaik pada penyelenggaraan Fish & Marine Expo 2018 / d. Certificate of Merit for The Best Stand at the 2018 Fish & Marine Expo	Nasional	2018	√	-	-	-
20	DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROV.KEPBABEL / ENVIROMENTAL OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	√	-
21	DINAS KEHUTANAN PROV.KEPBABEL / FORESTRY OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Plakat / Piala Terbaik 3 Kategori Dinas Kehutanan/ Dinas Lingkungan Hidup pada Pameran Indogreen Invironment Forestry Expo(H. Marwan,S.Ag) / a. Best Plaque / Trophy 3 Forest Service Category / Environmental Service at the Forestry Expo Indogreen Exhibition (H. Marwan, S.Ag) b. Plakat / Piala Juara I Kategori HKm Lomba Wanalestari a.n. HKm Gempa 01 Kurau Barat Ketua Yasir / b. Plaque / Cup for 1st winner in HKm Category Wanalestari Competition a.n. HKm Earthquake 01 Kurau Barat Chairperson Yasir	Nasional	2018	√	-	-	-
22	DINAS KEARSIPAN DAN KEPERPUSTAKAAN PROV. KEPBABEL / ARCHIVAL AND LIBRARY OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	√	-
23	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROV.KEPBABEL / COMMUNITY AND VILLAGE EMPOWERMENT OFFICE OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Juara II Lomba Cerdas Cermat Tingkat Nasional XX dalam acara Gabungan Temu Karya Pindskel dan Gelar TTG Tahun 2018 / a. Runner up in the XX National Level Intelligent Competition in the Pindskei Joint Meeting and the 2018 TTG Title	Nasional	2018	√	-	-	-

		b. Juara I Lomba Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Nasional XX dalam acara Gabungan Temu Karya Pindskel dan Gelar TTG Tahun 2018 / b. Winner for (TTG) national level Technology competition XX in Pindskel's joint event and the TTG title 2018	Nasional	2018				
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROV.KEPBABEL / CIVIL SERVICE POLICE UNIT OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
25	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROV.KEP. BABEL / EMPLOYEE AND REGIONAL HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas Kepatuhan dan Kualitas Tata Kelola Seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi dari Komisi Aparatur Sipil Negara / a. Award to the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands for Compliance and Quality in the Governance of the Open Selection Position of the High Leadership of the State Civil Apparatus Commission	Nasional	2018	✓	-	-	-
26	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAERAH PROV.KEP. BABEL / DEVELOPMENT PLANNING AND REGIONAL DEVELOPMENT RESEARCH AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
27	BADAN KEUANGAN DAERAH PROV.KEP. BABEL / REGIONAL FINANCE AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROV. KEPBABEL / REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	✓	-
29	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROV.KEP.BABEL / NATIONAL AND POLITICAL UNITY AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Penghargaan dari Mekopulhukam sebagai Provinsi dengan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) bernilai baik / a. Award from Mekopulhukam as a Province with Indonesian Democratic Index (IDI) good value	Nasional	2018	✓	-	-	-

30	BIRO PEMERINTAHAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / REGIONAL SECRETARIAT GOVERNMENT BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓	-
31	BIRO KESRA SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / KESRA SETDA BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓	-
32	BIRO HUKUM SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / SETDA LEGAL BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI diberikan kepada Biro Hukum Setda Provinsi Kep. Bangka Belitung SEBAGAI Angota Jaringan Dokumentasi dan Infomasi yang telah terintegrasi dengan sistem JDIHN / a. Certificate of Merit from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is given to the Legal Bureau of the Regional Secretariat of Bangka Belitung Islands as Member of the Documentation and Information Network that has been integrated with the JDIHN system	Nasional	2018	✓	-	-	-	-
33	BIRO PEREKONOMIAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / SETDA ECONOMIC BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓	-
34	BIRO PEMBANGUNAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / SETDA DEVELOPMENT BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	✓	-
35	BIRO LAYANAN PENGADAAN SETDA PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG / PROCUREMENT OF SETDA SERVICES BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Piagam Penghargaan Kepada LPSE Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kategori Peran LPSE Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Pembinaan LPSE Kabupaten/Kota / a. Certificate of Merit to LPSE Province of Bangka Belitung Islands Category of Role of LPSE Province of Bangka Belitung Islands in Developing Regency / City LPSE	Nasional	2018	✓	-	-	-	✓
		b. Piagam Penghargaan kepada Provinsi Bangka Belitung kategori UKPBJ sebagai Pusat Keunggulan (center of Excellent) Pengadaan Barang/Jasa / b. Certificate of Merit to the Province of Bangka Belitung in the UKPBJ category as a Center of Excellence for the Procurement of Goods / Services	Nasional	2018	✓	-	-	-	✓

36	BIRO ORGANISASI SETDA PROVINSI KEP BANGKA BELITUNG / SETDA ORGANIZATION BUREAU OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√	-
37	BIRO UMUM SETDA PROVINSI KEP BANGKA BELITUNG / GENERAL BUREAU OF SETDA OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√	-
38	BIRO HUMAS & PROTOKOL SETDA PROVINSI KEP BANGKA BELITUNG / PR BUREAU & PROTOCOL SETDA OF BABEL ISLANDS PROVINCE	a. Sindo Goverment Award Kategori Pariwisata / a. Sindo Government Award in the Tourism Category b. Platinum Indonesia's Attrativeness Award sebagai Provinsi potensial untuk Kategori Pelayanan Publik / b. Platinum Indonesia Attrativeness Award as a potential Province for the Public Service Category	Nasional	2018	√	-	-	-	-
39	BADAN PENGHUBUNG PROV.KEPBABEL / LIAISON AGENCY OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	√	-	-	-
40	RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROV.KEP. BABEL / REGIONAL PSYCHIATRIC HOSPITAL BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√	-
41	RUMAH SAKIT UMUM PROVINSI KEPBABEL / GENERAL HOSPITAL OF BABEL ISLANDS PROVINCE	-	-	-	-	-	-	√	-



INTERESTED IN A FUTURE CAREER AS A PILOT ?

Come and join us !

NAM Flying School



Qualification:

1. Minimum age: 18 years old
2. Able to read and comprehend reading, writing and conversation in English with minimum TOEFL score 400
3. Own Class 2 medical certificate in compliance with CASR 67
4. Pass written test in compliance with CASR 67
5. Pass pilot psychological test
6. Pass interview and pilot aptitude test

Business address :

NAM Flying School
Jl. Marsekal Suryadharma No, 7 Tangerang
Telp. (021) 559 13320

Operation address :

NAM Flying School
Jl. Dahlia RT 17 RW 06, Kel. Dul
Kec. Pangkalan Baru, Bangka Tengah
Telephone : (0717) 426 1175
Email : nam_flyingschool@yahoo.co.id



PT TIMAH AGRO MANUNGGAL

Meningkatkan kualitas lingkungan
Untuk **Masa Depan** lebih baik &
Berkelanjutan

PROFIL

PT TIMAH Agro Manunggal ("TAM") masuk dalam pilar usaha keempat dari PT TIMAH Tbk, yaitu bisnis berbasis kompetensi, yang didirikan sebagai upaya diversifikasi usaha terutama jasa reklamasi (Penataan Lahan dan Revegetasi). Selain itu PT TAM juga bergerak di bidang usaha agrobisnis, seperti pertanian & peternakan ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan baru bagi Perusahaan.

VISI

MENJADI PERUSAHAAN AGRO BISNIS BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG TERKEMUKA DI INDONESIA

MISI

- Melaksanakan reklamasi lahan ex-tambang di WIUP PT Timah Tbk
- Memberdayakan Lahan Untuk Pertanian yang Produktif
- Menciptakan Sumber Pendapatan Terbarukan Bagi Perusahaan dan Masyarakat
- Membangun Sumberdaya Manusia yang Tangguh, Unggul dan Bermatabat
- Mengoptimalkan Nilai Perusahaan dan Kontribusi Kepada Pemegang Saham, Karyawan, Pemangku Kepentingan dan Masyarakat

JEJAK LANGKAH

- 2019 : Produsen pupuk organik dan pengembangan budidaya serai wangi
2018 : Operasional Pembibitan Tanaman Reklamasi dan Peternakan sapi
2017 : Mendapatkan SIUJP Bidang Reklamasi
2016 : Pembentukan struktur organisasi & Rekrutmen Karyawan
2015 : Pendirian PT Timah Agro Manunggal 20 Oktober 2015

UNIT USAHA



Pembibitan
Tanaman Reklamasi



Produksi Pupuk Organik



Penataan Lahan & Revegetasi
Lahan Pasca Tambang Timah



Peternakan Sapi

TATA NILAI PERUSAHAAN

- INTEGRITAS
- KOMITMEN
- FOKUS PADA PELANGGAN
- RASIONAL
- BEKERJASAMA
- PERBAIKAN TERUS MENERUS

KOMPETENSI INTL

MANAJEMEN PROYEK
REKLAMASI LAHAN BEKAS
TAMBANG
PERTANIAN,
PETERNAKAN & PERKEBUNAN
TANAMAN PANGAN

PRODUSEN PUPUK KOMPOS



KOMISARIS
Emil Ermindra



DIREKTUR
Azhar Achmad

ALAMAT

Jl. Raya Mentok, Gg Telex No 36 Desa Kace Timur,
Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Kode Pos : 33173, Tlp : (0717) 9108261
Email : agromanunggal89@gmail.com
Instagram : timahagromanunggal

PT DAK

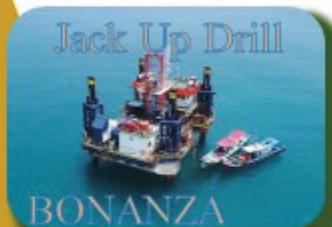
(DOK DAN PERKAPALAN AIR KANTUNG)



VISI :

"MENJADI PERUSAHAAN JASA KELAUTAN
TERPERCAYA DI ASIA"

Kapal Kapal yang telah diproduksi



KUALIFIKASI :

1. KONVERSI KAPAL
2. PERAWATAN DAN DOCKING KAPAL
3. PEMBUATAN KAPAL BARU

Bird Eye View

Parai
BEACH RESORT & SPA
SUNGAILIAT - BANGKA



Patung Elang - Marina Bay



Patung Elang - Marina Bay

Pelangi Restaurant Parai

Pantai parai Tenggiri



Pantai Parai Tenggiri



Parai Beach Resort & Spa terletak di Kawasan Wisata Terpadu Pantai Parai Tenggiri, Sungailiat - Bangka. Merupakan satu-satunya kawasan resort berbintang 4 dengan pantai yang berpanorama eksotik berupa pantai landai yang berpasir putih nan lembut dengan ornament batuan granit raksasa bermacam bentuk dan ukuran. Selain Parai Beach Resort & Spa kawasan ini juga tersedia Istana Pool Villas & Spa berbintang 5 dengan Private pool yang terdapat disetiap Villa.



Parai BEACH RESORT & SPA

Kawasan Wisata Terpadu Parai Tenggiri, Sungailiat 33201 Bangka - Indonesia
T: +62 717 94 888 F: +62 717 94 000 SMS Reservation: 0812 7174 888 www.eljohn.co.id



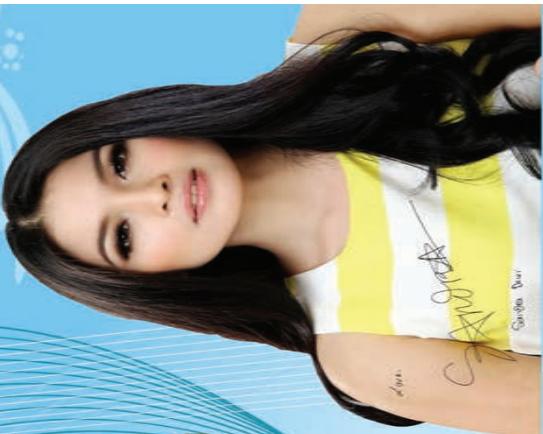
nikmati kemudahan
DEBIT **BRINKS**
Bank Sumse|Babel
untuk semua kebutuhan
perbankan Anda
kapanpun dan dimanapun



call center
1500711

<http://www.banksumselbabel.com>

“Kesukodesanmu Hari Esok Ditentukan oleh Pendidikan yang Berkualitas Hari Ini; dan Sekolah - Sekolah Utik adalah Pilihannya”



Sandra Dewi - *Aris*

Lulutan:

SD Theresia 1 - 1995
SMP Theresia - 1998
SMT Yosef - 2001

**YAYASAN TUNAS KARYA
PANGKALPINANG**

JALAN SOLIHIN GP NO. 01 PANGKALPINANG 33136
Phone: +62 717 422198, Website: www.tunaskarya.org



Pulau Bangka * Pangkalpinang

TK Paulus | SD Paulus 1 | SD Paulus 2 | SMP Paulus
SMA Yosef SMK Tunas Karya

TK Maria Goretti | SD Maria Goretti | SMP Maria Gor

KB/TK Agnes | SD Agnes | SMP Yosef
TK Santa Maria | SD Santa Maria | SMP Santa Maria

TK Xaverius
TK Karya | SD Karya

TK Regina Pacis | SD Regina Pacis | SMP Regina Pacis
TK Regina Pacis 2

2

“Buka Pikiran, Sentuh Hati, Bentuk Masa Depan”

Bluebird
Pangkalpinang



"Bring peace of mind"

WhatsApp:

100

0813-2475-0484

Call Center

SCHEMATIC:
(0717)434123



Buchdruckerei manzini

Bluebird Taksi Bangka



Bluebird
Pangkalpinang



A
Excellence



BANGKA - SEJAK 1938

Waroeng Kopi Legendaris & salah satu yang tertua di Bangka. Dengan menu utama Kopi-O (Kopi Hitam) dan Roti Panggang Tradisional. Waroeng Kopi yang sudah dimulai sejak zaman Kolonial Belanda ini dikelola dengan tetap mempertahankan resep tradisional, disertai penambahan-penambahan menu yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Nama Waroeng Tung Tau sendiri memiliki makna "Jalan Timur" dikarenakan jalan di depan waroeng yang menuju ke arah timur mengacu kondisi lalu lintas zaman kolonial. Dan Waroeng Tung Tau yang pertama tersebut sampai sekarang, masih menempati lokasi yang sama.

Lokasi Waroeng Tung Tau berada di :

1. Jl. Muhibin - Sungailiat, Bangka
2. Jl. Toniwen - Pangkal Pinang
3. Jl. Depati Hamzah, Semarang Lama - Pangkal Pinang
4. Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Koba) - Bangka Tengah
5. Jl. Sudirman, Lampu Merah Gabe - Pangkal Pinang
6. Bandara Depati Amir (Pintu Keberangkatan), Pangkalpinang

Dengan tetap mempertahankan cita rasa serta tradisi pengolahannya, Waroeng Tung Tau menjadi salah satu tujuan wisata kuliner utama di Pulau Bangka. Serta belum lengkap ke Bangka kalau belum mengunjungi Waroeng Tung Tau.

Roti Panggang Tung Tau Tung Tau Bread



Roti & selai dibuat sendiri dengan resep & cara yang sama selama puluhan tahun dengan menggunakan bahan-bahan alami tanpa lainnya.

Our Bread and Filling Jam are all homemade,

the traditional style and recipe has been kept and followed for decades without using any chemical preservatives



INFORMASI MAHASISWA BARU:

Pusat Pelayanan Terpadu (Kantor Admisi Universitas Tarumanagara),
Tarumanagara I Gedung M Lantai 1,
Jln. Letjen. S. Parman no. 1, Grogol, Jakarta Barat 11440
(021) 5695 8723 (hunting) ☎ admisi@tarumanagara.ac.id
0811 7579 727 ↗ admisi.tarumanagara.ac.id

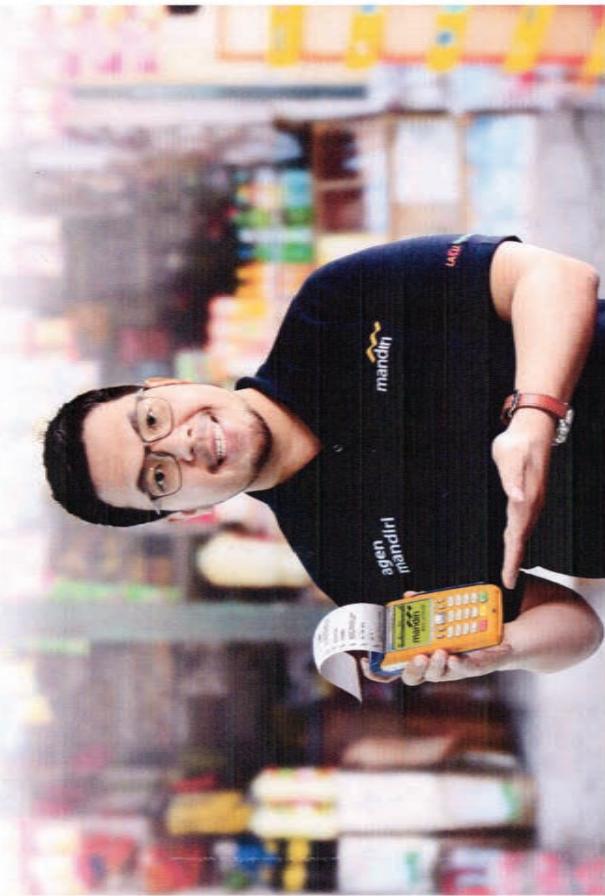
www.untar.ac.id **f** Untar Jakarta **t** @UntarJakarta **s** @ProudUntarian



Terdepan, Terpercaya, Tumbuh bersama Anda.



nikmati bertransaksi lebih mudah
tanpa ke bank melalui agen mandiri*



- Agen Mandiri melayani :
- Buka/rekening
 - Setor/tarik tunai
 - Transfer
 - Pembelian (Pulsa)
 - Pembayaran tagihan (BPJS, listrik, telepon, dll)
- Transaksi di Agen Mandiri mudah, dekat, dan bersahabat.
- Salahnya transaksi di agen, saatnya mandiri.
- *syarat dan ketentuan berlaku.

mandiri call 14000



PERWAKILAN BKKBN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Berdasarkan Undang-undang nomor 52 tahun 2019 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengemban amanat untuk melaksanakan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Sejalan dengan hal tersebut Program Kependudukan ,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dilaksanakan sebagai program yang integral untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Komitmen pemerintah dalam mendukung revitalisasi peran keluarga dalam pembangunan bangsa telah tertuang dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No.39 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa setiap tanggal 29 Juni ditetapkan sebagai Hari Keluarga Nasional (HARGANAS).

Hari Keluarga Nasional diperingati sebagai upaya untuk meningkatkan komitmen para pemangku kepentingan dan mitra kerja agar dapat berperan serta dalam mencapai optimalisasi peran keluarga dan penerapan 8(delapan) fungsi keluarga serta mewujudkan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga secara berkesinambungan.

Pada peringatan Hari Keluarga Nasional XXVI Tahun 2019 di Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan,Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung turut serta mensosialisasikan Program kependudukan,Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter dan Sejahtera.

Pada Peringatan HARGANAS XXVI Tahun 2019 di Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan merupakan sebagai wahana pertama dan utama dalam sosialisasi nilai-nilai kehidupan , maka keluarga memiliki 8(delapan) Fungsi,yaitu : (1) Agama ,(2) Cinta Kasih , (3) Perlindungan ,(4) ekonomi,(5) Sosial Pendidikan,(6) Lingkungan,(7) Sosial Budaya,(8) Lingkungan.

Dengan menjalankan seluruh fungsi-fungsi keluarga tersebut maka akan tercapai keluarga yang berkualitas berketahanan serta berkarakter yang nantinya akan menciptakan bangsa indonesia yang sejahtera.

JL Air Itam, No. 10, Kompleks Perkantoran Gubenur,
Padang Baru, Kec. Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah,
Kepulauan Bangka Belitung 33684





PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG BARU
RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH PANGKAL PINANG



BUMN
Hadir untuk negeri

The image shows a large industrial cement plant with several tall, cylindrical storage tanks and complex piping systems. In the foreground, three bags of Batu Rajah Portland Cement are displayed on a grassy area. Each bag is white with a red band at the bottom and features the brand's logo, which includes two elephants flanking a central emblem, with the text "BATURAJA PORTLAND CEMENT INDONESIA". The bags also mention "SERAT BERSIH 50 Kg" and "Produk PT BESKA BATU RAJAH INDONESIA Tbk Buatan Indonesia". To the left of the bags is the Batu Rajah Portland Cement logo. To the right, the BUMN logo is displayed with the tagline "Hadir untuk negeri". At the bottom, the slogan "KOKOH & TAHAN LAMO" is written in large, bold, white letters.

BUMN
Hadir untuk negeri

KOKOH & TAHAN LAMO



PT. WANDI JAYA MAKMUR

Jl. Alexander, Air Itam. Pangkalpinang. No, Telp. (0717) 433312, 9100342.
No. HP. 081273732588, Fax, (0717) 4255282





ADITYA BUANA INTER

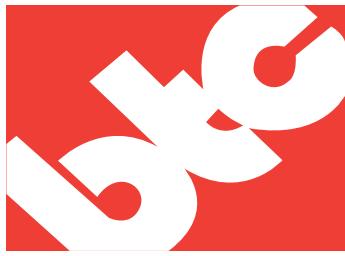
Jl. TPA, Rw. Bangun, Kec. Taman Sari, Kota Pangkal Pinang,
Kepulauan Bangka Belitung 33684



PT. FORESTALESTARI DWIKARYA
PT. PALMINDO BELITONG BERJAYA
DI PULAU BELITUNG



Dengan kearifan dan kebijaksanaan untuk saling mengisi agar terwujudnya potensi wisata yang ada di Belitung



Bangka Trade Center

Alamat Jl. Letkol Rusli ROmli - Pangkalpinang
Telp. (0717) 436 282 Fax. (0717) 423 949
www.bangkatradecenter.com



Bangka Trade Center (BTC)
Pangkalpinang adalah salah satunya pusat Pembelanjaan terbesar dan yang terlengkap di Provinsi Bangka Belitung khususnya di Kota Pangkalpinang, dan dan tidaklah salah banyak orang yang mengatakan bahwa BTC adalah Tanah Abangnya Pangkalpinang dan merupakan salah satu ICON nya kota pangkalpinang sejak berdiri tahun 2010 hingga saat ini dan nantinya



SERVICES

PEMANFAATAN KARTU PESERTA TASPEN

Pangkalpinang – Di era digitalisasi yang semakin berkembang dan maju, TASPEN selalu berinovasi dalam memberikan layanan publik khususnya bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) sesuai dengan *Tagline* Taspen “Delighted Customer Service” yang selalu memberikan pelayanan melebihi harapan. Telah diketahui bahwa PT TASPEN (Persero) sebagai pengelola jaminan Tabungan Hari Tua (THT), Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM) bagi ASN selalu berinovasi seperti memberikan layanan Klim 1 (satu) jam, Layanan Klim Otomatis, Aplikasi SIMGaji, Aplikasi Taspen Mobile, Aplikasi Taspen Otentifikasi, Mobil Layanan Taspen, serta Service Point.

Saat ini TASPEN telah menerbitkan Kartu Peserta Taspen Elektronik (E-KPT) bagi PNS Aktif, yang dapat digunakan untuk mengecek informasi data peserta, estimasi manfaat, informasi Program TASPEN, informasi Rumah Sakit yang bekerjasama, serta Call Center TASPEN. Caranya mendownload aplikasi “TASPEN Mobile” di playstore dengan memindai QR-Code yang ada di menu aplikasi tersebut.

Selain itu juga, PT TASPEN telah bekerjasama dengan beberapa merchant seperti Indihome, PT Pegadaian, Perum BULOG dengan menunjukan E-KPT maka ASN akan mendapatkan potongan (diskon) atau spesial program dari merchant tersebut. **Taspen Mudahnya Bikin Muda.** Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 1-500-919 atau 0812-7807-2100 (Humas Taspen)



PT. Pusri Palembang Mewujudkan Kemandirian Pangan Serta Pemberdayaan Sektor Pertanian dan Perkebunan



0800 12 000 11 | WhatsApp 0811 7894 111 | [pusripalembang](#) | www.pusri.co.id | niaga@pusri.co.id



Universitas Bunda Mulia
Jl. Lodon Raya No. 2 Ancol, Jakarta Utara 14430
Telp: (021) 692-9090 Fax: (021) 690-9712
Call Center : (021) 690 9090 Email: info@ubm.ac.id

BIEMERS
SCHOLARSHIP 2020
PASCASARJANA

PROGRAM BEASISWA BAGI FRESH GRADUATE

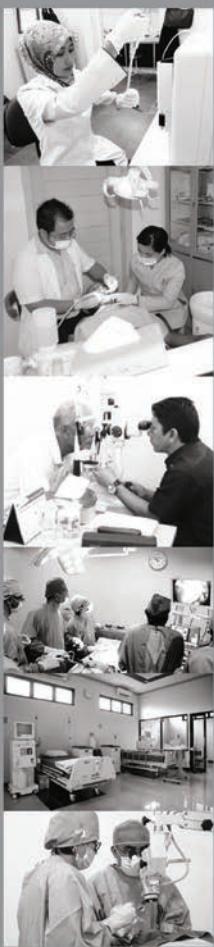
PERIODE KELULUSAN:
AGUSTUS-DESEMBER 2019

* Syarat & ketentuan berlaku

BIAYA KULIAH
Magister Manajemen & Magister Ilmu Komunikasi
RP. 25.900.000,-*
CASHBACK
RP. 5.000.000,- *
50% POTONGAN UANG FORMULIR

Berlaku di Kampus Ancol & Kampus Serpong

Contact Person:
Silvi (0877 8263 0222) / Dika (0877 7011 6117)





PT. INDOMETAL ASIA



PT. NUSANTARA PERMAI SEJAHTERA



**PT SURYA HASIL LAUT
BANGKA**



Depati Amir
Airport

Operated by ANGKASA PURA II



PT. SSPB
PT. SURYA SEPAKAT PULAU BANGKA
EXPORT HASIL LAUT



SEJAK 1973

RUMAH MAKAN

Khas Minang



AirNav Indonesia

KCP PANGKALPINANG

UCAPAN TERIMA KASIH

ADITYA BUANA INTER
AIRNAV INDONESIA
ANGKASA PURA 2 CAB. BABEL
BANK INDONESIA PROV. BABEL
BANK MANDIRI CAB. BABEL
BANK SUMSEL BABEL
BKKBN PROV. BABEL
BLUE BIRD GRUP BABEL
DUTA PUTRA LEXINDO (BOLESA)
FORESTA/ SINAR MAS GROUP
INDOMENTAL ASIA
ISHADI KANCUAL AND MUSIUM
NAM FLAYING SCOOOL
NUSANTARA PERMAI SEJAHTERA
PARAI BEACH
PASAR PINANG JAYA / BTC
PASTI BANGUN JAYA
PERUM BULOG
POLITEKNIK MANUFAKTUR BABEL
BRANTAS ABIPRAYA
PUTRA PRIMA MINERAL MANDIRI
REFINED BANGKA TIN
BURSA BERJANGKA JAKARTA
DAK PERKAPALAN AIR KATUNG
KLIRING BERJANGKA INDONESIA (Persero)
PJB SERVICE
PUSRI PALEMBANG
PUTRA BANGKA TANI
SEMENT Baturaja
SURYA HASIL LAUT BANGKA
SURYA SEPAKAT BAREKA
TASPEN (Persero)
TELKOM AKSES
TELKOMSEL
TIMAH AGRO MANUNGGA
TIMAH PERSERO
WANDI JAYA MAKMUR
RS. BAKTI TIMAH
RUMAH MAKAN PAGI SORE
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
WARUNG TUNG TAU
YAYASAN TUNAS KARYA





KANTOR PUSAT
Jl. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Bangka 33121 - Indonesia
Telp. (0717) 4258000
Fax. (0717) 4258080

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110 - Indonesia
Telp. (021) 23528000
Fax. (021) 23528080



JFX dan **KBI** adalah dua perusahaan yang bergerak dalam industri Perdagangan Komoditas. Dua perusahaan yang berkolaborasi, JFX adalah Bursa Berjangka yang menyediakan sarana & prasarana untuk bertransaksi bagi anggotanya dan KBI sebagai penjamin transaksi bagi anggotanya. Kami hadir dan berkomitmen menciptakan pasar yang baik untuk transaksi komoditas atau kontrak berjangka, sehingga terciptanya harga yang transaparan dan Indonesia bisa menjadi harga acuan komoditas dunia.



(021) 31996030 (JFX)
(021) 39833066 (KBI)



www.jfx.co.id



www.ptkbi.com